

**Editor: Muallim Lubis, M.Pem.I**

**ZAHIR**  
publishing

# **NAGARI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT MUSLIM DI SUMATERA BARAT**

**Refleksi dari Jorong Pagadih Mudik Palupuh, Agam**



**Rezkia Ramadhan ~ Zulfikar ~ Sania ~ Siska Endang Susanti  
Bayu Firmansyah ~ Cynthia Oktivany ~ Melia Putri  
Suci Wahyu Ramadhani ~ Silvany ~ Rayen Duwita Sari ~ Irfan Fernando**

**NAGARI DAN PENGEMBANGAN  
MASYARAKAT MUSLIM DI SUMATERA BARAT**  
Refleksi dari Jorong Pagadih Mudik Palupuh, Agam

Rezkia Ramadhan, Zulfikar, Sania, Siska Endang Susanti,  
Bayu Firmansyah, Cynthia Oktivany, Melia Putri, Suci Wahyu  
Ramadhani, Silvany, Rayen Duwita Sari, Irfan Fernando

**NAGARI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT MUSLIM DI SUMATERA BARAT:  
Refleksi dari Jorong Pagadih Mudik Palupuh, Agam**

**Penulis**

Rezkia Ramadhan, Zulfikar, Sania, Siska Endang Susanti, Bayu Firmansyah, Cynthia Oktivany, Melia Putri, Suci Wahyu Ramadhani, Silvany, Rayen Duwita Sari, Irfan Fernando

**Editor**

Muallim Lubis, M.Pem.I

**Tata Letak**

Arypena

**Desain Sampul**

Indy

15.5 x 23 cm, iv + 124 hlm.

Cetakan I, September 2023

**ISBN:**

Diterbitkan oleh:

**ZAHIR PUBLISHING**

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.**

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

# KATA PENGANTAR

**Muallim Lubis, M.Pem.I**

Dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam  
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Dalam karya ini dipaparkan bagaimana nagari di Sumatera Barat berperan penting dalam pengembangan masyarakat yang tidak hanya berkembang dalam hal religiusitas tapi juga berkembang dalam banyak hal, dengan itu maka dipaparkan bagaimana perkembangan itu dalam sebuah karya yang berjudul "Nagari dan Pengembangan Masyarakat Muslim di Sumatera Barat: Refleksi dari Jorong Pagadih Mudik Palupuh, Agam." Karya ini merupakan refleksi mendalam tentang peran penting Islam dalam proses pembangunan masyarakat nagari di wilayah Sumatera Barat.

Mengutamakan keberagaman etnis, budaya, dan agama, Sumatera Barat adalah rumah bagi berbagai kelompok masyarakat yang hidup berdampingan dalam harmoni. Islam, sebagai salah satu pilar kuat dalam identitas masyarakat Sumatera Barat, telah memainkan peran utama dalam membentuk nilai-nilai, norma, dan praktik yang mengarah pada perkembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Dalam karya ini, diharapkan para pembaca untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai agama Islam, seperti keadilan, tolong-menolong, dan persatuan, telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari masyarakat nagari. Melalui studi kasus yang cermat dari Jorong Pagadih Mudik Palupuh di Kabupaten Agam, penulis berusaha menggali pengalaman nyata dan inspirasi yang dapat membuka jendela pemahaman tentang bagaimana Islam menjadi kekuatan pendorong dalam pengembangan masyarakat di Sumatera Barat.

Diharapkan agar karya ini tidak hanya akan memberikan wawasan, tetapi juga akan menginspirasi para pembaca untuk menggali lebih dalam nilai-nilai agama dan budaya dalam upaya mengembangkan masyarakat yang lebih baik dan berkeadilan. Semoga karya ini menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, peneliti, serta mereka yang berkomitmen untuk mendukung kemajuan masyarakat di wilayah tersebut.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
KONTRIBUSI SYAIKH TUANKU JADID DALAM PENYEBARAN PENDIDIKAN ISLAM DI NAGARI PAGADIH KABUPATEN AGAM Rezkie Ramadhan.....	1
TRANSAKSI JUAL BELI SAAT PELAKSANAAN SHALAT JUMAT PASAR JUM'AT JORONG PAGADIH MUDIAK NAGARI PAGADIH KECAMATAN PALUPUH KABUPATEN AGAM Zulfikar .....	14
SANKSI BAGI PELAKU PENCURIAN IKAN LARANGAN DI WILAYAH IKAN LARANGAN JORONG TIGA KAMPUNG, NAGARI PAGADIH KECAMATAN PALUPUH, KABUPATEN AGAM Sania.....	23
PARTISIPASI PEMUDA-PEMUDI DALAM AKTIVITAS KEAGAMAAN DI JORONG PAGADIH MUDIAK, KECAMATAN PALUPUH, KABUPATEN AGAM Siska Endang Susanti.....	31
PERAN USAHA HOME INDUSTRI TEH DAUN GAMBIR TERHADAP TINGKAT PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI NAGARI PAGADIH KECAMATAN PALUPUH KABUPATEN AGAM Bayu Firmansyah .....	39
PEMBERDAYAAN EKONOMI SYARI'AH MELALUI KOPERASI DAN PEMANFAATAN KULIT KAYU MANIS PADA MASYARAKAT JORONG PAGADIH MUDIAK Cynthia Oktivany .....	48
IMPLEMENTASI STRATEGI DALAM PENANGANAN PEMBIAYAAN MACET PADA BMT MADANI NAGARI PAGADIH KECAMATAN PALUPUH KABUPATEN AGAM Melia Putri.....	70

STRATEGI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN DALAM PERPSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA USAHA TEH DAUN GAMBIR JORONG PAGADIH MUDIAK, NAGARI PAGADIH KABUPATEN AGAM Suci Wahyu Ramadhani.....	82
STRATEGI PENGELOLAAN AKSESIBILITAS DAN FASILITAS DIKAWASAN WISATA AIR TERJUN SARASAH PAGADIH GADANG KECAMATAN PALUPUH, KABUPATEN AGAM Silvany .....	92
IMPLEMENTASI PROJECT-BASED LEARNING MODEL (PJBL) DENGAN DUKUNGAN CANVA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN TIK SMPN 3 PALUPUAH, KABUPATEN AGAM Rayen Duwita Sari.....	105
ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS SELAMA DUA TAHUN PANDEMI COVID-19 DI SMPN 03 PALUPUAH Irfan Fernando .....	117

# **KONTRIBUSI SYAIKH TUANKU JADID DALAM PENYEBARAN PENDIDIKAN ISLAM DI NAGARI PAGADIH KABUPATEN AGAM**

Rezkia Ramadhan

## **A. Pendidikan Islam di Sumatera Barat**

Pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang berlandaskan pengetahuan dalam ruang lingkup pembentukan insan serta seluruh elemen manusia yang terus memperbaiki diri dan menaikkan mutu diri (Dahlan 2018). Pendidikan di Indonesia diwarnai oleh kemajuan peradaban yang dilatarbelakangi oleh berbagai hal, salah satunya adalah perdagangan yang telah berlangsung berabad-abad di Indonesia yang menjadikan masuknya pengaruh luar ke dalam bumi Nusantara. Salah satunya adalah agama Islam yang dibawa oleh pedagang Islam dari jazirah Arab. Pendidikan Islam di Indonesia mengalami perkembangan dan kemajuan yang bertahap seperti pendidikan yang dimulai dari zaman kerajaan Islam, pesantren, Surau, dan sampai menjadi madrasah seperti saat ini (Rohmadi 2018). Hal ini tentu dipengaruhi oleh peristiwa dan kemajuan zaman yang terjadi di Indonesia yang mempengaruhi perkembangan Pendidikan Islam (Muallim Lubis, 2022).

Jadi proses pendidikan Islam merupakan rangkaian kegiatan dalam menyampaikan bimbingan dan arahan terhadap potensi yang dimiliki berupa kemampuan dasar, sebagai akibatnya terjadi perubahan dalam kehidupan, dan menjadi makhluk sosial dan individu yang berafiliasi menggunakan alam dan berada dalam nilai-nilai Islami (Seno 2010).

Daerah Minangkabau merupakan salah satu daerah yang menjadi salah satu wilayah masyarakat Islam di Indonesia sejak zaman dahulu. Buya Hamka dalam bukunya 'Sejarah Umat Islam', menyebutkan bahwa di tahun 684 M, telah terdapat orang Arab di Pesisir Barat Sumatera (Mhd. Nur 2022). Islam masuk ke bumi



Minangkabau memiliki beberapa versi sejarah, yaitu salah satunya seperti yang terdapat dalam tulisan karangan Hamka yang berjudul "Ayahku", di sana dikatakan bahwa para pedagang arab sudah berdagang di Pariaman sejak abad ke-7 M, akan tetapi mereka belum mengajarkan agama Islam kepada penduduk setempat. Dalam pendapat lain juga dikatakan, menurut P.M Holt, Islam berkembang pada awal mula Minangkabau ada di Pariaman yaitu pada abad ke-14 M.

Pendidikan di Minangkabau telah berlangsung sejak lama yaitu sejak abad ke 17 M. Hal ini ditandai dengan semboyan orang Minangkabau yang memiliki perhatian yang tinggi terhadap pendidikan, dan ini tergambar dalam petatah Minangkabau yang berbunyi '*alam takambang jadi guru*'. Petatah ini memiliki makna yaitu orang Minangkabau menjadikan alam sebagai guru mereka untuk berkembang. Mereka belajar pada apa yang terjadi di lingkungan sekitar mereka apakah itu perubahan alam ataupun perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Jiwa masyarakat Minangkabau zaman dahulu telah mencontohkan kepada generasinya bagaimana cara untuk menjadi masyarakat yang penuh dengan peradaban, dimana mereka belajar dengan dicontohkan nenek moyang mereka, lewat media alam. Dengan fakta tersebut menunjukkan bahwa pendidikan di Minangkabau sudah ada sejak zaman dahulu.

Pendidikan agama Islam di Minangkabau pada masa sekarang, umumnya dilaksanakan di dalam rumah dan berkembang ke dalam sebuah tempat khusus yang dinamakan dengan sebutan "Surau". Proses pendidikan di Surau terus berkembang hingga sampai abad ke-20 M. perkembangan pendidikan Islam pada masa sekarang, umumnya ditandai dengan terdapatnya Surau disetiap kampung atau nagarai yang ada di Minangkabau. Dengan kurikulum pendidikan dimana anak yang sudah berusia 7 tahun diharuskan untuk tidur di Surau sebagai wadah belajar agama, adat dan kesenian (Seno 2010).

Islam di Sumatera Barat memiliki hubungan yang sangat erat dari dahulu kala. Hal ini juga tertuang pada semboyan orang Minangkabau "*adaik basandi syarak, syarak basandi kitabullah*".

Hal ini mengindikasikan bahwa orang Minangkabau menjadikan syariat Islam sebagai puncak dari segala bentuk struktur norma dan budayanya yang harus berlandaskan kepada syariat Islam. Ini juga dibuktikan bahwa orang yang memiliki suku Minangkabau dianggap pasti beragama Islam, walaupun terkadang ada keturunan orang Minangkabau yang beragama selain Islam, namun nenek moyang orangnya dianggap penganut agama Islam.

Ranah Minang merupakan salah satu wilayah yang menganut *sunni* dalam akidah, mazhab *Syafi'i* dalam Syari'at dan Tarikat Sufi dalam Tasawuf (Putra and Ahmad 2011). Hal ini terbukti dengan banyaknya ulama-ulama Minangkabau yang terkenal dengan ajaran tarekat atau ajaran sufinya diberbagai wilayah di Minangkabau. Selain itu corak pelaksanaan ibadah dan fiqih masyarakat Minangkabau sampai saat ini juga sama dengan mazhab fiqih dari Imam Syafi'i.

Diantara ulama-ulama yang berasal dari Minangkabau seperti Syaikh Ahmad Khatib al Minangkabawi, Syaikh Muhammad Sa'ad Mungka, Syaikh Abdul Qadim Belubus, Buya Hamka dan lain sebagainya. Ulama-ulama tersebut memiliki peran dan kontribusi masing masing dalam memajukan pendidikan Islam di Indonesia terkhusus di daerah Sumatera Barat. Mereka pada umumnya membawa ajaran ajaran yang bercorak mazhab *syafi'i*, dan juga aliran *sufi* atau tasawuf hal ini terbukti dengan banyaknya berkembang praktek dan paham paham tasawuf yang terlihat di corak ibadah masyarakat di berbagai daerah di Sumatera Barat. Periode pendidikan yang dibahas pada tulisan ini adalah periode pendidikan Islam sebelum pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia terkhususnya di Minangkabau.

Pembahasan ini membahas tentang konteks Sejarah Pendidikan Islam yang ada di daerah Sumatra Barat yang bertepatan di wilayah Kabupaten Agam, Kecamatan Palupuh, KeNagarian Pagadih, di Jorong Pagadih Mudik. Seorang ulama lokal yang menjadi salah satu tokoh masyarakat dan ulama saat itu yang berjasa dalam penyebaran pendidikan agama Islam di Nagari Pagadih, yakni Syaikh Tuanku Jadid, hal ini ditandai dengan terdapatnya sebuah Surau yang didirikannya.

Ia merupakan salah satu tokoh masyarakat dan ulama yang berada di Nagari Pagadih, Jorong Pagadih Mudik. Disamping ulama, ia juga merupakan seorang Wali Nagari di keNagarian Pagadih sejak zaman perjuangan kemerdekaan Indonesia hingga sampai meletusnya pemberontakan PRRI pada tahun 1958 (I. Bela, wawancara 2023). Syaikh Tuanku Jadid merupakan tokoh yang menjadi saksi perjuangan tokoh perjuangan Indonesia yakni Syafrudin Prawiranegaa, MR. Asaad, dan M. Natsir.

Tuanku Jadid merupakan ulama yang dihormati oleh masyarakat Pagadih hingga saat ini, terbukti dari masih terjaganya ajaran-ajarannya di Nagari Pagadih dan segala bentuk peninggalannya masih dijaga oleh masyarakat hingga kini. Pengikut dan murid muridnya banyak yang datang dari dalam dan luar Sumatera Barat ke Pagadih untuk menziarahi makam dan meramaikan Surau yang didirikannya. Hal ini membuktikan bahwa apa yang ia tinggalkan di Pagadih atau pun di luar Nagari Pagadih menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat terutama dalam pendidikan agama dan ajaran ilmu tasawuf yang telah diajarkan baik kepada masyarakat Pagadih maupun di luar Pagadih. Syaikh Tuanku Jadid juga dikenal sebagai salah satu dari *harimau nan lapan* yang merupakan ulama yang dikukuhkan oleh masyarakat untuk memimpin Nagari Pagadih dan sekaligus sebagai guru besar dan pelindung dari Nagari Pagadih dari pihak pengganggu (Aliwar, wawancara 2023).

## **B. Biografi Syaikh Tuanku Jadid**

Syaikh Tuanku Jadid lahir di Jorong Pagadih Mudik, keNagarian Pagadih, Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Nama aslinya adalah khatib dan dengan ilmu dan kepemimpinannya, ia pun mendapatkan gelar Syaikh Muda Tuanku Jadid. Dia adalah anak dari seorang guru besar yang berada di Pagadih yang bernama Inyiah Syaikh Sulaiman yang merupakan keturunan asli dari Pagadih. Syaikh Tuanku Jadid memiliki tiga saudara, yakni Gobah, Muhammad Isa, ia adalah seorang guru pendidikan umum pertama di Nagari Pagadih, saudara ketiganya adalah mu'in dengan gelar Kali Sutan. Syaikh Tuanku Jadid adalah anak terakhir (I. Bela, wawancara 2023).

Syaikh Tuanku Jadid dahulu menempuh pendidikan sekolah Belanda yang dulu namanya *gouvernement school* atau Sekolah Negeri. Syaikh Tuanku Jadid menempuh pendidikan hingga sampai ke jenjang SMA di daerah Suliki. Syaikh Tuanku Jadid menuntut ilmu agama kepada salah satu Syaikh yang terkenal di Payakumbuh, yakni Syaikh Muda Abdul Qadim yang berada di Balubuih Payakumbuh. Syaikh Muda Abdul Qadim merupakan salah satu ulama yang terkenal di Sumatera Barat dan mempunyai pengaruh besar yang tak terbantahkan di kalangan ahli-ahli Tarikat Sufiyah di Sumatera Tengah, Minangkabau Umumnya (Putra and Ahmad 2011).

Syaikh Tuanku Jadid menuntut ilmu agama dan berguru kepada Syaikh Muda Abdul Qadim Belubus kurang lebih sekitar 3 tahun, akan tetapi dalam kehidupan Syaikh Tuanku Jadid, dia terus belajar secara berkelanjutan kepada Syaikh Abdul Qadim selama dia masih hidup. Hubungan guru dan murid ini terus berlanjut bahkan saat Syaikh Muda Abdul Qadim telah wafat. Dia bersama murid muridnya sering berkunjung ke Surau Syaikh Muda Abdul Qadim di Belubus untuk menziarahi kuburannya dan untuk beribadah di Surau tersebut. Sampai sekarang anak dari Syaikh Balubuh juga menjadi guru dari anak Syaikh Tuanku Jadid yang ilmunya terus bersanad dari Syaikh Tuanku Jadid sampai kepada Syaikh Muda Abdul Qadim.

Corak ajaran agama yang dipelajari di Balubuih adalah ajaran sufi Tarekat Samaniah 'Aliyah dan tarekat Naqhsyabandiah Khalidiyah. Ajaran Tarekat inilah yang menjadikan Syaikh Tuanku Jadid menjadi sosok ulama yang disegani dan dihormati oleh masyarakat terutama sekali masyarakat di Nagari Pagadih. Syaikh Tuanku Jadid juga sebagai tokoh penggerak masyarakat. Dia mewarisi pergerakan masyarakat dari saudaranya yakni Muhammad Isa. Muhammad Isa merupakan seorang guru umum pertama di Nagari Pagadih. dengan peran dan jabatan-jabatan yang dimiliki oleh Syaikh Tuanku Jadid membuatnya leluasa dan mudah untuk mengajarkan Pendidikan Islam di Nagari Pagadih.

### **C. Peran Dan Kontribusi Syaikh Tuanku Jadid Dalam Peristiwa Bersejarah Di Pagadih**

Syaikh Tuanku Jadid selain seorang ulama, dia juga sosok pemimpin yang baik dan dihormati oleh masyarakat di Nagari Pagadih. Syaikh Tuanku Jadid menjabat sebagai Wali Nagari pertama di Nagari Pagadih. Syaikh Tuanku Jadid menjadi Wali Nagari Pagadih semenjak Indonesia masih di jajah oleh belanda hingga terjadinya peristiwa PRRI yang terjadi di sejumlah daerah yang ada di Indonesia pada tahun 1958. Nagari Pagadih merupakan salah satu daerah yang terjadi pergolakan PRRI adalah di daerah Sumatera Barat.

Selain itu, Syaikh Tuanku Jadid juga menjadi saksi sejarah dan ikut andil dalam peristiwa sejarah Indonesia, yakni pada peristiwa Pemerintahan Darurat Rakyat Indonesia (PDRI). Peristiwa ini merupakan dimana pemimpin RI yakni Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta ditangkap oleh Belanda di ibu kota Indonesia waktu itu yakni Yogyakarta. Dalam penangkapan itu presiden sempat mengirimkan radiogram yang memberikan kekuasaan kepada Syafrudin Prawiranegara yang saat itu menjabat sebagai Menteri Kemakmuran untuk membentuk pemerintahan darurat RI di Sumatera Barat (Aman 2015).

Syafruddin Prawiranegara kala itu adalah aktor utama dalam melanjutkan pemerintahan Republik Indonesia, karena Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Mohammad Hatta ditangkap oleh belanda. Setelah itu belanda melakukan Gerakan offensive di berbagai daerah termasuk bukittinggi (Jurnal Travel 2022, Jurnalstravel.com, 11 Agustus 2023).

Syafrudin Prawiranegara saat itu pergi melarikan diri dari Bukittinggi ke Kecamatan Kamang dan terakhir menetap di Nagari Pagadih. Di sana ia pergi ke daerah perbukitan yang ada di Pagadih yang masyarakat sekitar menyebut bukit itu dengan nama Bukit Ton Tong untuk mengatakan kepada masyarakat Indoneia bahwa masih ada dan sekarang dipegang oleh sementara oleh salah satu menteri presiden yakni Syafrudin Prawiranegara. Berita tersebut ia kabarkan

bersama tokoh-tokoh terkait yang salah satunya dibantunya Syaikh Tuanku Jadid melalui radio yang tersambung kepada radio diseluruh Indonesia.

Ketika itu Syafrudin Prawiranegara dan para tokoh tokoh PDRI lainnya melakukan rapat dan langkah-langkah kedepan dengan tujuan untuk tetap mengabari kepada masyarakat negara Indonesia kala itu bahwa negara Indonesia masih ada dan diambil alih sementara oleh kepemimpinan Syafrudin Prawiraegara. Ketika itu Syafrudin Prawiranegara menetap di Pagadih kurang lebih selama tiga bulan dan bersembunyi dan bergerilya serta menyusun kekuatan di Pagadih.

Syaikh Tuanku Jadid adalah seorang Wali Nagari di keNagarian Pagadih waktu itu. Dan ia lah yang menyambut Syafrudin Prawiranegara beserta pejuang lainnya yang datang ke Pagadih untuk bersembunyi dan tetap mempertahankan kemerdekaan Indonesia walaupun dalam situasi yang sangat darurat. Dengan demikian di Nagari Pagadih lah pemerrintahan darurat RI diberlangsungkan dan perjuangan oleh tokoh-tokoh tersebut sembari mereka sembunyi dan menyusun langkah selanjutnya. Oleh karena itu peran dan kontribusi yang diberikan oleh Syaikh Tuanku Jadid sebagai Wali Nagari Pagadih saat itu adalah hal yang sangat penting terhadap keberlangsungan pemerintahan darurat RI saat itu. Bahkan sampai saat ini rumah tempat tinggal Syafrudin Prawiranegara dan rombongannya waktu itu masih ada dan berdiri kokoh di Nagari Pagadih tepatnya di Jorong Pagadih Mudik (Iny. Bela, wawancara 2023).

Kontribusi Syaikh Tuanku Jadid terhadap sejarah perjuangan Indonesia tidak hanya pada peristiwa PDRI namun juga beliau juga menjadikan Pagadih tempat persembunyian dari peristiwa PRRI. Gerakan PRRI-Permesta berawal dari peristiwa Cikini, dimana pada tanggal 30 November 1957 telah terjadi percobaan pembunuhan terhadap Presiden Soekarno. Peristiwa inilah yang mengakibatkan keadaan Indonesia semakin memburuk (Aman, 2015).

Peristiwa ini mengakibatkan banyaknya wilayah di luar Jawa diantaranya Sulawesi dan Sumatera ingin memisahkan diri dari pemerintah pusat. Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang terlibat dalam gerakan ini. Gerakan ini dipimpin langsung oleh pemimpin PDRI yakni Syafrudin Prawiranegara. Latar belakang lainnya yang menjadikan terjadinya pemberontakan PRRI adalah kurangnya pemerataan ekonomi dan kesejahteraan kepada veteran dan tokoh-tokoh perjuangan antara veteran dan tokoh perjuangan di Jawa dan luar Jawa. Sehingga banyak menimbulkan sikap yang tidak adil antara penghargaan negara kepada tokoh perjuangan yang berada di dalam pulau Jawa dengan tokoh perjuangan dan veteran yang berada di luar pulau Jawa termasuk Sumatera Barat. Contohnya seperti tidak adanya santunan kepada veteran dan keluarga pejuang diluar pulau Jawa.

Peristiwa pergolakan yang timbul daerah luar Jawa khususnya di Sumatera Barat dan Sulawesi umumnya ditimbulkan dari pergolakan politis yang belum stabil dari pemerintahan Indonnesia yang berujung pada tidak terpenuhinya keadilan yang dapat dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia diberbagai daerah terutama yang berada diluar pulau Jawa (Maulida 2018).

Gerakan ini juga efek dari imbas tidak sepehamnya pemimpin RI dengan pemimpin PDRI saat itu. Tokoh-tokoh nasional yang juga pernah berada di Pagadih Ketika itu diantaranya adalah Syafrudin Prawiranegara, Mr. Asaat, dan M. Natsir. Nagari Pagadih merupakan daerah basis dan tempat persembunyian dari tokoh utama PRRI yaitu Syafrudin Prawiranegara dan tokoh tokoh lainnya saat itu. Syaikh Tuanku Jadid saat itu juga menjabat sebagai Wali Nagari di Nagari Pagadih.

Syaikh Tuanku Jadid disamping seorang wali Nagari Pagadih, dalam kesehariannya tidak pernah meninggalkan agamannya. Dia selalu melaksanakan kegiatan keagamaan di Surau Tuo yang berada di Nagari Pagadih. Surau Tuo adalah Surau yang dibangun sendiri oleh Syaikh Tuanku Jadid. Syaikh Tuanku Jadid selalu menjadikan dirinya untuk selalu menjadi pribadi yang tawadhu dan selalu ingat kepada Allah. Syaikh Tuanku Jadid dengan sifatnya yang tawadhu

dan ketaqwaanya kepada Allah, menjadikannya salah satu ulama yang diberikan karamah oleh Allah kepadanya. Hal ini sesuai dengan sifatnya yang kala itu terbuka untuk menerima orang-orang yang bersembunyi dari pengejaran anggota Belanda maupun orang-orang yang mengungsi saat pergolakan PRRI terjadi.

Belanda mengetahui persembunyian tokoh-tokoh PDRI itu diketahui oleh Belanda dan Belanda pun melakukan intimidasi terhadap masyarakat Pagadih (Jurnal Travel 2022, Jurnalistravel.com, 2023). Syaikh Tuanku Jadid juga mendapatkan kontak oleh tentara Belanda yang membuatnya ditembak dengan senjata api milik Belanda, namun karena karamah, Allah menyelamatkan nyawanya walaupun pakaiannya telah rusak (I. Bela, wawancara, 2023).

#### **D. Kontribusi Syaikh Tuanku Jadid Dalam Penyebaran Pendidikan Islam**

Syaikh Tuanku Jadid adalah ulama yang berguru kepada Syaikh Muda Abdul Qadim Belubus. Ajaran yang dibawa dan umumnya diajarkan di Nagari Pagadih adalah ajaran Islam yang bercorak ilmu tasawuf. Ilmu tasawuf artinya upaya melatih jiwa dengan berbagai kegiatan yang dapat membebaskan dirinya berasal dampak kehidupan global, sebagai akibatnya tercermin akhlak yang mulia serta dekat dengan Allah (Andy 2019). Tasawuf adalah sebuah disiplin ilmu yang membahas tentang bagaimana cara dan tindakan-tindakan yang dilakukan agar dapat mudah dan nyaman untuk mendekatkan diri kepada Allah. Aliran tasawuf atau sufi yang dibawa oleh Syaikh Tuanku Jadid adalah aliran sufi tarekat Samaniah Aliyah dan Tarekat Naqhsabandiyah Khalidiyah.

Syaikh Tuanku Jadid mengajarkan ilmu tarekat Naqsyabandiyah kepada semua elemen masyarakat yang ada di Nagari Pagadih. Dalam penyebarannya, Syaikh Tuanku Jadid dengan posisi beliau sebagai wali Nagari dan sekaligus ulama di Nagari Pagadih membuat penyebaran ajaran agama Islam menjadi lebih mudah dan efisien bagi seluruh masyarakat Nagari Pagadih. Masyarakat Nagari Pagadih



juga terbuka dalam menerima ajaran yang dibawa oleh Syaikh Tuanku Jadid. Sehingga ajaran agama yang ditinggalkan oleh Syaikh Tuanku Jadid tetap diwariskan dari generasi ke generasi khususnya bagi masyarakat Nagari Pagadih. Dengan upaya dan kontribusi yang diberikan oleh Syaikh Tuanku Jadid dalam menyebarkan dan mengajarkan ilmu keagamaan kepada masyarakat melahirkan generasi masyarakat yang memiliki ilmu agama yang kuat dan karakter aqidah yang baik.

Ia selain mengajarkan ajaran sufi beliau juga mengajarkan ilmu-ilmu dasar keislaman kepada masyarakat di Nagari Pagadih, yaitu:

1. Ilmu Alquran

Ulumul quran adalah sekumpulan ilmu yang membahas tentang berbagai segi dari alquran, atau juga bisa disebut sebagai ilmu yang membahas tentang hal hal yang berhubungan dengan alquran baik dari segi aspek turun, sistematika, pengumpulan dan penulisan, bacaan, tafsir, kemukjizatan, dan nasikh dan mansukh (Drajat 2017).

2. Ilmu Hadist

Ilmu hadist adalah sebuah disiplin ilmu yang membahas tentang semua hal yang berhubungan dengan hadist nabi Muhammad SAW. Ilmu yang membahas tentang struktur hadist, jenis-jenis hadist dan hal hal lain yang berhubungan dengan hadist (Yuslem 2001). Ilmu hadist merupakan salah satu rumpun ilmu agama yang wajib dipelajari saat itu di pendidikan Islam di Minangkabau.

3. Ilmu Tafsir

Ilmu tafsir berarti ilmu yang mempelajari tentang tata cara penjelasan Alqurān agar tetap dalam aturan penafsiran yang baik dan benar (Hermawan 2019). Ilmu tafsir adalah ilmu yang membahas detail tentang kandungan alquran yang lebih detail dan dipengaruhi oleh berbagai ilmu alquran yang mendukung seperti ilmu ushul fiqh, kaidah bahasa Arab, dan ulumul Quran serta ilmu-ilmu agama lainnya yang mendukung.

Syaikh Tuanku Jadid mengajarkan ilmu-ilmu agama tersebut kepada masyarakat Pagadih terutama kepada kaum muda dan anak-anak umumnya ia ajarkan di rumahnya sendiri, dan terkadang juga diajarkan di Surau Tuo.

#### **E. Metode Pembelajaran Tuanku Jadid**

Syaikh Tuanku Jadid dalam mengajarkan dan menyebarkan ilmu agama Islam kepada masyarakat Pagadih menggunakan beberapa metode dalam melakukan pembelajaran yakni:

##### 1. Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode yang menggunakan lisan sebagai alat guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik (Afandi 2009). Metode ceramah mengandalkan guru sebagai sumber informasi dalam pembelajaran.

##### 2. Metode praktek

Metode praktek adalah metode yang dimana peserta didik menirukan atau melakukan langsung dengan anggota badanya materi yang akan di pelajari. Materi praktek dapat memberikan pemahaman yang kuat dibandingkan metode ceramah.

#### **F. Peran dan Fungsi Surau Tuo Dalam Penyebaran Agama Islam**

Surau adalah lembaga Pendidikan tertua di Indonesia. Surau adalah bangunan seperti masjid namun berukuran kecil yang memiliki peran dan fungsi yang sangat penting yakni sebagai tempat untuk berkumpulnya kaum di Minangkabau, tempat musyawarah, tempat beribadah dan tempat belajar agama Islam (Azra 2003). Surau yang didirikan oleh Syaikh Tuanku Jadid adalah Surau Tuo. Surau Tuo merupakan Surau tertua yang berada di Pagadih. Hingga saat ini, Surau Tuo masih tetap berdiri kokoh dan tetap masih ada aktifitas ibadah di Surau tersebut hingga saat ini.

Surau Tuo merupakan Surau yang memiliki peran dan fungsi yang sangat penting bagi Syaikh Tuanku Jadid dalam mengajarkan agama Islam kepada masyarakat terutama masyarakat Pagadih.

Surau Tuo menjadi wadah bagi Syaikh Tuanku Jadid dalam melakukan pengajaran tarekat samaniah aliah dan tarekat naqshabandiah kalidiah kepada masyarakat. Aktivitas yang dilakukan di Surau Tuo bermacam macam dan tidak hanya kegiatan ibadah saja. Kegiatan agama tetap rutin dilaksanakan, namun juga ada kegiatan pengembangan diri yang diajarkan di Surau yaitu kegiatan Silek atau Silat.

Silat yang diajarkan di Surau Tuo oleh Syaikh Tuanku Jadid adalah silat yang ia pelajari dari gurunya Syaikh Muda Abdul Qadim Belubus. Silat ini adalah kegiatan yang diwajibkan bagi muda mudi yang berada di Pagadih waktu itu, sehingga Pemuda Pemudi di Nagari Pagadih pergi ke Surau Tuo untuk belajar silat dan belajar ilmu agama dengan Syaikh Tuanku Jadid (I. Bela, wawancara 2023). Silat yang diajarkan di surau oleh Syaikh Tuanku Jadid merupakan strategi untuk menarik minat pemuda dan pemudi untuk pergi menuntut ilmu agama di surau, sehingga pemuda pemudi di Nagari Pagadih pada umumnya tidak terjerumus kepada kegiatan yang buruk tetapi justru banyak menghabiskan waktu di surau.

Jadi, dengan didirikannya Surau Tuo oleh Syaikh Tuanku Jadid maka proses penyebaran ilmu agama Islam akan lebih mudah dan efisien kepada masyarakat Pagadih dan disamping tempat untuk melaksanakan ibadah. Surau Tuo juga menjadi ikon atau simbol peninggalan Syaikh Tuanku Jadid menjadi tempat untuk di ziarahi oleh masyarakat dan murid-murid Syaikh Tuanku Jadid. Surau Tuo juga menjadi bukti nyata yang ada hingga sekarang yang menggambarkan bahwa perjuangan Syaikh Tuanku Jadid dalam menyebarkan ilmu agama khususnya bagi masyarakat Nagari Pagadih itu ada dan bermanfaat bagi kemajuan Pendidikan Agama Islam di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, Muhammad. 2009. *MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH*. Vol. 180. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Aman. 2015. *Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan 1945-1998*. Vol. 6. Yogyakarta: Ombak.

- Andy, H. Safria. 2019. "Diktat Ilmu Tasawuf." *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Kelslaman* 3:67.
- Azra, Azyumardi. 2003. *Surau Pendidikan Islam Tradisional Dalam Transisi Dan Modernisasi*. Vol. 6. Ciputat: PT.Logos Wacana Ilmu.
- Dahlan, Zaini. 2018. *Sejarah Pendidikan Islam Signifikansi Jejak Pendidikan Islam Bagi Pengembangan Pendidikan Islam Masa Kini Dan Masa Depan*. Edited By M. Tanjung.
- Mhd. Nur, M. S1. Drs. Syafrizal, M. Hum. 2022. "Riwayat Peradaban Awal Islam Minangkabau Di Nagari Tapakis Ulakan Kabupaten Padang Pariaman." *Tsaqofah& Tarikh* 7:1–21.
- Drajat, Amroeni. 2017. *Ulumul Qur'an*. 1st Ed. Edited By Ria. Depok: KENCANA.
- Hermawan, Asep. 2019. "Kajian Ilmu Tafsir." 1–23.
- Maulida, Faishal Hilmy. 2018. "HITAM PUTIH PRRI-PERRESTA: KONVERGENSI DUA KEPENTINGAN BERBEDA 1956-1961." *Paradigma, Jurnal Kajian Budaya* 8(2):174. Doi: 10.17510/Paradigma.V8i2.180.
- A.Muri Yusuf, M. P. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif &Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.
- Putra, Apria, And Chairullah Ahmad. 2011. *Bibliografi Karya Ulama' Minangkabau Awal Abad XX: Dinamika Intelektual Kaum Tua Dan Kaum Muda*. Padang: Indonesia Heritage Centre.
- Rohmadi. 2018. *Lintasan Sejarah Pendidikan Islam*. Ponorogo: Sinergi Karya Mulya.
- Seno. 2010. *Peran "Kaum Mudo" Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam Di Minangkabau" 1803-1942*. Vol. 2. Padang: BPSNT Padang.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. ALFABETA.
- Yuslem, Nawir. 2001. *Ulumul Hadis*. Jakarta: PT.Mutiara Sumber Widya.
- Aliwar Kali Mudo (Walinagari Pagadih) 25 Juli 2023
- Inyiaq Bela (Anak Kandung Syaikh Tuanku Jadid), 1 Agustus 2023
- Muallim Lubis, Kontribusi Syaikh Abdul Wahab Sei Lumut Terhadap Pendidikan Islam Di Sumatera Utara, TA'ALLUM: *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 10, Nomor 2, Desember 2022, 191-219 p-ISSN: 2303-1891; e-ISSN: 2549-2926, <https://doi.org/10.21274/taalum.2022.10.2.191-219>, h. 191-219

# **TRANSAKSI JUAL BELI SAAT PELAKSANAAN SHALAT JUMAT PASAR JUM'AT JORONG PAGADIH MUDIAK NAGARI PAGADIH KECAMATAN PALUPUH KABUPATEN AGAM**

Zulfikar

## **A. Hukum Jual Beli di Hari Jum'at**

Setiap orang membutuhkan harta untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga orang akan selalu berusaha untuk mendapatkan harta tersebut. Salah satunya adalah pekerjaan, Sedangkan salah satu jenis pekerjaan adalah bisnis berbasis iman, pekerjaan mencari nafkah menurut Islam adalah ibadah, yang selain memberikan keuntungan materi insya Allah juga akan mendatangkan pahala (Muhammad Ismail Yusanto dan MK Widjayakusuma, 2002).

Islam mewajibkan semua umat Islam terutama yang bertugas untuk "bekerja". Pekerjaan adalah salah satu alasan mendasar individu menjadi kaya. Untuk mengizinkan individu mencoba mendapatkan cukup uang untuk membayar sewa. Allah Swt memaknai bahwa keberlimpahan adalah anugerah yang diberikan kepada manusia dan mewajibkan manusia untuk terus bekerja dan ikhtiar diiringi doa. Dijelaskan dalam Islam bekerja sangat dihargai dan menjadi sebuah kebenaran, begitu pula kebalikan, kelalaian dipandang sebagai pola perilaku yang negative (Mardani, 2014).

Allah Swt telah mengarahkan berdagang sebagai salah satu kemudahan bagi kita sebagai manusia untuk mendapatkan rezki Allah Swt untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda. apa yang kita inginkan terdapat pada orang lain dan kita sesama manusia saling membutuhkan satu sama lain. Untuk memenuhi kebutuhan pokok tersebut itu membutuhkan hubungan interaktif dengan orang lain. Salah satu syaratnya adalah jual beli (Rozalinda, 2017). Islam membolehkan jual beli berdasarkan Q.S. An-Nisa'/4:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah mengambil harta orang lain karena kesombongan, kecuali dengan persetujuan kedua belah pihak. Dan jangan bunuh diri; Allah benar-benar penyayang kepadamu."

Salah satu transaksi yang dilakukan oleh umat Islam untuk memenuhi kebutuhan mereka adalah perdagangan. Perdagangan adalah kegiatan atau pertukaran yang sepenuhnya dikontrol dalam Islam sesuai dengan hukum *taklifi*. Agar kesepakatan dapat dibuat secara sah, keadaan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya harus dipenuhi. Mengingat tujuan masalah perekonomian Islam khususnya menjamin kebahagiaan umat Islam dan menjaga jauh dari keburukan dalam bermuamalah, dan Allah Swt telah menarik garis tertentu pada cara sesama manusia berperilaku yang dapat membantu satu orang tanpa mempengaruhi kebebasan orang lainnya. Perilaku mereka telah di atur sesuai hukum Allah (Syariah) yang harus diarahkan oleh latar belakang yang berbeda-beda sesuai tuntunan Islam (Syahrin Harahap, 2015).

Kewajiban utama setiap manusia adalah Shalat dan beribadah kepada maha pencipta yaitu Allah Swt karena di dalam nya terdapat ketaatan dan ketundukan kepada Allah Swt setelah kewajiban wajib kita telah dikerjakan yaitu Shalat maka di wajibkan untuk bekerja di atas bumi Allah Swt ini dengan cara bersikap jujur dalam bisnis jual beli yang merupakan ketaatan kita kepada Tuhan. Beban yang di berikan kepada manusia adalah menjankan kewajiban yaitu shalat. Begitu pula dengan sholat Jum'at yang telah di wajibkan kepada laki-laki Muslim dan tidak boleh di batalkan dalam kondisi apapun kecuali jika ada hal-hal serius yang dapat meringankan untuk dilaksanakan (Fahmi AbdAllah, 2014)

Syarat wajib Shalat Jum'at adalah dilaksanakan pada hari Jum'at bagi laki-laki Muslim. Lainnya yaitu wanita, orang sakit, anak-anak, turis, budak. (Ahmad Sarwat, 2018) Wanita pada waktu itu diperbolehkan untuk membeli dan menjual. Namun demikian

bagi wanita yang tidak diwajibkan untuk melaksanakan shalat Jumat, Maka akad dan jual belinya batal jika merugikan orang yang melaksanakan Shalat Jum'at, Kecuali jika jual beli tersebut dilakukan dengan wanita dengan wanita lain baik itu jual beli atau transaksi dalam bentuk bahan pokok, distribusi, maupun produksi (Ahmad Sarwat, 2018).

Suatu jenis batasan atau larangan terjadinya jual beli yang secara tegas dilarang oleh Allah Swt Secara khusus melarang perdagangan selama hari hari Jumat. Itulah yang para Ulama telah sepakati "jual beli adalah haram jika dilaksanakan disaat kumandang Adzan/ Khutbah sholat jumat". Bahkan Imam an-Nawawi berpendapat bahwa menurut ijma' hal ini menyiratkan hal itu melanggar hukum. Selanjutnya terdapat pelarangan tersebut adalah terdapat dalam ayat QS Al-Jumuah: 9 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا  
الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, ketika kamu dipanggil untuk melakukan shalat Jum'at, maka cepatlah mengingat Allah dan berhentilah jual beli, lebih baik kamu mengetahuinya."

Dalam ayat yang telah di jelaskan di atas, Allah Swt sudah menjelaskan pelaksanaan Shalat Jum'at untuk menggantikan kewajiban Shalat Zuhur yang telah diperintahkan Allah untuk dilakukan dalam Isra Mi'raj. Oleh karena itu shalat Jumat merupakan waktu khusus bagi umat Islam untuk beribadah dan menunaikan kewajiban kepada Allah Swt untuk itu kita sebagai manusia untuk meninggalkan kesibukan dunia dan menyibukkan diri dengan kehidupan sesudah dunia yaitu akhirat. Mereka terlihat di Pasar Jumat Jorong Pagadih Mudiak Nagari Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam yang merupakan pusat Nagari Pagadih yaitu Jorong Pagadih Mudiak dan sekitarnya. Mereka berjualan bermacam-macam kebutuhan pokok merupakan kebutuhan sehari-hari (Fahmi AbdAllah, 2014).

## **B. Praktek Transaksi Jual Beli masyarakat Saat Pelaksanaan Shalat Jumat**

Salah satu kegiatan ekonomi yang sering temukan dalam kehidupan sehari-hari adalah perdagangan, Dalam perdagangan tentu saja ada aturan-aturan yang harus diikuti oleh para pedagang maupun pembeli. Karena tidak berdasarkan syariah maka transaksi tersebut dianggap gugur atau batal. Terdapat dalam QS. Surat Al-Jumu'ah ayat 9 di jelaskan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *"Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui."*

Ayat di atas dapat dijelaskan memberikan makna kita sebagai manusia ciptaannya yang beriman untuk pergi ke Shalat Jum'at dan segera mendatanginya. Alasan terburu-buru di sini bukan untuk terburu-buru akan tetapi untuk segera cepat datang ke Masjid yakni untuk menunaikan Shalat Jum'at. Artinya jika Khatib telah menaiki mimbar dan Muadzin telah menyerukan panggilan Adzan pada hari Jum'at, Maka pada saat itu laki-laki Muslim untuk dapat memenuhi panggilan Muadzin dan segera meninggalkan seluruh aktivitas pekerjaan di luar. Dari pada terjebak dalam perdagangan lebih baik menunaikan kewajiban sebagai laki-laki Muslim yaitu Shalat Jum'at karena setiap transaksi yang terjadi pada saat itu di haramkan (Fahmi AbdAllah, 2014)

Terdapat arti pada konteks pada bagian mengapa Allah Swt memanggil kepada orang yang beriman bukan kepada manusia umum lainnya. Di sini Allah Swt tampak memberikan qarinah yang banyak kepada orang-orang ketika akan melakukan muamalah seperti berdagang, kewajiban kreditur, kontrak, dll. Sering dilakukan secara menipu (berdampak buruk pada yang lain). Oleh sebab itu dalam muamalah harus ditetapkan dalam hatinya keyakinan yang



konsisten dan kokoh agar tidak merugikan pihak-pihak lain yang bermuamalah.

### **C. Pemahaman Masyarakat Terhadap Transaksi Jual Beli Saat Pelaksanaan Shalat Jum'at**

Sebagai manusia adalah salah satu makhluk yang tidak dapat hidup tanpa bantuan manusia lain. Manusia pada umumnya sangat membutuhkan sesuatu yang berada dalam genggaman orang lain. Sedangkan orang lain tidak akan bisa hidup tanpa genggaman manusia lain. Dengan adanya saling membantu sesama manusia diharapkan dapat mengatasi masalah kesulitan manusia dalam kehidupan manusia. Berdagang tidak hanya berakhir dengan perolehan materi tetapi juga membutuhkan keberlimpahan dengan terus menerus mengingat Allah Swt dengan memohon dengan ketekunan. Bertakwa kepada Allah Swt dan Rasul nya ketika Mu'adzin mengumandangkan Adzan di hari Jum'at mereka menghentikan pekerjaan dan meninggalkan aktivitas seperti berdagang dan sebagainya, Terlebih lagi segera mendekati diri kepada Allah Swt dan bertaqwa kepada Allah Swt (Naila Azminur, Najah, 2019).

Pelaksanaan shalat Jumat yang baik akan membawa banyak berkah dan pengampunan dari Allah Swt di Pasar Jumat Jorong Pagadih Mudiak Nagari Pangadih pada hari Jum'at masyarakat Nagari Pagadih segera melaksanakan Shalat Jumat. Namun terdapat di pasar Jumat Jorong Pagadih Mudiak ada juga pedagang laki-laki Muslim yang lebih memilih untuk berjualan menjelang Shalat Jum'at. Pedagang ini mengutamakan jual beli di atas shalat Jum'at. Hal ini dikarenakan masyarakat salah memahami bentuk-bentuk jual beli yang diharamkan dalam Islam, termasuk jual beli yang diwajibkan untuk melaksanakan shalat Jum'at. Tetapi ada juga pedagang laki-laki tidak mau meninggalkan dagangannya dan tidak melaksanakan shalat Jumat (Iwan, 2023).

Shalat Jum'at wajib bagi setiap Muslim laki-laki yang dalam keadaan sehat (jasmani) dan tinggal di suatu tempat (bukan turis). Siapa pun yang melewatkan Shalat Jum'at harus menganggap ringan fardhu mereka (kemunafikan) oleh Allah Swt Seberapa

dekat orang ke surga pada hari kiamat, Seberapa cepat mereka mengunjungi Allah Swt tergantung pada seberapa dekat mereka dengan iman mereka pada hari Jum'at dan seberapa dekat mereka dengan Masjid untuk datang Shalat pada hari Jum'at. Dengan pergi lebih dulu dari orang lain, kita bisa dapat melakukan shalat Sunnah, mengaji, Shalat dan membaca Al-quran (Ghazaly, A.R. 2010).



Dalam gambar di Pasar Jum'at Jorong Pagadih Mudiak Nagari Pagadih terlihat bahwa masyarakat khususnya yang berbelanja di Pasar Jumat Jorong Pagadih Mudiak belum sepenuhnya memahami tentang jenis-jenis transaksi yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan dalam Islam, sebagai pedagang selama hari Jumat. Masyarakat hanya mengetahui shalat Jumat bagi laki-laki tanpa pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak atau akibat dari perdagangan yang dilakukan pada shalat Jumat. Peraturan masih belum jelas tentang kesepakatan perlindungan Jorong Pagadih Mudiak Nagari Pagadih Pasar Jum'at. Kewajiban laki-laki harus sholat pada hari Jum'at, tetapi seperti Syariah, aturan jual beli, terutama pada hari Jum'at, tetap sangat ketat (Iwan, 2023).

Makna datang Shalat Jum'at adalah bersikap tenang tidak terburu-buru dan terburu-buru keluar rumah dan langsung pergi Shalat Jum'at menuju Masjid yang dekat dengan rumah sendiri.

Beberapa pedagang memilih untuk memprioritaskan jual beli di atas Shalat Jum'at. Jorong Pagadih Mudiak Nagari Pagadih Pedagang pasar Jum'at terkadang meninggalkan Shalat Jum'at jika merasa terganggu dengan aktivitas belanjanya. Minimnya pemahaman ungkapan jual beli khususnya ayat 9-11 QS.*Al-Jumu'ah* masyarakat di Pasar Jum'at Jorong Pagadih Mudiak menjadi penyebab maraknya aktivitas di Pasar tersebut, khususnya pada shalat Jum'at dan jual beli yang terjadi di Pasar Jum'at Jorong Pagadih Mudiak Nagari Pagadih tidak sesuai dengan dasar hukum jual beli yang ada dalam Islam.

Salah satu pembeli/penjual di Pasar Jum'at Jorong Pagadih pada hari Jum'at mereka membeli dengan sukarela dan tidak ada paksaan dari pihak manapun, Karena lebih mengutamakan barang itu baik dari produk yang diberikan di Pasar Jum'at. Persoalannya sebagian pedagang terutama laki-laki tidak meninggalkan kewajiban mereka sebagai Muslim dan membeli saat khutbah Jum'at sedang berlangsung. Dalam hal ini masyarakat sebagai pembeli juga tampaknya kurang peduli kejadian yang seperti itu (Rian, 2023).

Terjadinya jual beli masyarakat pada saat Shalat Jum'at di Pasar Jum'at Jorong Pagadih Mudiak Nagari Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam tidak sesuai yang diharapkan dengan jual beli dalam Islam. Walaupun terdapat pedagang lain yang berjanji akan tetap menjalankan Shalat Jum'at dan berhenti berdagang ketika Shalat Jum'at telah tiba. Namun pada kenyataannya di masyarakat khususnya di kalangan pedagang Muslim yang kebanyakan laki-laki di pasar Jumat Jorong Pagadih Mudiak Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam masih banyak pedagang melakukan hal sama tidak melaksanakan Shalat Jum'at (Iwan, 2023).



Selama Khutbah Jum'at perdagangan masih tetap berlanjut di Pasar Jum'at Jorong Pagadiah Mudiak dan beberapa pedagang laki-laki memilih untuk menjual daripada melakukan Shalat Jum'at. Masyarakat sebagai pembeli juga tampaknya kurang peduli oleh masalah ini. Kejadian ini dikarenakan beberapa variabel, Termasuk kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya Shalat Jum'at dan tidak adanya pemahaman tentang pentingnya melaksanakan Shalat Jum'at pedagang khawatir jika barang dagangannya ditinggalkan Shalat Jum'at takut barang dagangannya hilang dan itu menjadi alasan mereka tidak melaksanakan Shalat Jum'at.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A.R, Ghazaly, 2010. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Kencana.
- Abdullah Fahmi, *Pemahaman dan Pengamalan Surah Al Jumu'ah Ayat 9-10 (Study Kasus pada Pedagang di Lingkungan Masjid Ampel Surabaya)*, JESTT Unair, Vol. 1 No. 1, Januari 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Pustaka Assalam, 2010).
- Mardani, *Hukum Bisnis Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014).
- M. K. Widjayakusuma Yusantodan Ismail Muhammad *Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta: Press, 2002).

- Najah, Azminur Naila, 2019. Larangan Jual Beli Ketika Shalat Jum'at dalam Kajian Tafsir Ahkam Fi Al-Muamalah. Jurnal Tahkim. Vol. 15, No. 1
- Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah* (Cet. 2; Jakarta: Rajawali Pers, 2017).
- Sarwat Ahmad, *Huku-hukum Terkait Ibadah Shalat Jum'at* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018)
- Harahap Syahrin, *Islam dan Modernitas* (Jakarta: Kencana, 2015)
- Rian, Wawancara Tentang Pedagang Yang Selalu Meninggalkan Shalat Juam'at di Pasar Jum'at Jorong Pagadih Mudiak, Tanggal 27 Juli 2023
- Iwan, Wawancara Tentang Pemahaman Masyarakat Tentang Shalat Jum'at di Pasar Jum'at Jorong Pagadih Mudiak, Tanggal 28 Juli 2023.

# **SANKSI BAGI PELAKU PENCURIAN IKAN LARANGAN DI WILAYAH IKAN LARANGAN JORONG TIGA KAMPUNG, NAGARI PAGADIH KECEMATAN PALUPUH, KABUPATEN AGAM**

Sania

## **A. Ikan Larangan**

Di Indonesia, masyarakat terdiri dari sejumlah besar suku bangsa dengan ciri khas dan kebudayaan yang beragam. Perbedaan yang signifikan antar suku bangsa ini terlihat pada budaya, termasuk masyarakat Minangkabau yang memiliki warisan tradisi yang kaya guna mempertahankan identitas budaya mereka. Tradisi merupakan praktik yang diwariskan dari generasi ke generasi dalam suatu kelompok masyarakat, didasarkan pada nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Salah satu contoh tradisi yang masih dilestarikan di berbagai wilayah Minangkabau adalah ikan larangan (rahmadina, 2016).

Ikan larangan merupakan bagian dari mitos dalam budaya Minangkabau yang telah berusia cukup lama dan merupakan jenis ikan yang dianggap tabu untuk ditangkap, dipancing, atau bahkan dikonsumsi. Konon, cerita mengatakan bahwa orang yang menangkap ikan ini akan mengalami nasib buruk atau menderita penyakit seperti masalah perut dan gangguan kesehatan lainnya (larangan, 2023).

Dalam aspek *etimologi*, istilah "Lubuk Larangan" terdiri dari dua kata, yakni "lubuk" dan "larangan". Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata "lubuk" merujuk pada tempat seperti sungai atau alur air. Sementara itu, aturan "lubuk larangan" atau ikan larangan merujuk pada suatu bagian dalam alur air yang memiliki kedalaman tertentu dan digunakan sebagai tempat ikan bertelur. Di sini, ada larangan dan pembatasan untuk menangkap ikan dari lubuk tersebut

selama periode waktu tertentu, berdasarkan kesepakatan bersama masyarakat (ismi, 2022).

Ikan larangan adalah contoh dari kebijakan lokal yang dikelola secara kolaboratif dengan kesepakatan bersama. Ikan larangan ini memiliki sistem administrasi dan peraturan yang diakui bersama oleh tokoh adat, pemerintah desa, dan organisasi pemuda. Ikan larangan yg dibuat dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan aliran sungai serta untuk menciptakan sebuah rasa kebersamaan masyarakat desa. Ikan larangan sudah ada sejak lama dan di laksanakan setiap tahunnya bahkan juga dilakukan berdasarkan kesepakatan musyawarah bersama antara Ninik Mamak, Aparat Nagari dan Pemuda.

Dalam pelaksanaannya, ada prosedur khusus yang mengikuti adat istiadat masyarakat terkait. Terdapat peraturan-peraturan tertentu yang telah disetujui, yang meliputi larangan menangkap ikan di sungai yang dijadikan sebagai kawasan ikan larangan. Penangkapan ikan hanya diizinkan di luar area ikan larangan, dan jika ada pelanggaran yang terjadi sebelum waktu yang ditentukan, ada sanksi yang diberikan kepada pelaku penangkapan ikan. Hal serupa juga berlaku untuk masyarakat di Kenagarian Pagaduh yang memiliki peraturan seputar ikan larangan. Mereka juga memiliki aturan nagari terkait tindakan menangkap ikan larangan dan konsekuensinya.

## **B. Pengertian Ikan Larangan**

Lubuk larangan adalah area khusus di sungai yang ditetapkan oleh masyarakat dengan batasan tertentu, dimana ikan tidak boleh diambil atau diganggu. Keberadaan lubuk larangan ini mencerminkan upaya pelestarian lingkungan perairan sungai. Melalui sistem panen ikan di lubuk larangan, penggunaan alat dan jenis ikan yang dapat diambil dibatasi. Secara etimologis, istilah "lubuk larangan" terdiri dari kata "lubuk" yang mengacu pada area dalam sungai, dan "larang" yang mengartikan perintah untuk tidak melakukan sesuatu (ismi, 2022).

Jika ditambah dengan akhiran “an”, kata “perbuatan” akan menjadi “larangan”. Aturan lubuk larangan atau ikan larangan merujuk pada area tertentu yang memiliki kedalaman dan berfungsi sebagai tempat ikan berkembang biak (bertelur). Pada tempat ini, pengambilan ikan dibatasi dan dilarang selama periode waktu tertentu, berdasarkan kesepakatan masyarakat bersama. Di daerah sekitar aliran sungai yang menjadi lokasi lubuk larangan, yang dikenal dengan sebutan “Pagadih”, Ninik Mamak sering mengambil keputusan untuk menetapkan bagian wilayah aliran sungai di kampung mereka sebagai zona yang dilarang. Secara sederhana, ini diartikan sebagai kawasan tertentu. Akan tetapi masyarakat tetap dapat menangkap atau memakan ikan yang tidak ditetapkan sebagai lubuk larangan atau tempat ikan larangan. Selain dengan keputusan tertulis dari tokoh adat dan pemimpin nagari, larangan terhadap ikan juga sering ditegaskan dengan menggunakan tindakan-tindakan keras dari warga setempat, sehingga orang-orang yang berencana mencuri ikan merasa ketakutan.

Tradisi ikan larangan di Desa Pagadih Mudik Nagari Pagadih, Kecamatan Palupuh merupakan kegiatan yang sudah lama ada sejak turun temurun yang dilaksanakan tiap tahun. Ikan larangan yang ada di nagari Pagadih mudik memiliki peraturan yang diberikan oleh Ninik Mamak dan peraturan negeri.

Pemanenan atau bisa dikatakan pembukaan ikan larangan ini umumnya diberlakukan satu kali dalam setahun, diputuskan melalui kesepakatan antara para pengelola dalam masyarakat nagari. Biasanya, pelarangan terhadap ikan akan diangkat saat musim kemarau atau menjelang perayaan Idul Fitri. Selama periode ini, warga diperbolehkan menggunakan alat tangkap ikan yang ramah lingkungan, seperti jala, jaring, dan pancing.

### **C. Sejarah Awal Ikan Larangan.**

Ikan larangan atau lubuk larangan telah ada sejak lama dan diwariskan dari generasi ke generasi. Ada sebuah cerita yang menyebutnya ikan larangan karena konon katanya, siapa pun yang



makan ikan ini akan mengalami musibah, seperti penyakit aneh, masalah perut, atau bencana lainnya. Namun, pada kenyataannya ikan ini dapat dimakan asalkan pada hari-hari tertentu, seperti acara adat atau perayaan keagamaan. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan, dulu di sungai tempat ikan larangan ini ditemukan, ada seseorang yang memiliki ilmu telur dan memberikan kekuatan khusus pada ikan-ikan yang ada disana (larangan, 2023).

Seperti halnya di kalangan masyarakat Pagadih, praktik ikan larangan sudah berlangsung sejak zaman dahulu. Ikan larangan ini diciptakan oleh para sesepuh atau tokoh adat dengan tujuan untuk mempromosikan kerjasama di antara warga serta menjaga kebersihan sungai. Pengelolaan ikan larangan ini dilakukan secara kolaboratif oleh komunitas, tokoh adat (Ninik Mamak), dan perangkat desa.

#### **D. Peraturan Nagari Tentang Mencuri Ikan Larangan**

Peraturan nagari merupakan ketetapan hukum yang ditetapkan oleh pemimpin nagari setelah dilakukan diskusi dan kesepakatan bersama dengan badan permusyawaratan nagari. Perkembangan otonomi daerah dimulai dengan munculnya UU No. 22 tahun 1999, yang menjadi panduan bagi pemerintah di Sumatera Barat dalam mengembalikan sistem pemerintahan terendah, yaitu pemerintahan negeri. Hal ini diperkuat oleh keluarnya Peraturan Daerah Provinsi Sumatra Barat No. 9 tahun 2000 tentang pemerintahan negeri. (undang, 1999)

Kemudian, dalam Peraturan Daerah No. 2 tahun 2007, terdapat keterangan di Pasal 25 ayat (1) yang menjelaskan bahwa pembentukan, pemekaran, penghapusan, atau penggabungan pemerintahan nagari dapat ekonomi dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan masyarakat dan situasi daerah, berdasarkan kriteria tertentu. Selain itu, langkah ini tidak boleh mengganggu kelangsungan adat atau struktur adat di dalam kesatuan masyarakat dan wilayah hukum adat dari nagari tersebut (undang, 2007).

Kejahatan pencurian merupakan salah satu pelanggaran hukum yang sering terjadi, dan berbagai media baik elektronik maupun cetak kerap memberitakannya. Tindakan pencurian umumnya muncul karena kondisi kehidupan sehari-hari yang sulit, seperti pendapatan yang rendah sehingga sulit memenuhi kebutuhan harian, juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang minim.

Motif berbagai tindakan kejahatan dipicu oleh beragam motivasi individu atau kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tindakan kejahatan didefinisikan sebagai berikut:

1. Menurut teori hukum pidana, penyebab seseorang melakukan tindakan pidana (delik) bisa dipengaruhi oleh faktor internal pelaku yang disebut interminisme, maupun oleh faktor eksternal pelaku yang disebut determinisme.
2. Contoh lainnya adalah tindakan kejahatan pencurian. Tindak pidana pencurian adalah salah satu kejahatan yang umum terjadi di masyarakat dan dianggap sebagai tindakan kejahatan yang paling primitif. Definisinya dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tercantum dalam Pasal 362 KUHP, yang menyatakan bahwa "siapapun yang mengambil barang tersebut secara melawan hukum, akan dihukum karena melakukan pencurian dan seterusnya. (nurlinda, 2022)

Di samping diatur dalam hukum adat dan norma nagari, tindak pidana pencurian ikan juga diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Kejahatan ini dijelaskan dalam Buku 2 Bab XXII, mulai dari Pasal 362 hingga Pasal 367. Tindak pidana pencurian ikan termasuk dalam kategori tindak pidana terhadap harta benda yang menyebabkan kerugian besar dan mengganggu ketentraman masyarakat. Penanganan hukum, penegakan hukum, dan penyelesaian kasus tindak pidana ini diperlukan untuk memupuk kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai yang berlaku.

Begitu pun pada Nagari Pagadih Mudik terdapat peraturan tentang larangan penangkapan ikan larangan penangkapan atau mencuri ikan di wilayah ikan Larangan Jorong Tigo Kampung, Nagari Pagadih, Kecamatan Palupuh yang berlaku di aliran sungai

sepanjang 1500 m di wilayah Tigo Kampung, Nagari Pagadih Kecamatan Palupah.

Menurut wali nagari, Pemerintahan Nagari Pagadih bersama badan permusyawaratan Nagari Pagadih menetapkan beberapa larangan sebagaimana ketentuan yang diatur dalam peraturan Nagari Pagadih larangan tersebut berupa larangan penangkapan ikan dan seluruh makhluk air yang berada di aliran sungai sepanjang 1500 m di wilayah Jorong Tigo Kampung, Nagari Pagadih, Kecamatan Palupuh dengan cara apapun .dan selain itu juga dibahas mengenai sanksi jika seseorang tertangkap mencuri ikan larangan maka akan mendapatkan sanksi adat dan denda. (Aliwar, 2023)

### **E. Sanksi Hukum Jika Ketahuan Menangkap Ikan Larangan**

Sanksi merupakan konsekuensi dari perbuatan individu atau sekelompok orang yang melanggar peraturan, baik itu aturan yang disetujui oleh pihak-pihak terkait maupun hukum yang berlaku dalam masyarakat.

Pada prinsipnya, pemberian sanksi dapat dilakukan jika sudah ada peraturan yang mengatur. Sanksi hukum merujuk pada regulasi yang bersifat mengikat dan mengatur perilaku manusia dalam lingkungan sosial. Peraturan ini dibentuk oleh lembaga-lembaga resmi yang berwenang, dan pelanggarannya menghasilkan dampak hukum.

Sebagai aturan yang berlaku di Indonesia, hukum terus menghadapi perubahan sosial yang dinamis sejalan dengan perubahan dalam kehidupan masyarakat, baik dalam dimensi individu, sosial, maupun negara. Tujuan hukum adalah meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengatur relasi antar manusia, mempertimbangkan hubungan manusia dengan sesamanya.

Begitu pun dengan masyarakat Pagadih yang memiliki peraturan berupa sanksi jika ketahuan menangkap ikan larangan di sepanjang aliran Sungai Jorong Tigo Kampung, Nagari Pagadih, Kecamatan Palupuh. Menurut wali Nagari Pagadih sanksi hukum jika ketahuan menangkap ikan larangan sudah terdapat di dalam peraturan

nagari tentang ikan larangan yang mana dalam keputusan tersebut yang terdapat pada pasal 5 dalam peraturan Nagari Pagadih yang menjelaskan bahwa siapa pun yang dengan sengaja dan kelalaian melanggar ketentuan sebagai mana yang di masuk pasal 3 ayat (2) peraturan nagari ini dikenal sanksi membuat perjanjian untuk tidak mengulangi dan akan dikenai denda sejumlah Rp 2.000.000 (nagari, 2022)

Selain mendapatkan sanksi hukum dari nagari, biasanya masyarakat yang ketahuan menangkap ikan larangan akan mendapatkan penyakit dan juga masyarakat yang ketahuan menangkap ikan larangan akan di berikan hukuman untuk membersihkan sekitar aliran sungai yang menjadi tempat ikan larangan tersebut. Berdasarkan keputusan bersama dalam musyawarah pada awal pembentukan ikan larangan di nagari Pagadih, jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang yang ketahuan menangkap ikan larangan di Jorong Tiga Kampung, Nagari Pagadih, Kecamatan Palupuh akan mendapatkan sanksi hukum berupa membuat surat perjanjian dan akan dikenai denda sejumlah Rp 2.000.000 ( dua juta) jika tertangkap atau ketahuan menangkap ikan larangan tersebut. (jorong, 2023)



**Gambar:** Tempat Ikan Larangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Diana Sari, I. J. (2016). Pengelolaan Lubuk Larangan sebagai Upaya Konservasi Perairan di Desa Rantau Pandan Kabupaten Bungo Jambi. *Dinamika Lingkungan Indonesia*.
- Hayyu Annisa Rahmadina Nadia Putri Rachma (2016) Studi Lubuk Larangan Di Bentang Alam Bukit Rimbang Bukit Baling Riau
- Perairan di Pawarti, A. (2012). Nilai Pelestarian Lingkungan dalam Kearifan Lokal Lubuk Larangan NgalauAgung. Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan
- Yenti Nurlinda, Devan Saddana Putra (2022). Penyelesaian Tindak Pidana Pencurian Ikan di Lubuk Larangan Menurut Hukum Adat Dinagari Pulasan Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung, *Jurnal Normative*, Vol 10, No 2.
- Aliwar. Wawancara Pribadi, Hukum Ketahuan Menangkap Ikan Larangan Di Nagari Pagadih dan Sejarah Ikan Larangan di Pagadih. 25 Juli 2023
- Bapak Jorong Tiga Kampung. Sanksi Hukum Menangkap Ikan Larangan. 26 Juli 2023
- Malik Muncak.Wawancara Pribadi, Sistem Pengelolaan Ikan Larangan dan Peraturan Nagari Tentang Ikan Larangan. 25 Juli 2023
- Peraturan Nagari Pagadih Tentang Larangan Penangkapan Ikan Diwilayah Ikan
- Larangan Jorong Tiga Kampung Nagari Pagadih Kecamatan Palupuh. Di Kantor Wali Nagari Pagadih
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/melirik-cerita-mitos-ikan-larangandipariaman.html> Diakses Pada Tanggal 9 Agustus 2023, Pukul 22.15

# **PARTISIPASI PEMUDA-PEMUDI DALAM AKTIVITAS KEAGAMAAN DI JORONG PAGADIH MUDIAK, KECAMATAN PALUPUH, KABUPATEN AGAM**

Siska Endang Susanti

## **A. Partisipasi Pemuda**

Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan atau keikutsertaan seseorang secara sadar ke dalam hubungan sosial dalam situasi tertentu. Partisipasi merupakan keikutsertaan peran serta ataupun keterlibatan yang berkaitan dengan kondisi lahiriahnya. Menurut Sumaryadi (Azhari, 2021) mengartikan bahwa partisipasi merupakan peran serta individu atau kelompok di masyarakat dalam proses pembangunan dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberikan masukan seperti gagasan, sumbangan tenaga, maupun waktu pemakaian modal bahkan materi serta ikut memakai dan menikmati dari hasil-hasil pembangunan.

Kata partisipasi secara etimologis adalah pinjaman, dari bahasa Belanda adalah "*participatie*" atau dari bahasa Inggris "*participation*". Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) partisipasi dapat diartikan sebagai berikut; (a) Perihal turut aktif dalam suatu kegiatan, (b) Keterlibatan, (c) Peran serta.

Partisipasi menurut Isbandi (Maryani, 2021) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengelompokan masalah dan sumber yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk memecahkan masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan implikasi masyarakat dalam proses mempertimbangkan perubahan yang terjadi.

Menurut Undang-Undang nomor 40 tahun 2009 menjelaskan kepemudaan atau pemuda adalah warga negara Indonesia dimana

memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan dari rentang usia 16 sampai 30 tahun. Selain itu, pemuda adalah individu yang sedang dalam fase tertentu pada perkembangan hidup seorang manusia, hak dan kewajiban tersendiri dengan potensi dan kebutuhan sendiri. Jadi, pemuda dapat diartikan sebagai generasi penerus bangsa, pemuda menjadi aset negara yang mahal, juga dapat dijadikan sebagai agen yang membawa perubahan atau dikenal dengan istilah *agen of change* yang dapat membawa keberhasilan dan kemajuan bagi suatu bangsa dan negara (Azhari, dkk, 2021).

Secara sosiologis pemuda dapat diartikan sebagai individu yang terwarisi masa lalu dan terbebani masa depan. Jadi, yang diwariskan disini adalah norma, bahkan aturan yang sudah ada pada suatu masyarakat ataupun di unit terkecil masyarakat yaitu keluarganya. Maksud dari ia terbebani masa depan disini adalah, dimana pemuda mempunyai tanggung jawab yang besar dan harapan dari masyarakat ataupun keluarganya untuk mencapai kehidupan yang ideal. Menurut WHO, pemuda diartikan sebagai seseorang yang berumur antara 10 tahun sampai 24 tahun. Selanjutnya menurut Koentjaraningrat, pemuda adalah fase di dalam siklus kehidupan manusia yang fasenya mengarah pada perkembangan dan perubahan. Jadi, menurutnya pemuda adalah pribadi yang selalu melakukan perubahan baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat (Pramudya, 2023).

Pada zaman sekarang partisipasi pemuda-pemudi di Indonesia sangat dibutuhkan sebab pemuda inilah yang akan menjadi generasi penerus selanjutnya. Partisipasi disini bisa dalam bentuk ide atau pemikiran, maupun tenaga kerja. Alasan mengapa peneliti mengangkat tentang partisipasi pemuda-pemudi dalam aktivitas keagamaan di Jorong Pagadiah Mudiak dikarenakan masih adanya pemuda yang antusias dengan keagamaan dimana kuatnya arus globalisasi dalam mengubah pemikiran pemuda. Hadirnya beberapa organisasi keagamaan dapat membentuk karakter pemuda yang sesuai dengan ajaran agama. Dalam partisipasi ini bisa kita bandingkan antara zaman dahulu dengan zaman sekarang.

Pada zaman dahulu pemuda banyak diarahkan kepada aktivitas keagamaan, beberapa diantaranya pemuda yang tidur di Mushala atau Surau dimana mereka diajarkan agama. Sedangkan pada saat sekarang melemahnya partisipasi pemuda bisa dilihat dengan sepihnya Masjid ketika sholat berjamaah.

Partisipasi pemuda lainnya bisa sama-sama dilihat pada saat perayaan hari besar umat Islam seperti maulid nabi, malam takbiran, isra mi'rat, maupun malam ramadhan. Setiap bulan ramadhan pemuda-pemudi di Jorong Pagadih Mudiak selalu mengadakan acara MTQ sebagai bentuk kerja nyata dari ide atau pemikiran pemuda maupun masyarakatnya. Jadi, dalam masyarakat disini memiliki jiwa solidaritas yang tinggi dalam aktivitas keagamaan. Namun, walaupun memiliki jiwa sosial yang tinggi bila dilihat dari pemuda-pemudi terutama remajanya terlalu disibukan oleh teknologi atau gadget. Ini bisa dilihat pada saat rapat di masjid sangat sedikit mereka yang datang.

## **B. Konsep Aktivitas Keagamaan**

Aktivitas dapat didefinisikan sebagai kegiatan atau kesibukan. Kata aktivitas ini berasal dari bahasa Inggris yakni "*activity*", sedangkan keagamaan berasal dari kata dasar agama. Agama terdiri dari dua suku kata yaitu "a" artinya tidak, dan "gama" artinya "kacau". Agama berasal dari bahasa sanskerta yang artinya "tidak kacau". Keagamaan ini sifatnya segala sesuatu yang berkaitan dengan agama. Jadi, latihan keagamaan adalah perilaku yang dimiliki individu maka, dengan itu dirinya sendirilah yang mewarnai sikap perilaku dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, maksud dengan sikap dan tindakan disini adalah sesuai dengan ajaran agama Islam (Pramudya, 2023).

Maka dapat disimpulkan aktivitas keagamaan adalah suatu bentuk kegiatan yang lebih menekankan pada keagamaan atau kepada nilai-nilai agama. Contohnya aktivitas keagamaan di Jorong Pagadih Mudiak; remaja masjid, mejelis taklim, wirid yasin, ceramah, dan lain-lain. Kegiatan ini biasanya dilakukan secara terstruktur oleh masyarakat tersebut, yang mana aktifitas ini dilaksanakan dalam



sekali seminggu seperti wirid yasin dilakukan sekali seminggu dengan bergantian kerumah-rumah warga. Wirid yasin masyarakat Jorong Pagadih Mudiak dilakukan setelah sholat isya, kegiatannya dalam bentuk masyarakat yang hadir mengaji secara bersama yang dimulai oleh salah satu diantara mereka kemudian diikuti oleh yang lain, setelah selesai mengaji diakhiri dengan do'a bersama (Andrianto, 2023)

### **C. Sejarah Awal Organisasi Keagamaan Pemuda Di Jorong Pagadih Mudiak**

Di Nagari Pagadih ada sebuah organisasi kepemudaan yang dengan sebutan REMPABERS atau Remaja Pagadih Besaudara. Sejarah awal berdirinya organisasi ini belum diketahui secara pasti. Namun, organisasi ini sudah ada sejak lama dan turun temurun, sebagai generasi penerus hanya menjalankan saja. Dalam organisasi keagamaan disini yang menjadi penggerakannya ialah ketua pemuda beserta pengurusnya dimana selalu memberikan pemahaman kepada pemuda-pemudi yang ada di jorong tersebut mengenai keberadaan organisasi ini dengan tujuan supaya tidak terputus begitu saja. Langkah yang dilakukan agar organisasi ini tetap eksis sampai sekarang yaitu dengan melakukan pertemuan secara langsung di Masjid Nurul Huda yang ada dalam jorong, biasanya dilakukan 3 atau 4 bulan sekali. Dalam pertemuan itu mereka membahas bagaimana perkembangan dari organisasi REMPABERS ini.

### **D. Cara Meningkatkan Partisipasi Pemuda-Pemudi Dalam Aktivitas Keagamaan**

Meningkatkan partisipasi pemuda-pemudi dalam aktivitas keagamaan sangat penting dilakukan karena sebagai generasi muda yang menjadi harapan bagi masyarakat maka perlu dimulai dari hal umum seperti kegiatan keagamaan ini yang mana akan membentuk karakter dari pemuda-pemudi tersebut. Sama halnya di Jorong Pagadih Mudiak ada beberapa hal yang dilakukan

untuk meningkatkan partisipasi pemuda-pemudi dalam kegiatan keagamaan. Diantara beberapa kegiatan keagamaan pemuda-pemudi di jorong ini memiliki organisasi seperti remaja masjid.

Sebelum mengajak pemuda- pemudi dalam kegiatan ini maka dimulai dari diri sendiri dulu, ini dilakukan agar masyarakat juga ikut termotivasi dalam kegiatan keagamaan. Dalam meningkatkan partisipasi pemuda dimulai dengan musyawarah. Musyawarah ini bertujuan untuk mendapatkan ide atau pemikiran pemuda-pemudi dalam memajukan nagarinya dimana akan menggerakkan masyarakatnya juga. Selanjutnya dibentuk susunan kegiatan untuk beberapa waktu kedepannya. Dalam mengembangkan ide atau pemikiran diberi kebebasan dalam menyampaikan aspirasinya. Kegiatan dilakukan agar pemuda-pemudi termotivasi, dan dorongan yang didapatkan oleh pemuda-pemudi ini harus terus mendapatkan dukungan dari masyarakatnya.

Selanjutnya dapat memberikan pengaruh yang baik kepada pemuda-pemudi serta mengubah pola pikirnya atau kehidupan agar sesuai dengan syariat Islam. Jadi ketua pemuda mengajak atau merangkul pemuda-pemudinya agar ikut serta dalam organisasi agama tersebut (Aflianto, 2023).

## **E. Faktor Penghambat Partisipasi Pemuda-Pemudi dalam Aktivitas Keagamaan**

Dalam mendapatkan partisipasi pemuda-pemudi dalam aktivitas keagamaan tidak terlepas juga dengan tantangan. Tantangan yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu sudah banyaknya pemuda-pemudi yang meninggalkan jorong ini dikarenakan banyak yang merantau atau belajar di luar daerahnya (Aflianto, 2023). Faktor lain ini juga bisa menjadi penghambat kurangnya partisipasi pemuda-pemudi dalam aktivitas keagamaan sebagai berikut: kurangnya percaya diri untuk berkumpul, kurang bisa membagi waktu dengan maksimal, tidak terlalu didukung oleh aparat kampung, merasa malu jika bertemu dengan orang banyak, dan tingkat kecanduan teknologi yang semakin tinggi (Khaidir, dkk, 2021)

## **F. Bentuk-Bentuk Aktivitas Keagamaan yang Dilakukan Pemuda-Pemudi**

Dalam kegiatan keagamaan pemuda-pemudi di Jorong Pagadih Mudiak melakukan beberapa aktivitas sebagai berikut:

### **1. Pengajian**

Pengajian adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekumpulan individu untuk mendapatkan ilmu atau pencerahan. Bila dilihat sesuai artinya pengajian berasal dari kata ngaji yang artinya wahana untuk mendapatkan ilmu. Pengajian dapat diartikan juga sebagai kegiatan yang bersifat umum (Mardiyanti, 2019).

### **2. Remaja Masjid**

Remaja masjid adalah institusi dakwah Islam yang mengambil khusus remaja Islam melalui masjid (Suciati, 2021). Dalam organisasi remaja masjid di jorong ini sangat minim jumlah anggotanya, ini dikarenakan juga sudah banyak pemuda-pemudinya yang merantau dan bersekolah diluar daerah. Dalam kegiatan ini juga masyarakat Jorong Pagadih Mudiak kegiatannya digabungkan dengan orang tua atau ibu-ibu yang organisasinya majelis taklim dan dasa wisma. Dasa wisma adalah kelompok ibu-ibu PKK yang memiliki kegiatan berupa mengolah lahan yang dikelola oleh beberapa orang, isi dari lahannya itu ada berupa tanaman obat-obatan.

### **3. Wirid Yasin**

Wirid yasin menjadi sebuah agenda rutinitas keagamaan di masyarakat Jorong Pagadih Mudiak. Biasanya kegiatan ini ditetapkan waktunya seperti sakali dalam satu bulan. Tujuan dari kegiatan ini adalah menjadi sebuah alat oleh masyarakat agar mereka terus menjunjung nilai-nilai silaturahmi antar sesama. Selain itu, bisa juga mempererat jalinan antar sesama dan meningkatkan kepekaan terhadap situasi dan kondisi sosial masyarakat sekitar.



**Dokumentasi:** Kegiatan Yasinan Dirumah Salah Satu Warga Dimana Hanya Di Hadiri Oleh Pemuda-Pemuda Sebagai Salah Satu Bentuk Partisipasi Pemuda Di Jorong Pagadiah Mudiak

#### 4. Takziah

Takziah adalah suatu bentuk aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang dimana dalam kegiatan ini dilakukan dirumah kediaman orang yang meninggal. Guna dilakukannya takziah yaitu menyampaikan doa kepada orang yang sudah meninggal. Biasanya pada masyarakat Jorong Pagadiah ini mereka membagi keberberapa kelompok. Setiap kelompok biasanya berbeda hari, dimana akan mendapatkan gilirannya masing-masing. Kelompok disini dibagi menjadi kelompok ibu-ibu Dasa Wisma, kelompok pemuda dan masyarakat umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Ashri. (2021), Partisipasi Organisasi Pemuda Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan, *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat*, Vol 2, No 1,
- Khaidir, dkk. (2021) Tesis, *Partisipasi Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Alue Pineung Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa*, Kampung Alue Pineung, IAIN Langsa
- Mardiyanti, Desi. (2019), Skripsi, " *Partisipasi Remaja Dalam Meningkatkan Aktivitas Sosial Keagamaan Di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat*", (Lampung: UIN Raden Intan Lampung)
- Maryani, Mike. (2021), Skripsi, *Faktor Rendahnya Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan Implikasi Terhadap Konseling Di Desa Pino Baru Kecamatan Air Nipis*", Bengkulu: IAIN Bengkulu
- Pramudya, Bagas. (2023), *Konsep Pemuda Dan Ekspresi Cinta Dalam Perspektif Sosiologi*, <https://www.kompasiana.com/bagaspramudya5901/6170127e0101904ad1537032/konsep-pemuda-dan-ekspresi-cinta-dalam-perspektif-sosiologi>, diakses pada tanggal 11 Agustus, pukul 16:20
- Suciati, (2021), *Rekrutmen Remaja Masjid Berbasis Pemasaran Sosial*, (Gresik: CV Jendela Sastra Indonesia Press)
- Aflianto, Wawancara Pribadi, *Mengenai Partisipasi Pemuda-Pemudi Dalam Aktivitas Keagamaan*, Jorong Pagadih Mudiak, Tanggal 2 Agustus 2023

# **PERAN USAHA HOME INDUSTRI TEH DAUN GAMBIR TERHADAP TINGKAT PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI NAGARI PAGADIH KECAMATAN PALUPUH KABUPATEN AGAM**

Bayu Firmansyah

## **A. Nagari Pagdih dan Daun Gambir**

Pagadih adalah sebuah Nagari yang berada di Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Nagari Pagadih ini terbagi menjadi lima Jorong, yang mana diantaranya adalah Jorong Bateh Gadang, Pagadih Mudiak, Tigo Kampung, Pagadih Hilir, dan Banio Baririk (Agam, 2019).

Nagari Pagadih dulu disebut sebagai wilayah yang masih terisolir jika melihat dari kondisi geografisnya yang berada di wilayah pinggiran yang masih terlantar dan juga jauh dari pusat pemerintahan. Selain dari itu akses jalan menuju wilayah Nagari Pagadih ini juga sulit untuk dikatakan layak, mengingat medan yang sulit dan jalan yang belum di aspal, melainkan berupa bebatuan yang tidak rata dan bahkan masih ada juga yang masih berupa jalan tanah. Di wilayah Nagari Pagadih juga termasuk ke dalam wilayah yang tidak mendapatkan akses sinyal, sehingga Nagari Pagadih tertinggal dari bidang teknologi dan informasi (Agam, 2019).

Masyarakat Nagari Pagadih berasal dari Nagari Kamang, yang berjumlah 6 suku, yang mana Niniak Mamak dari ke enam suku tersebut dikenal dengan sebutan Rajo di Nagari Pagadih. Keenam Rajo itu diantaranya adalah: Datuk Rajo Panduko Sati yang berasal dari Suku Jambak, Datuk Rajo Pangulu berasal dari Suku Bodi, Datuk Rajo Ruhun berasal dari Suku Pibada, Datuk Rajo Nagari berasal dari Suku Koto, Datuk Rajo Imbang berasal dari suku Sikumbang, Datuk Rajo Panawa berasal dari Suku Piliang (Agam, 2019).

Nagari Pagadih yang diperkirakan muncul sejak tahun 1800-an sampai saat ini dengan semakin berkembangnya zaman jumlah dari penduduk yang mendiami Nagari Pagadih ini semakin bertambah yang mana pada awalnya Nagari Pagadih cuma didiami oleh keenam suku tadi, namun seiring berjalannya waktu suku-suku lain secara perlahanpun datang dan ikut menetap di Nagari Pagadih (Agam D. K., 2019).

Sumber pendapatan masyarakat di Nagari Pagadih mayoritas berasal dari hasil perkebunan seperti kopi yang sejak zaman kolonial sudah ada, lalu berganti menjadi perkebunan gambir sejak tahun 2005. Lahan perkebunan gambir di Nagari Pagadih disediakan oleh Pemerintah Nagari untuk digarap oleh kelompok tani masyarakat. Namun sejak tahun 2018-an karena harga yang semakin menurun drastis pada tanaman gambir, semangat masyarakat untuk mengelola kebun gambir mulai meredup sehingga kebun gambir tidak lagi digarap dengan baik oleh masyarakat karena dirasa tidak sebanding dengan tenaga dan juga waktu yang dikeluarkan. Masyarakat Nagari Pagadih lebih berfokus pada lahan milik pribadi dan mulai menanami pohon kayu manis dan meninggalkan perkebunan gambir. Walaupun mayoritas masyarakat Nagari Pagadih beralih ke perkebunan kulit manis namun perkebunan gambir masih berlanjut dengan beberapa pengelola.

Tanaman gambir memiliki keistimewaan yaitu tidak rawan terhadap serangan hama penyakit, dikarenakan daun dari tanaman gambir ini memiliki rasa yang pahit. Tanaman gambir meskipun dibiarkan dalam waktu yang lama tanpa adanya perawatan, jika tanaman ini dibersihkan lalu dirawat lagi maka tanaman ini akan kembali subur tanpa harus memulai dari nol dengan menanam bibit yang baru lagi.

Gambir memiliki gelar yaitu berupa tanaman serba guna sebab kandungan manfaat dalam tanaman gambir ini sangat banyak. Tanaman gambir memiliki kandungan Zat Katecin, Kateku, Tamin, Kuesetin, Lendir, Flouresin, Lemak dan Lilin (Swendri, 2005).

Secara sederhana, tanaman gambir sudah dari lama diketahui masyarakat Pagadih, karena digunakan sebagai teman untuk mengunyah tembakau, dan dipakai saat awal abad ke-19 saat terjadinya Perang Paderi (Sabar, 2006). Tanaman gambir sempat diburu oleh para pedagang Eropa karena tanaman ini dapat digunakan untuk menjadi campuran dalam proses pembuatan minuman keras berupa anggur. Selebihnya tanaman gambir juga berguna untuk pabrik pembuatan sutra ataupun perlengkapan baju militer (Paerels, 1923). Di Nagari Pagadih daun gambir biasanya dijual berupa bahan mentah kepada pengepul, namun ada pula warga yang memanfaatkan daun gambir untuk diolah menjadi olahan teh daun gambir sebagai bentuk penerapan *home industri*.

Industri yaitu sebuah bentuk usaha ataupun kegiatan pengelolaan bahan yang masih mentah ataupun barang yang masih setengah jadi diolah menjadi barang jadi yang dapat memberikan tambahan nilai untuk memperoleh untung yang lebih. *Home industri* adalah suatu lingkungan maupun kondisi yang penting untuk dibangun atau diciptakan supaya menjadi awal dari suatu perubahan yang kuat, bisa diwujudkan dengan melakukan usaha proses pengembangan sumber daya manusia yang kreatif. Pada era industrilalisasi, masyarakat terdiri atas masyarakat produktif, yang berlandaskan sikap mental serta motivasi yang kuat untuk berdisiplin, berbedikasi tinggi dalam keluarganya.

Di Nagari Pagadih ada salah satu warga yang menerapkan home industri dengan memanfaatkan daun gambir untuk diolah menjadi olahan teh sebagai pendapatan sampingannya. Warga yang menerapkan home industri teh daun gambir bukanlah sumber pendapatan utamanya melainkan usaha sampingan yang kerjakan ketika ada permintaan produknya.

Teh daun gambir di Nagari Pagadih sendiri awalnya merupakan sebuah produk yang diciptakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Pemberdayaan Masyarakat (KKNPPM) dari Universitas Andalas (UNAND) dilatarbelakangi kebiasaan masyarakat Nagari Pagadih yang hanya menjual berupa bahan mentah dengan harga



murah. Tujuan dari penciptaan produk teh daun gambir ini yaitu agar masyarakat Nagari Pagadih mampu untuk mendongkrak perekonomiannya dengan cara mengolah sendiri hasil menjadi sebuah produk jadi dan menjualnya dengan harga yang lebih tinggi (Putra, 2022).

Meskipun home industri olahan teh daun gambir dapat dapat dijual dengan harga jual yang lebih tinggi, namun masih banyak dari masyarakat Nagari Pagadih lebih memilih untuk menjual bahan mentah daripada mengolahnya menjadi sebuah produk. Kurangnya minat masyarakat di Nagari Pagadih untuk ikut serta dalam mengelola dan belajar mengolah daun gambir menjadi sebuah produk berupa teh daun gambir membuat kurang berkembangnya usaha tersebut.

## **B. Proses Pengelolaan dan Manfaat Yang Terkandung Dalam Daun Gambir**

Teh daun gambir sebelum menjadi sebuah produk yang bernilai tinggi, harus melalui proses pengolahan yang panjang. Warga yang menjalankan home industri teh daun gambir, menjelaskan dengan detail bagaimana proses dari daun gambir mentah menjadi produk: (Labay, 2023).

1. Pertama daun gambir dijemur terlebih dahulu menghilangkan kadar air yang terkandung dalam daun gambir
2. Setelah dirasa daun gambir sudah selesai untuk dijemur, selanjutnya di sangrai di atas kuali guna untuk memunculkan aroma harum.
3. Selanjutnya daun gambir di blender untuk dihaluskan, namun pada proses yang diterapkan oleh masyarakat Nagari Pagadih tidak menggunakan blender melainkan ditumbuk secara manual, karena masyarakat berpendapat dengan ditumbuk secara manual kualitas teh yang dihasilkan lebih baik daripada yang di blender.
4. Setelah melalui proses belender maupun ditumbuk secara manual, selanjutnya bubuk teh disaring agar lebih halus.

5. Setelah melalui proses di atas barulah teh daun gambir dimasukkan ke dalam kemasan dan teh telah siap untuk dipasarkan.

Itulah beberapa rangkaian proses untuk menghasilkan teh daun gambir. Teh daun gambir ini diproses alami tanpa menggunakan campuran bahan lain. Karena itu produk teh daun gambir ini memiliki segudang manfaat yang telah dicantumkan pada kemasannya.

Manfaat-manfaat tersebut adalah antara lain: (Labay, 2023).

1. Mengonsumsi teh daun gambir dapat membantu untuk meringankan rasa sakit kepala.
2. Teh daun gambir dapat membantu untuk mengatasi penyakit diare.
3. Membantu meredakan panas dalam, sariawan, dan juga bibir pecah-pecah
4. Rutin mengonsumsi teh daun gambir dapat menurunkan kemungkinan penyakit Jantung dan Kanker.
5. Rutin mengonsumsi teh daun gambir dapat membantu menghindari penuaan dini.
6. Mengonsumsi teh daun gambir dapat menyegarkan tenggorokan serta menetralkan kadar nikotin.



### **C. Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Berkontribusi Dalam Home Industri Olahan Teh Daun Gambir**

Minat merupakan perasaan tertarik kepada suatu objek, minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti misalnya suatu objek dapat mempengaruhi daya hidup seseorang. Di Nagari Pagadih usaha pengolahan produk teh daun gambir kurang diminati masyarakat. Adapun penyebab dari kurangnya minat masyarakat untuk ikut berkontribusi dalam Home Industri olahan teh daun gambir di Nagari Pagadih adalah antara lain: (Labay, 2023).

1. Masyarakat Nagari Pagadih lebih berfokus dan percaya kepada hasil alamnya seperti kulit manis dan sawah untuk membantu ekonomi mereka.

Sumber penghasilan utama dari masyarakat Nagari Pagadih adalah berasal dari hasil alamnya seperti kulit manis, padi, daun gambir yang dijual mentah. Masyarakat Nagari Pagadih tidak memandang bahwa hasil olahan teh daun gambir dapat berpengaruh kuat terhadap perekonomian mereka.

2. Permintaan konsumen terhadap produk yang tidak menentu

Permintaan konsumen terhadap produk teh daun gambir juga berpengaruh dalam kurangnya minat masyarakat untuk berkontribusi dalam mengelola usaha teh daun gambir. Dengan permintaan konsumen terhadap produk yang tidak menentu, masyarakat Nagari Pagadih menganggap bahwa kontribusi mereka dalam mengelola teh daun gambir hanya akan menyita waktu dan tenaga mereka saja, sebab hasil dari usaha yang mereka lakukan untuk memproses dari daun gambir mentah menjadi sebuah produk, tidak mendapatkan hasil yang maksimal

3. Sulitnya memasarkan produk kepada konsumen dari luar dikarenakan lokasi Nagari Pagadih yang termasuk area tidak ada sinyal.

Akses menuju Nagari Pagadih yang sulit memungkinkan para konsumen kesulitan dalam menjangkau area home industri teh daun gambir. Tidak hanya konsumen, produsen pun akan kesulitan jika ingin memasarkan produknya ke luar daerah,

adapun solusi yang dapat diambil adalah dengan menggunakan jasa orang untuk mengantarkan produknya ke luar daerah, namun hal itu akan mengeluarkan biaya tambahan dan dapat mengurangi keuntungan, penyebab lainnya adalah sulitnya akses internet sehingga sulit mempromosikan produk melalui media sosial terhambat.

#### **D. Kontribusi Home Industri Olahan Teh daun Gambir Terhadap Perekonomian Keluarga**

Ekonomi Keluarga merupakan salah satu kajian soal bagaimana usaha yang dilakukan manusia agar kebutuhan keluarganya terpenuhi. Kegiatan yang dilakukan seseorang sebagai rasa tanggung jawab untuk tercapainya kebahagiaan dan kebutuhan hidup (Tindagen, 2020).

Ekonomi memiliki peran sebagai upaya untuk membebaskan manusia dari berbagai cengkraman kemelaratan. Dengan perekonomian yang cukup ataupun tinggi, seseorang bisa menjalani hidup yang sejahtera dan tenang, karena manusia yang memiliki jiwa yang tenang memiliki peluang yang baik untuk mencapai kehidupan keberhasilan.

Teh daun gambir bukanlah sumber pendapatan utama, melainkan hanya sebagai usaha sampingan bagi keluarga. Masyarakat Nagari Pagadih melihat dengan murah nya harga daun gambir mentah dan proses pembuatannya menjadi olahan teh daun gambir yang tidak begitu sulit, maka dianggap bisa membantu meningkatkan prekonomian keluarga.

Permintaan terhadap teh daun gambir pernah ada dari Jakarta, Jawa, dan Aceh. Melihat permintaan terhadap produk tersebut, maka masyarakat melihat itu sebagai peluang usaha karena mendapat perhatian dari masyarakat luar. Maka dari itu masyarakat setempat ikut berkontribusi karena dapat mendongkrak perekonomian masyarakatnya.

## **E. Pandangan Islam Terhadap Home Industri Olahan Teh Daun Gambir**

Dalam Islam terdapat beberapa kaidah dalam melakukan tindakan produksi yaitu di antaranya: (Rahman, 1995).

1. Pada setiap proses produksi diharuskan untuk memakai barang serta jasa yang halal.
2. Produksi bertujuan guna untuk memenuhi berbagai kebutuhan sendiri dan kebutuhan masyarakat untuk mencapai kemakmuran dengan memprioritaskan transaksi sesuai kaidah agama.
3. Produksi dalam ajaran Islam tidak terlepas dari tujuan kemandirian umat.
4. Sumber daya manusi menjadi meningkat baik berupa kualitas secara spiritual ataupun mental dan fisik.

Jika berpedoman dari kaidah produksi Islam dan mengaitkannya kepada home industri teh daun gambir yang ada di Nagari Pagadih maka disimpulkan bahwa usaha dari dari teh daun gambir tidak melanggar syariat Islam dikarenakan home industri teh daun gambir berbanding lurus dengan kaidah-kaidah Islam dalam produksinya, seperti proses pembuatan menggunakan 100% bahan tanpa menggunakan bahan lain. Usaha teh daun gambir yang dikemas mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dibanding dengan menjual bahan mentah, dan dapat menjadikan masyarakat Nagari Pagadih lebih mandiri tanpa ketergantungan, karena dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Produksi itu juga dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Swendri, Ahmad. (2005). Skripsi. "Uji Teknis Alat Kempa Gambir Sistem Ulir Tekan" (Padang: Fakultas Pertanian Unand).
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam. 2019. Data Agregat Kependudukan Kecamatan Palupuh Semester 1 Tahun 2019 (30 Juni 2019). Lubuk Basung: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam.
- Maryatno, Y. Sri Susilo. (1996) *Tulisan dari masalah usaha kecil sampai masalah ekonomi makro.* (Yogyakarta : Universitas Atma Jaya.
- Paerels,J.J. (1923-1924). "*De Cultuur van Gambir in den Indischen Archipel*" (Nederlandsch Indie Oud&Nieuw. Den Haag: Achtste Jaargang).
- Pemerintah Kabupaten Agam. 2019. "*Profil Nagari Pagadih Kecamatan Palupuh Tahun 2019*". Lubuk Basung: Naskah Belum Diterbitkan, Pemerintahan Nagari Pagadih.
- Putra, M. Daffa De Benny. (2022). Mahasiswa KKN Unand di Nagari Pagadih Luncurkan Produk Herbal Khas Lokal dan Buku Sejarah Nagari. Sumbarkita. Diakses 11 Agustus dari <http://www.sumbarkita.id>.
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf. 1995
- Sabar. (2006). "*Kebijakan Beras Pemerintah Belanda di Sumatera Barat Tahun 1930-1942*" (Padang: Andalas University Press).
- Tindagen, Megi dkk. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariti Timur Kabupaten Minahasa)". *Jurnal Berkala Ilmiah*. Tahun 2020.

## **WAWANCARA**

- Labay, Tuanku. Wawancara Pribadi, Mengenai Manfaat Yang Terkandung Dalam teh Daun Gambir , Nagari Pagadih, Tanggal 31 Juli 2023.

# **PEMBERDAYAAN EKONOMI SYARI'AH MELALUI KOPERASI DAN PEMANFAATAN KULIT KAYU MANIS PADA MASYARAKAT JORONG PAGADIH MUDIAK**

Cynthia Oktivany

## **A. Nagari Pagadih dan Kayu Manis**

Dalam Islam, Allah membolehkan manusia untuk memanfaatkan segala sesuatu yang ada di Bumi. Sumber daya alam harus digunakan dan dikelola untuk memenuhi kebutuhan serta tingkat kebahagiaan. Umat manusia diutus ke bumi sebagai khalifah dan memiliki tanggung jawab dalam memelihara semesta alam. Setiap orang, baik masyarakat umum maupun lainnya, memiliki hak dalam memanfaatkan sumber daya alam (SDA) yang ada di bumi ini. Namun dengan beberapa batasan, dan harus mengakui bahwa Allah SWT ialah satu-satunya pemilik segala sesuatu di Bumi (Intan Veronica et al., 2022).

Al-Qur'an telah menyajikan paradigma yang sangat jelas untuk memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan dengan tetap menjaga lingkungan alam. Sumber Daya Alam (SDA) ialah anugerah Tuhan kepada manusia yang harus dimanfaatkan dan dipelihara secara cerdas agar manusia dapat bertahan hidup. Pemanfaatan sumber daya alam tersebut tentunya memerlukan manajemen yang baik agar kelestarian SDA itu menjadi selaras dan saling memberi keuntungan manusia tanpa harus merusaknya (Iqbal, 2020) namely the Sustainer of Nature (Rabbul 'Alamin).

Sumber daya alam memiliki dua tujuan yakni dapat menyediakan modal untuk pengembangan ekonomi (ekonomi berbasis sumber daya) dan menyediakan sistem pendukung kehidupan. Salah satu sumber daya alam (SDA) yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ekonomi ialah kulit kayu manis.

Sejak zaman kuno, kayu manis (*Cinnamomum verum*) telah dikenal sebagai rempah-rempah dengan kepentingan komersial yang cukup besar. Kulit kayu manis merupakan bahan tanaman herbal yang banyak diketahui di kalangan masyarakat. Dimana kulit kayu manis juga merupakan rempah-rempah yang sering digunakan dalam masakan sebagai penyedap rasa, pengharum makanan dan minuman, serta dalam kehidupan sehari-hari (Majdawati et al., 2023). Selain digunakan dalam industri kuliner dan farmasi, pemanfaatan kulit kayu manis juga memberikan peluang yang signifikan dalam konteks ekonomi Islam terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Salah satu gagasan utama ekonomi Islam ialah pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam di masyarakat dianggap sebagai pekerjaan penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan ekonomi. Sebagai contoh, kulit kayu manis dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini. Penggunaan kulit kayu manis memerlukan beberapa langkah pembuatan, mulai dari pengumpulan bahan baku hingga proses akhir.

Masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup mereka dengan berpartisipasi dalam rantai industri ini. Sangat penting dalam konteks ekonomi Islam untuk menjamin bahwa proses penggunaan kulit kayu manis sesuai dengan ajaran agama, termasuk keadilan tenaga kerja, kualitas produk, dan pembagian keuntungan ekonomi yang adil.

Masyarakat Jorong Pagadih Mudiak mengalami kesulitan dalam memproduksi atau memanfaatkan sumber daya alam, seperti kulit kayu manis yang melimpah dan bahan pangan alternatif yang unsur produksinya di bawah standar karena beberapa faktor. Faktor tersebut berupa faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang terkait seperti rendahnya kualitas SDM, kemampuan teknologi dan manajerial yang rendah, praktik bisnis tradisional dan subsisten (hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup jangka pendek), modal bisnis yang terbatas, dan ketidaktahuan tentang penggunaan



sumber daya alam seperti kulit kayu manis tersebut (Nurrahma & Yahfiz, 2022).

Sedangkan faktor eksternalnya meliputi perubahan iklim atau cuaca, jalan menuju kebun yang jauh, persaingan dalam pemanfaatan lahan, regulasi lingkungan yang ketat, konflik sosial, dan fluktuasi harga pasar. Potensi kulit kayu manis yang dimiliki ini masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal agar mampu meningkatkan pendapatan masyarakat di Jorong Pagadiah Mudiak.

Berbagai potensi dan tantangan dalam pengembangan pemanfaatan kulit kayu manis ini diharapkan mampu untuk dikelola dan diatasi dengan baik. Strategi yang dapat dilakukan untuk menunjang perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan kulit kayu manis ini dalam perspektif ekonomi Islam ialah dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mencakup komponen pengembangan teknologi, pelatihan, pendidikan serta peningkatan modal usaha.

Dalam peningkatan modal usaha, Koperasi Maju Bersama hadir sebagai lembaga atau badan penyedia dana untuk kebutuhan usaha dan juga memberikan pinjaman dana tanpa agunan untuk kebutuhan hidup. Dan jika masyarakat dapat diberikan modal usaha, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pengolahan dan pengoperasian usaha berbasis kulit kayu manis, yang nantinya dapat mengoperasikan suatu usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan perekonomian. (Chennie, 2020).

## **B. Gambaran Umum**

Salah satu nagari di Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam adalah Nagari Pagadiah. Nagari Pagadiah kini memiliki empat Jorong yang menjadi pembagian administratifnya yakni Jorong Pagadiah Mudiak, Jorong Pagadiah Hilia, Jorong Banio Baririk, dan Jorong Bateh Gadang. Jorong tersebut ialah hasil dari pemekaran Jorong Pagadiah Mudiak di tahun 2016.

Pada tahun 2023 dari Jorong Pagadih Mudiak juga mengalami pemekaran yang mana di Nagari tersebut bertambah satu Jorong lagi yakni Jorong tigo kampuang. Dari unsur lokasi terlihat jelas bahwa Nagari Pagadih berada di tempat yang terpencil karena letaknya yang terbentang dan jauh dari Kabupaten Agam. Kemudian, jalan akses yang rusak parah berkontribusi pada pengasingan ini. Nagari Pagadih tertinggal dari daerah lain dalam beberapa hal karena lokasinya yang terpencil. Jorong Pagadih Mudiak ialah wilayah pertama yang didiami oleh warga atau masyarakat yang datang dari daerah Kamang.

Nagari Pagadih dikelilingi oleh Nagari Nan Tujuh/Agam di sebelah barat, Nagari Pasia Laweh/Agam di sebelah selatan, Nagari Koto Tinggi Kabupaten Lima 50 Kota di sebelah timur, dan Nagari Koto Tinggi 50 Kota di sebelah utara. Kemiringan, ketinggian, bentuk tanah, bagian pegunungan, dataran tinggi, dan dataran rendah membentuk topografi Nagari Pagadih.

Nagari Pagadih terletak di wilayah yang sebagian besar bergunung-gunung dan bergelombang. 39% wilayah Nagari Pagadih memiliki tingkat kemiringan di Nagari yang sangat curam (>45%). Sawah yang menjadi lahan pertanian masyarakat dimiliki secara pribadi dan memiliki luas total 705 ha. Selain itu, ada warga yang membudidayakan kebun di lahan seluas 1600 Ha. Kopi yang diperkirakan tumbuh di perkebunan komunal sejak zaman kolonial, digantikan oleh kebun gambir pada tahun 2005.

Harga gambir per kilogram pada tahun 2006 adalah 14.500/kg. Pemerintah Nagari Pagadih menawarkan lahan perkebunan gambir ini untuk dipelihara oleh organisasi petani masyarakat. Namun karena harga gambir yang turun drastis pada tahun 2018 dan itu tidak sepadan dengan waktu dan usaha, maka kebun gambir tidak lagi terawat dengan baik sehingga mengurangi keresahan masyarakat.

Kelompok tersebut kemudian meninggalkan perkebunan gambir dan mulai menggarap lahan pribadi sehingga kayu manis dapat ditanam di sana. Dan sampai saat ini kulit kayu manis menjadi

sumber pendapatan utama warga Nagari Pagadih, khususnya Jorong Pagadih Mudiak. Pasar Jum'at Pagadih Mudiak yang masih beroperasi dengan baik menjadi satu-satunya tempat berdagang di Jorong Pagadih Mudiak.

### **C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pemberdayaan, kekuatan, ataupun kemampuan masyarakat merupakan tanggung jawab utama dalam program pembangunan. Kekuatan tersebut dapat dilihat pada komponen fisik dan materialnya, ekonomi, kerjasama, kelembagaan, kecakapan intelektual, dan dedikasi bersama untuk mewujudkan ide-ide pemberdayaan. Kemampuan memberdayakan memiliki arti yang sama dengan program pembangunan yakni bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri. Kemandirian ini berupa cara berpikir, bertindak, dan mengelola suatu tindakan. (Widjajanti, 2011).

Pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu strategi alternatif pembangunan yang telah dikembangkan dalam berbagai literatur dan pemikiran, meskipun pada kenyataannya belum dilaksanakan secara optimal. Pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi hal yang dibutuhkan karena berkaitan dengan kemajuan dan transformasi bangsa di masa depan, terutama berkaitan dengan hilangnya keterampilan manusia yang akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi. Dengan hal tersebut akan memungkinkan bagi masyarakat yang memiliki kekuatan dan kemampuan untuk mengatasi berbagai tantangan dan keterbelakangan, yang pada akhirnya akan mengobarkan keinginan mereka untuk maju sebagai sebuah kelompok dalam memenuhi kebutuhan hidup.

#### **1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Bank Dunia menekankan bahwa pemberdayaan ialah tindakan memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat (dalam hal ini keluarga miskin) untuk berbicara dan mengutarakan pikiran dan pendapatnya serta memilih yang terbaik bagi diri sendiri dan masyarakat pada umumnya (Haris, 2014).

Kartasasmita Ginanjar mendefinisikan pemberdayaan ekonomi masyarakat yakni upaya pemberdayaan masyarakat yang diawali dengan penciptaan suasana atau iklim yang kondusif bagi pengembangan potensi masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak hanya melibatkan penguatan individu anggota masyarakat, namun juga institusi atau lembaga. (Lomboan et al., 2021)

Tiga perspektif pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut (Jaelani, 2014):

- a. Menciptakan lingkungan dan cuaca/iklim yang memungkinkan berkembangnya potensi masyarakat.

Landasannya ialah pemahaman terhadap setiap orang memiliki kapasitas untuk tumbuh. Tak ada peradaban yang tidak berdaya.

- b. Meningkatkan potensi ekonomi masyarakat.

Tujuan utama dari inisiatif untuk meningkatkan standar hidup, termasuk kemungkinan peluang ekonomi, kesehatan, dan pendidikan adalah memperkuat potensi ekonomi masyarakat.

- c. Perlindungan rakyat,

Penghindaran persaingan tidak sehat serta tidak seimbang, dan pencegahan eksploitasi kelompok ekonomi kuat atas golongan ekonomi lemah adalah tujuan produksi ekonomi rakyat. Tindakan protektif terus dilakukan dalam kerangka proses pemberdayaan dan pembangunan inisiatifnya.

Jadi dapat disimpulkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat juga diartikan sebagai suatu hal atau proses pembangunan yang dapat memberikan masyarakat prakarsa untuk kegiatan-kegiatan sosial yang dapat membantu mereka menciptakan keadaan ekonomi dan situasi diri yang maju. Hal ini hanya bisa terjadi ketika adanya partisipasi masyarakat. Dengan demikian dapat ditentukan berhasil atau tidaknya pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak hanya tergantung pada pihak yang terlibat

dalam pemberdayaan tetapi juga pada kemampuan pihak yang diberdayakan untuk memperbaiki keadaan dan kondisinya.

## 2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam

Umat Islam dapat menjadi lebih berdaya (pemberdayaan) secara ekonomi melalui peningkatan pendapatan sebagai hasil dari peningkatan produksi barang-barang yang berguna dan dengan memanfaatkan sebaik mungkin semua sumber daya yang tersedia (termasuk modal serta sumber daya alam).

Demikian pula, Islam mendorong pemeluknya untuk senantiasa mengupayakan pemberdayaan dan kemajuan dalam dimensi agama, ekonomi, sosial, dan sosial budaya. Selain itu, mereka diimbau untuk terus menggali potensi ekonomi, baik dari segi manusia maupun sumber daya alam, sebagai umat Islam, sebagaimana yang di firmankan oleh Allah dalam potongan QS. Ar-Rad ayat 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*"Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."*

Jelas dari penggalan bait dari surat di atas bahwa seseorang harus melakukan tindakan untuk berubah menjadi lebih baik agar dapat menjalani kehidupan yang layak dan lebih baik. Namun, karena manusia tidak diragukan lagi bergantung satu sama lain dan sering disebut sebagai makhluk sosial. Menciptakan pemberdayaan masyarakat adalah salah satunya cara untuk kolaborasi antar sesama manusia diperlukan dalam hal ini untuk menyelesaikan suatu tujuan untuk menunjang perekonomian. Hasilnya, setiap orang yang terlibat akan dapat mengidentifikasi masalah sesuai kebutuhan, dan akan menerima panduan tentang cara menyusun rencana tindakan dan mengambil keputusan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis syariah adalah tercapainya keseimbangan antara dunia material dan spiritual. Adapun pengurus (lembaga/instansi), badan pengawas, dan masyarakat itu sendiri semua harus bekerja sama agar pemberdayaan ekonomi masyarakat ini berhasil. Berdasarkan pilar Islam, harus ada lingkungan dan iklim yang kondusif (Kurnia & Insani, 2020), yakni:

a. Kesalehan Rakyat

Memang, kesalehan masyarakat ditunjukkan oleh ketaatan mereka pada hukum syariah dan keyakinan mereka pada Islam sebagai pandangan dunia dan keyakinan masing-masing. Karena salah satu hukum khalifah dalam kehidupan ini adalah untuk memajukan dan mengembangkan dunia, maka seorang Muslim yang menganut konsep ini akan termotivasi untuk mengejar pertumbuhan ekonomi karena ia akan memandangnya sebagai alat yang harus dimiliki umat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bahkan ketika dilakukan dengan keikhlasan, ibadah itulah yang mendekatkan umat Muslim kepada Allah SWT.

b. Meningkatkan struktur tata kelola pemerintahan

Perangkat politik berfungsi sebagai dasar sistem pemerintahan, yang mana untuk mengatur laju pembangunan ekonomi yang pesat pada jalur yang tepat dengan tingkat kualitas alat politik, kesinambungan pengetahuan politik terhadap individu ataupun hubungan yang baik antara rakyat serta pemerintah.

c. Keadilan

Pembangunan ekonomi tidak akan dapat terjadi karena adanya lingkungan kezhaliman, maka dalam melakukan pembangunan ataupun pengembangan ekonomi harus dilakukan secara adil. Dalam kutipannya yang terkenal, Umar Radiallahu Anhu berkata, "Tertahannya hujan

disebabkan oleh hakim yang jahat dan pemimpin yang tidak adil.”

d. Kebebasan dan Kesetaraan

Mengenai kesetaraan dan kebebasan bukan hanya sekadar teoretis, namun juga menyentuh aspek-aspek tertentu dari keberadaan individu dan kelompok serta berdampak pada kemajuan atau ketertinggalan masyarakat secara keseluruhan. Dalam Muslim, keadilan memiliki persamaan sebagai landasan dan salah satu bentuk perwujudan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sebab keadilan ataupun kesetaraan menuntut agar manusia diperlakukan sama dalam segala bidang kehidupan.

e. Ketentraman dan Keamanan

Manfaat kemakmuran dan berkah keselamatan dan ketenangan diselaraskan dalam Al-Qur'an. Allah berfirman dalam Quraisy: 3–4.

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ. الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ

Artinya: *Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.*

Pengamat pada modern menyadari hubungan antara keamanan dan pembangunan ekonomi, dan karena itu sering menggunakan ungkapan “keamanan adalah pembangunan ekonomi”, sehingga dikatakan tidak mungkin ada pertumbuhan dan pengembangan ekonomi tanpa keamanan. Akibatnya, negara-negara berkembang yang “tertinggal” dalam hal kemajuan ekonomi tidak merasakan jaminan apapun.

Mardikanto menyampaikan terdapat enam (6) tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat, yakni (Mardikanto & Soebiato, 2015):

a. Peningkatan Kelembagaan.

Diharapkan melalui penguatan langkah-langkah yang dilakukan, kelembagaan akan semakin baik, termasuk pertumbuhan jaringan hubungan korporasi. Untuk memenuhi peran mereka dengan sebaik-baiknya, lembaga yang efektif akan mendorong orang untuk mengambil bagian dalam kegiatan kelembagaan yang sudah ada. Alhasil, tujuan lembaga akan cepat tercapai.

b. Pengembangan usaha.

Diharapkan setelah institusi menjadi lebih baik akan membawa konsekuensi bagi kemajuan institusi dan dapat memberikan manfaat yang luas bagi semua masyarakat di sekitarnya untuk mewujudkan pengembangan usaha sesuai keinginannya.

c. Perbaikan Gaji yang lebih tinggi atau lebih baik.

Diperkirakan bahwa peningkatan usaha akan berdampak pada kemampuan setiap orang di lembaga untuk menghasilkan lebih banyak uang. Dengan ini, peningkatan usaha diperkirakan akan menghasilkan lebih banyak pendapatan secara keseluruhan, terutama untuk masyarakat, rumah tangga dan keluarga setempat.

d. Perbaikan lingkungan.

Perbuatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup saat ini banyak menimbulkan kerusakan lingkungan. Meskipun kualitas manusia pada umumnya baik, salah satu aspek yang membantu mencegah kerusakan lingkungan adalah memiliki pendidikan atau kecerdasan yang baik.

e. Pengembangan pribadi.

Banyak indikasi atau unsur yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas hidup masyarakat. Kondisi kesehatan, pendidikan, pendapatan, dan daya beli setiap keluarga adalah beberapa contohnya. Peningkatan pendapatan diharapkan berkorelasi dengan kondisi lingkungan yang



membaik. Pada akhirnya, diharapkan kondisi dan situasi kehidupan yang lebih baik bagi keluarga, masyarakat, serta lingkungan.

f. Penguatan ekonomi lokal.

Setiap keluarga yang hidup dengan baik akan menghasilkan gaya hidup yang lebih baik untuk seluruh komunitas masyarakat. Kehidupan komunal yang lebih baik juga di yakini akan terwujud karena kehidupan yang lebih baik didukung oleh lingkungan fisik serta sosial yang lebih baik.

Adapun pendapat Mardikanto, prinsip-prinsip dari pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam Muslim ialah:

a. Prinsip persamaan.

Dasar utama yang harus dijunjung tinggi dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah adanya pemerataan atau kesetaraan status atau komunitas dengan lembaga-lembaga yang menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan.

b. Prinsip partisipasi.

Inisiatif yang mendorong kemandirian masyarakat mencakup program partisipatif yang dirancang untuk dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi oleh masyarakat secara keseluruhan. Butuh waktu dan proses bimbingan yang ketat dengan pembimbing yang sangat mengabdikan diri pada pemberdayaan masyarakat agar bisa sampai ke level ini. Hal ini mengandung arti bahwa peserta latihan pemberdayaan mendapat instruksi yang jelas dari pendamping sehingga mampu memotivasi dirinya untuk berkembang sesuai dengan potensi yang melekat pada diri masing-masing. Pada akhirnya, setiap anggota masyarakat mampu menghidupi diri dan keluarganya secara memadai dan bebas.

- c. Prinsip kemandirian atau keswadayaan.

Prinsip keswadayaan yakni asas mendahulukan kesejahteraan dan kemampuan masyarakat harus dihargai dan diprioritaskan di atas bantuan dari luar. Gagasan ini melihat orang miskin bukan sebagai individu dengan kapasitas kecil tetapi sebagai objek yang tidak memiliki kemampuan.

- d. Prinsip pembangunan berkelanjutan.

Adapun pada awalnya fungsi pendamping lebih mendominasi daripada peran masyarakat itu sendiri, akan tetapi prinsip pemberdayaan perlu dirancang agar dapat berkelanjutan. Masyarakat mulai mampu mengatur kegiatannya sendiri, sehingga kedudukan pendamping betahap berkurang dan kemudian hilang. Hal ini menunjukkan betapa spesifiknya program pemberdayaan ini diciptakan. Setiap peserta program pemberdayaan pada akhirnya akan memperoleh manfaat dari program tersebut berupa perolehan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman. Kemampuan setiap orang untuk terlibat dalam aktivitas yang secara efektif sesuai dengan kebutuhan mereka kemudian dapat ditemukan dan dikembangkan.

#### **D. Kendala Perekonomian Masyarakat Jorong Pagadih Mudiak Dalam Pemanfaatan Kulit Kayu Manis**

Dari segi SDA yang dapat diperbarui ataupun yang tak dapat diperbarui, Indonesia ialah negara dengan SDA yang melimpah, yang berbatasan dengan pegunungan dan memiliki wilayah laut sangat menguntungkan bagi negara Indonesia sendiri. Sumber daya tersebut merupakan aset nasional utama yang akan tercipta berdasarkan kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam dan jasa lingkungan terbarukan (Rukin, 2019).

Negara Indonesia tidak mampu melepaskan diri dari cengkeraman kemiskinan meskipun sumber dayanya kaya. Tak perlu dikatakan, sumber daya yang kuat dan maju juga harus dibarengi

dengan tenaga kerja yang berkualitas, seperti halnya salah satu Jorong di Nagari Pagadih. Di Jorong Pagadih Mudiak, masih sedikit sumber daya manusia berkualitas tinggi yang tersedia. Hal inilah yang menyebabkan masih tingginya angka kemiskinan di daerah ini.

Pagadih Mudiak ialah salah satu Jorong yang berada di nagari Pagadih yang terletak di Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat dengan luas 3.800 ha dari luas nagari Pagadih. Jorong Pagadih Mudiak terletak pada kemiringan, ketinggian, bentuk tanah, bagian pegunungan, dataran tinggi, dan dataran rendah membentuk topografi Nagari Pagadih.

Pagadih Mudiak terletak di wilayah yang sebagian besar bergunung-gunung yang menyebabkan daerah ini asri dan subur. Oleh karenanya masyarakat setempat menjadikan bercocok tanam atau bertani sebagai mata pencaharian utama mereka. Mulai dari menanam padi, sayur-sayuran, batang pohon kayu manis, gambir, dan banyak lainnya yang ditanam oleh masyarakat setempat guna memenuhi kebutuhan hidup.

Awalnya pemerintah Nagari Pagadih menawarkan lahan perkebunan gambir ini untuk dipelihara oleh organisasi petani masyarakat di Jorong Pagadih Mudiak. Namun karena harga gambir yang turun drastis pada tahun 2018 dan tidak sebanding dengan waktu dan tenaga yang dikeluarkan, maka kebun gambir tidak lagi terawat dengan baik sehingga mengurangi keresahan masyarakat.

Kelompok tersebut kemudian meninggalkan perkebunan gambir dan mulai menggarap lahan pribadi sehingga kayu manis dapat ditanam di sana. Dan sampai saat ini kulit kayu manis menjadi sumber pendapatan utama warga Nagari Pagadih, khususnya Jorong Pagadih Mudiak. Pasar Jum'at Pagadih Mudiak yang masih beroperasi dengan sukses menjadi satu-satunya tempat berdagang di Jorong Pagadih Mudiak.

Dimana hidup bertani kayu manis tentu tidak selalu dapat menjamin kesejahteraan masyarakat, masih adanya sebagian atau beberapa masyarakat yang masih hidup dalam kemiskinan. Hal ini pada umumnya disebabkan gagal panen, kurangnya pengetahuan

mengenai bercocok tanam ini atau bertani, lokasi lahan yang sedikit, jumlah anggota keluarga yang terlalu banyak dan masih banyak faktor lainnya.

Kulit kayu manis tersebut dipanen dalam kurun waktu 1 kali seminggu dapat menghasilkan kisaran paling banyak 3 Kg kulit kayu manis, dan hasil panen kayu manis tersebut mereka hanya menjual kepada toke saja pada saat hari pasar jumat dengan harga yang biasanya mereka dapatkan kisaran Rp. 30.000/Kg sampai Rp.40.000/Kg, dengan pendapatan yang mereka dapatkan tersebut hanya dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Badat, 2023).

Banyak masyarakat yang mengetahui bahwasannya kulit kayu manis ialah tanaman herbal yang dapat dimanfaatkan atau di olah menjadi berbagai macam bentuk seperti rempah-rempah, pengharum makanan dan minuman, kebutuhan farmasi (obat-obatan), serta kebutuhan sehari-hari yang dapat memberikan peluang yang signifikan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat disana. Tetapi yang menjadi kendala dalam memanfaatkan ataupun mengolah kulit kayu manis menjadi tidak optimal di Jorong Pagadiah Mudiak, yakni berupa:

1. Akses terhadap sumber uang tunai dan struktur permodalan yang lemah.

Komponen modal yang menentukan besar kecilnya usaha yang dijalankan tergantung dari pemilik modal merupakan salah satu faktor kunci dalam pemanfaatan atau pengelolaan kulit kayu manis. Rata-rata tingkat kepemilikan modal warga Jorong Pagadiah Mudiak masih cukup rendah, sehingga sulit bagi masyarakat untuk memulai suatu usaha jika modal yang dibutuhkan tidak memadai.

2. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan ataupun pengelolaan kulit kayu manis.

Banyak dari masyarakat yang tidak mengetahui cara mengelola atau memanfaatkan kulit kayu manis ini dengan baik, tidak hanya kurangnya pengetahuan dalam tata cara pengelolaan ataupun pemanfaatan kulit kayu manis, tetapi juga

mahalnya sarana dan prasarana untuk hal tersebut sehingga banyak dari masyarakat yang tidak memanfaatkan kulit kayu manis tersebut secara optimal.

3. Terbatasnya kemampuan teknologi dan manajerial yang rendah.

Agar dapat berdampak pada peningkatan produksi dan efisiensi usaha yang dijalankan, petani kayu manis yang berperan sebagai pengelola dan pekerja dalam usahatani yang harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memanfaatkan berbagai variabel input pertanian, seperti teknologi. Masyarakat tingkat rendah diwakili oleh administrasi dan organisasi pertanian, yang penting bagi arus informasi top-down dan inspirasi bottom-up dari para konstituennya.

4. Perubahan iklim atau cuaca.

Perubahan pada cuaca yang tidak menentu sering mengakibatkan gagal panen bagi petani kayu manis, sehingga kuantitas dari kulit kayu manis yang akan di jual tidaklah banyak yang mengakibatkan sedikitnya pendapatan yang akan didapat.

5. Sulitnya akses menuju kebun.

Akses atau jalan menuju kebun kulit kayu manis sangat lah sulit dan jauh dari rumah mereka. Dimana kebun dari para petani tersebut banyak berada di dekat perbukitan, yang membuat mereka sulit membawa turun dari bukit hasil panen tersebut.

6. Kurangnya informasi di pasar.

Apa yang diciptakan, di mana, mengapa, bagaimana, dan untuk siapa produk tersebut dipasarkan dengan keuntungan terbesar, semuanya dipengaruhi oleh pengetahuan pasar. Akibatnya, memiliki pengetahuan yang tepat membantu menurunkan risiko bisnis.

Melihat kondisi tersebut dengan berbagai potensi dan tantangan dalam pengembangan pemanfaatan kulit kayu manis ini diharapkan mampu untuk dikelola dan diatasi dengan baik. Strategi yang dapat dilakukan untuk menunjang perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan kulit kayu manis ini dalam perspektif ekonomi Muslim

ialah dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mencakup komponen pengembangan teknologi, pelatihan, pendidikan serta peningkatan modal.

Melihat kondisi tersebut koperasi untuk kelompok usaha tani hadir sebagai lembaga atau badan penyedia dana untuk kebutuhan usaha dan juga memberikan pinjaman dana tanpa agunan untuk kebutuhan hidup. Dan jika masyarakat dapat diberikan modal usaha, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pengolahan dan pengoperasian usaha berbasis kulit kayu manis. Akibatnya, mereka dapat mengoperasikan perusahaan mereka secara lebih efektif dan berkelanjutan, menghasilkan imbalan ekonomi yang lebih besar untuk menunjang perekonomiannya.

#### **E. Strategi Mengatasi Kendala Perekonomian Masyarakat Di Jorong Pagadih Mudiak Dalam Pemanfaatan Kulit Kayu Manis**

Mengatasi kendala perekonomian masyarakat di Jorong Pagadih Mudiak dalam pemanfaatan kulit kayu manis dapat melibatkan beberapa strategi yang berfokus pada pengembangan potensi lokal, diversifikasi ekonomi, pendidikan, dan kerjasama antar-masyarakat. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat dipertimbangkan:

##### **1. Pengembangan Produk Olahan.**

Masyarakat dapat mengembangkan produk olahan dari kulit kayu manis seperti minyak esensial, rempah-rempah, atau bahan kosmetik alami. Ini akan menambah nilai jual kulit kayu manis dan membantu menciptakan lebih banyak peluang bisnis lokal.

##### **2. Pendidikan dan Pelatihan.**

Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat tentang teknik pengolahan kulit kayu manis dan pembuatan produk bernilai tambah. Ini akan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan membantu masyarakat mengakses pasar yang lebih luas.

### 3. Diversifikasi Sumber Pendapatan.

Selain mengandalkan kulit kayu manis, masyarakat dapat mencari peluang sumber pendapatan lain yang sesuai dengan potensi daerah, seperti pertanian, peternakan, atau pariwisata berbasis budaya lokal.

### 4. Pengembangan Pasar.

Membantu masyarakat dalam mengakses pasar yang lebih luas, baik di tingkat lokal, regional, maupun internasional. Ini dapat melibatkan pelatihan dalam pemasaran, pembuatan merek, dan promosi produk.

### 5. Kerjasama dan Koperasi.

Mendorong pembentukan koperasi atau kelompok usaha bersama yang dapat membantu masyarakat mengatasi kendala modal, teknologi, dan pemasaran. Dengan bekerja sama, mereka dapat memperkuat posisi negosiasi mereka dengan pembeli dan pemasok.

### 6. Pengelolaan Berkelanjutan.

Masyarakat harus menjaga kelestarian sumber daya kulit kayu manis dengan menerapkan praktik pengelolaan yang berkelanjutan. Ini akan memastikan ketersediaan bahan baku untuk jangka panjang dan melindungi lingkungan.

### 7. Pemberdayaan Perempuan.

Melibatkan perempuan dalam rantai nilai kulit kayu manis dapat membantu meningkatkan partisipasi ekonomi dan mendiversifikasi pemimpin lokal dalam mengambil keputusan ekonomi.

### 8. Pemasaran Digital.

Memanfaatkan teknologi dan platform digital untuk memasarkan produk-produk kulit kayu manis. Ini dapat membantu menjangkau pasar yang lebih luas dan mempermudah akses bagi konsumen yang tertarik.

#### 9. Pendekatan Berbasis Komunitas.

Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pengembangan perekonomian mereka. Ini dapat meningkatkan rasa memiliki dan komitmen terhadap strategi yang diadopsi.

#### 10. Dukungan Pemerintah dan Lembaga.

Mendorong dukungan dari pemerintah daerah, lembaga non-pemerintah, dan lembaga pendidikan untuk memberikan bantuan teknis, pelatihan, akses ke sumber daya, dan pembiayaan.

Kombinasi strategi di atas dapat membantu masyarakat Jorong Pagadih Mudiak mengatasi kendala perekonomian mereka dan mengoptimalkan pemanfaatan kulit kayu manis secara berkelanjutan.

### **F. Koperasi Maju Bersama**

Awal mula terbentuknya Koperasi ini berawal dari Jorong Pagadih Mudiak, Nagari Pagadih pada tahun 2018. Daerah ini jauh dari kota besar. Koperasi ini berdiri karena kesepakatan dan bermusyawarah bersama dengan masyarakat terkhusus kelompok tani, dimana dibentuknya koperasi ini karena para kelompok tani dan masyarakat membutuhkan dana atau modal. Maka dari situlah muncul ide untuk mendirikan sebuah badan atau lembaga keuangan mikro yang diberi nama Koperasi. Filosofinya agar lembaga Koperasi tersebut bisa membantu masyarakat desa dipiramida terbawah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Permodalan atau pendanaan awal yang diberikan koperasi ialah masih dalam kecil yaitu sebesar Rp. 50.000,- per orang. Kemudian dengan mulai banyaknya masyarakat yang ikut berpartisipasi dan bergabung dalam lembaga ini, sehingga pemodalannya atau pendanaan yang diberikan mencapai Rp. 75.000,- per orangnya saat ini.

Anggota dari kelompok tani ada 40 orang. Koperasi ini juga memberikan pinjaman tanpa agunan kepada masyarakat. Pinjaman tanpa agunan merupakan produk pinjaman yang diberikan oleh bank tanpa mengharuskan calon peminjam memberikan jaminan



berupa harta atau aset seperti layaknya pinjaman dibank pada umumnya. Dimana koperasi memberikan kemudahan bagi calon peminjam atau calon penerima dana dalam mendapatkan dana yang dibutuhkan tanpa harus memberikan jaminan atau agunan berupa sertifikat tanah, sertifikasi rumah dan lain sebagainya.

Calon penerima dana hanya diharuskan memenuhi semua persyaratan dan langkah yang telah ditetapkan oleh koperasi itu sendiri. Sebagai gantinya, semua penerima dana pinjaman koperasi ini diwajibkan untuk hadir setiap minggunya satu kali dalam seminggu. Dengan adanya pinjaman dari koperasi ini, masyarakat di Jorong Pagadih Mudiak terutama kelompok tani terbantu dalam kegiatan perekonomiannya.

### **G. Pemberdayaan Ekonomi Syari'ah Guna Menunjang Perekonomian Masyarakat Di Jorong Pagadih Mudiak**

Tindakan protektif terus dilakukan dalam kerangka proses pemberdayaan dan pembangunan inisiatifnya. Kemampuan masyarakat yang dapat dikembangkan tentunya banyak sekali seperti kemampuan untuk berusaha, kemampuan untuk mencari informasi, dan kemampuan untuk mengelola kegiatan seperti pertanian dan proses untuk pengelolaan usaha kulit kayu manis, serta masih banyak lagi permasalahan yang ada sesuai kemampuan masyarakat dalam menghadapinya.

Peberdayaan masyarakat muncul karena adanya suatu kondisi-kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah mengakibatkan mereka tidak mampu dan tidak tahu. Ketidakmampuan dan ketidaktahuan masyarakat tersebut mengakibatkan produktifitas mereka menjadi rendah. Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan cara pengembangan masyarakat dan pengorganisasian masyarakat.

Apa yang dikembangkan dari masyarakat yaitu potensi yang ada dalam diri setiap individu masyarakat, kemampuan masyarakat ini contohnya kemampuan untuk bertani, masyarakat selalu dilatih dan diberikan pemahaman-pemahaman mengenai hal-hal yang

berkaitan dengan pemanfaatan ataupun pengelolaan kulit kayu manis tersebut.

Pada pengorganisasian masyarakat, kuncinya adalah menempatkan masyarakat sebagai pelakunya, untuk itu masyarakat perlu diajak mulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan sampai pemeliharaan dan pelestariannya. Pelibatan masyarakat sejak awal kegiatan memungkinkan masyarakat memiliki kesempatan untuk belajar dan memahami suatu pengetahuan akan lebih banyak. Pada tahap ini masyarakat akan lebih banyak belajar, namun pada tahap selanjutnya masyarakat akan mulai mencoba dan melakukan hal-hal baru yang mungkin sebelumnya mereka tidak pernah mencobanya.

Strategi yang dapat dilakukan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Koperasi Maju Bersama dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yakni dengan:

1. Pendekatan partisipatif.

Pada pendekatan partisipatif ini masyarakat sebagai komunitas yang dilibatkan dalam pengelolaan dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Hal ini sesuai dengan strategi pemberdayaan koperasi maju bersama yang mengikutsertakan masyarakat atau anggota kelompok setempat dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Ini memeriksa untuk melihat apakah program yang digunakan sesuai untuk keadaan lapangan.

2. Pendekatan berkelanjutan.

Pada hal dalam model berkelanjutan, pengarahan kader dalam pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk menjamin keberlanjutan program. Hal ini tepat ketika mereka memberikan nasihat tentang tempat untuk mengiklankan usaha yang dimulai oleh anggota kelompok selain meminjamkan dana untuk operasi mereka. Masyarakat juga diberikan informasi, pemahaman, dan masukan terkait usaha yang dijalankan, seperti bertani, wirausaha dan berdagang.

### 3. Pendekatan kemanusiaan.

Pendekatan kemanusiaan masyarakat merupakan topik pembangunan yang memiliki kapasitas untuk tumbuh dan mampu menciptakan dirinya sendiri. Sejalan dengan itu, manajer dalam hal ini mendekati setiap anggota kelompok yang memiliki usaha secara individual untuk menanyakan tentang keadaan mereka dan apakah itu berkembang atau menurun. Sekalipun menghadapi kendala, para manajer pasti akan memberikan inspirasi dan dukungan untuk membantu masyarakat tetap gigih dan berjuang demi perusahaan yang mereka kelola. Selain itu, jika salah satu anggota kelompok tidak mampu membayar kembali pinjaman, anggota kelompok yang lain akan memberikan kontribusi untuk menutupi hutang tersebut, mendorong semangat kerja sama dan menumbuhkan persahabatan di antara anggota kelompok (Sudjana, 2004).

Dengan dilakukannya strategi pemberdayaan anggota kelompok seperti yang telah dipaparkan diatas, besar kemungkinan dengan adanya pemberdayaan ini anggota kelompok akan dapat mengatasi permasalahan keuangan atau kemiskinan yang sedang melenggu masyarakat tersebut. Kemudian masyarakat mampu mencukupi kebutuhan baik konsumsi maupun non konsumsi, hal ini disebabkan oleh mulai teratasinya masalah kekurangan dana bagi masyarakat yang kemudian difokuskan pada kegiatan yang produktif. Dengan demikian usaha yang dijalankan mengalami kelancaran dan menjadikan pendapatan mereka mengalami kenaikan dari sebelumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badat. (2023). *Wawancara Pribadi. Kondisi Perekonomian Masyarakat Jorong Pagadih Mudiak.*
- Chennie, H. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Peningkatan Produksi Dalam Sistem Ekonomi Muslim. *Balanca: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Muslim*, 2(02), 47–55.
- Elmi. (2023). *Wawancara Pribadi. Koperasi Maju Bersama.*

- Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jupiter*, *XIII*(2), 50–62.
- Intan Veronica, D., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Pemanfaatan Sumber Daya Alam Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Dalam Persepektif Ekonomi Muslim. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, *9*(2), 200–210. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9i2.391>
- Iqbal, I. (2020). Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Ekonomi Muslim. *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*, *1*(1), 8–21. <https://doi.org/10.59755/alhisab.v1i1.63>
- Jaelani, D. I. (2014). PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DALAM PERSPEKTIF MUSLIM (Sebuah Upaya dan Strategi). *Eksyar*, *1*(1), 18–34.
- Kurnia, A., & Insani, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat, Perspektif Ekonomi Syariah Melalui Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh). *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah*, *3*(1), 43–61. <https://doi.org/10.36269/v3i1.291>
- Lomboan, D. V. Y., Ruru, J., & Londa, V. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Desa Kumu Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, *7*(109).
- Majdawati, A., Pamungkasari, E. P., & Brahmana, I. B. (2023). *Pemberdayaan Kader Dalam Pengelolaan Kulit Kayu Manis Sebagai Alternatif Pengobatan Komplementer*. *7*(4), 3542–3550.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Cet. Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2015), H, 23.
- Nurrahma, S. A., & Yahfiz, M. (2022). Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Meningkatkan Perekonomian di Kota Medan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(1), 906–913.
- Rukin. (2019). *Pembangunan Perekonomian Masyarakat Desa Mandiri*. Zifatama Jawa.
- Sudjana, D. (2004). *Manajemen program pendidikan: Untuk pendidikan nonformal dan pengembangan sumber daya manusia*. Bandung: Falah Production.
- Widjajanti, K. (2011). Model pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *12*(1), 15–27.

# **IMPLEMENTASI STRATEGI DALAM PENANGANAN PEMBIAYAAN MACET PADA BMT MADANI NAGARI PAGADIH KECAMATAN PALUPUH KABUPATEN AGAM**

Melia Putri

## **A. Nagari Pagadih dan BMT**

Indonesia adalah suatu negara yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sistem keuangan syariah. Sebagai negara berkembang dengan penduduk mayoritas Muslim, Indonesia memiliki kesempatan untuk memperluas dan mengembangkan sistem keuangan di bidang syariah secara signifikan. Sistem keuangan syariah, yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, menawarkan solusi keuangan yang berlandaskan pada keadilan, transparansi, dan keseimbangan ekonomi. Dalam beberapa tahap terakhir, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, namun tantangan ekonomi dan kesenjangan sosial masih menjadi kenyataan yang harus dihadapi. Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah menjadi alternatif yang menjanjikan untuk membangun sistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.

Penerapan prinsip keuangan syariah di Indonesia mendapatkan dukungan dari pemerintah dan masyarakat yang menyadari pentingnya lembaga keuangan syariah. Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia telah menunjukkan dengan adanya bank syariah hingga pasar modal syariah. Sektor ini semakin berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian negara. Melalui pendekatan inovatif dan adaptasi terhadap perkembangan global, Indonesia sebagai negara berkembang memiliki peluang besar untuk menjadi pusat keuangan syariah yang berpengaruh di tingkat regional maupun internasional. Kombinasi antara kearifan lokal, potensi sumber daya alam, dan keberagaman budaya memberikan landasan kuat bagi perkembangan lembaga

keuangan mikro syariah di Indonesia. Salah satu lembaga keuangan mikro syariah adalah BMT. (Sheila Maria Belgis Putri Affiza, 2022).

BMT menyediakan berbagai layanan keuangan seperti pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* tabungan dan program lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah. Lembaga ini berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan menyediakan akses keuangan yang inklusif, terutama bagi mereka yang sulit memperoleh layanan keuangan dari bank konvensional.

Bank Muamalat Indonesia merupakan lembaga keuangan berbasis syariah pertama di Indonesia yang berdiri pada 1 November 1991. Bank ini menjadi tonggak sejarah bagi perbankan syariah di Indonesia, karena menjadi lembaga perbankan pertama yang mengadopsi sistem keuangan Islami secara resmi. Dengan didirikannya Bank Muamalat Indonesia, masyarakat Indonesia memiliki kesempatan untuk bertransaksi dan menggunakan layanan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sejak kemunculannya, perbankan syariah di Indonesia terus berkembang pesat dengan peningkatan jumlah bank syariah dan produk keuangan Islami yang lebih beragam.

Perkembangan ini didukung oleh regulasi pemerintah yang mendorong inklusi keuangan syariah dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat dan keunikan perbankan syariah. Dengan begitu, perbankan syariah di Indonesia telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung perekonomian berbasis syariah, serta menyediakan solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip keadilan dan keberlanjutan dalam pandangan Islam. Namun, keberadaan Bank Muamalat tersebut tidak mampu menjangkau masyarakat lapisan bawah. Oleh karena itu, dibentuklah suatu lembaga keuangan mikro syariah untuk masyarakat lapisan bawah yang disebut dengan *Baitul Maal Wa Tamwil* (Nofinawati, 2015).

*Baitul Maal Wa Tamwil* adalah lembaga keuangan syariah yang beroperasi dalam memberikan pembinaan bagi masyarakat untuk mengembangkan suatu usaha dan masyarakat yang ingin membuka

sebuah peluang bisnis. BMT berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi mereka yang berada di kalangan ekonomi menengah ke bawah. Dengan memberikan dukungan keuangan dan non-keuangan, BMT membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan pendapatan keluarga. Tujuan BMT adalah untuk menciptakan dampak positif dalam pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip syariah.

*Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) ialah lembaga yang memiliki fungsi ganda yaitu melakukan pengumpulan dan penyaluran dana non profit (zakat, infaq, sedekah) dan komersial. BMT memiliki dua lembaga dengan fungsi yang berbeda yaitu Pertama, *Baitul Maal* adalah suatu lembaga keuangan atau kas negara yang digunakan untuk mengelola dan mendistribusikan dana umat muslim, terutama untuk keperluan social, amal dan kemanusiaan. Kedua, *Baitul Tamwil* adalah lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Tujuan dari *Baitul Tamwil* adalah memberikan layanan keuangan pada masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang mampu atau memiliki akses terbatas ke layanan keuangan formal. *Baitul Tamwil* menyediakan berbagai produk keuangan seperti pinjaman, tabungan, dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. (Tuty Sriwulan, 2012)

Kehadiran BMT di Sumatera Barat dipicu oleh semangat untuk menggerakkan ekonomi lokal dengan berlandaskan pada ekonomi komunitas nagari. BMT dianggap sesuai untuk penduduk sumatera barat karena prinsip-prinsip Islam yang cocok dengan pandangan mayoritas masyarakat. Dengan penerapan nilai-nilai agama dalam transaksi pinjam-meminjam, diharapkan BMT bisa menjadi landasan bagi lembaga keuangan mikro yang didambakan oleh warga Sumatera Barat.

Kabupaten Agam mulai mendirikan BMT pada tahun 2008. Beberapa nagari di kecamatan mulai mendirikan BMT yang menjadi program unggulan dari pimpinan daerah pada saat itu, begitu juga halnya dengan kecamatan palupuh. Namun pada saat ini,

beberapa BMT telah menunjukkan eksistensinya dan beberapa lainnya mati suri. Kondisi ini diperparah lagi dengan tidak lagi ada biaya operasional dari Kabupaten Agam. Dengan berjalannya waktu diharapkan BMT telah mampu untuk mandiri dan menjadi lembaga keuangan yang kuat. Namun kenyataannya banyak BMT yang tidak mampu untuk bertahan. (Agam, 2023).

Kecamatan Palupuh juga sudah mendirikan BMT salah satunya di Nagari Pagadih. BMT Madani Nagari Pagadih resmi dibuka pada tahun 2009, dimana kehadiran BMT Madani nagari Pagadih memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Salah satu dampak positif hadirnya BMT Madani Nagari Pagadih ialah meningkatnya perekonomian masyarakat melalui bantuan UMKM yang diberikan oleh BMT. Dana awal yang dikeluarkan oleh BMT Madani nagari Pagadih adalah sebesar Rp.350.000.000,00. BMT memberikan bantuan untuk orang yang kurang mampu sebesar 70% dan 30% untuk bantuan usaha bergilir (Aliwar, 2023).

Kehadiran BMT Madani di Nagari Pagadih dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Pagadih, salah satunya di bidang UMKM. Banyak masyarakat Nagari Pagadih yang melakukan transaksi simpan pinjam di BMT Madani untuk menambah modal UMKM mereka. Sasaran dari BMT ini ialah semua orang yang sesuai dengan kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh anggota. Salah satu UMKM yang sukses dengan pinjaman di lembaga keuangan BMT madani Nagari Pagadih adalah toko perabot dan warung harian di jorong Pagadih mudiak. Selain itu, usaha yang sukses dengan adanya simpan pinjam di BMT adalah di bidang pertanian gambir. Hampir di setiap kepala keluarga saat itu mempunyai kebun gambir yang menjadi pendapatan utama bagi masyarakat Pagadih (Andrianto, 2023).

Pada tahun 2012 kondisi perekonomian masyarakat Nagari Pagadih menurun, sehingga jumlah nominal yang disetorkan oleh nasabah menjadi turun. Akibatnya terdapat nasabah yang telat melakukan pembayaran saat jatuh tempo hingga nasabah yang tidak melakukan pembayaran sama sekali. Faktor pemicu terjadinya hal



tersebut ialah merosotnya perekonomian masyarakat Pagadih dan niat kurang baik dari nasabah dalam memenuhi kewajiban sesuai perjanjian. Hal tersebut mengakibatkan menumpuknya jumlah setoran nasabah yang tidak dibayar sehingga banyak masyarakat yang tidak mampu lagi untuk membayar semua tunggakan tersebut.

Untuk menangani permasalahan tersebut, pihak BMT Madani Nagari Pagadih memiliki beberapa cara, yang pertama pihak BMT mengirimkan pesan kepada nasabah yang meminjam sebelum tanggal pembayaran tiba, lalu pihak BMT Madani Nagari Pagadih akan melakukan sistem jemput bola bagi nasabah yang tidak melakukan pembayaran sesuai tanggal jatuh tempo. Kedua, bagi nasabah yang telat membayar pinjaman hingga jatuh tempo maka pihak BMT Madani akan memberikan sistem denda. Ketiga, nasabah yang tidak melakukan pembayaran akan diumumkan namanya di Masjid Jami' Nurul Huda Jorong Pagadih Mudiak agar melakukan pembayaran terhadap tunggakan pinjaman di BMT Madani Nagari Pagadih.

Nagari Pagadih Terletak Di Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam dan berbatasan langsung dengan Nagari Koto Tinggi di Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota. Nagari Pagadih terdiri dari Lima Jorong yaitu Pagadih Mudiak, Pagadih Hilia, Banio Baririk, Tigo Kampuang, dan Bateh Gadang. Wali Nagari Pagadih, Aliwar mengungkapkan bahwa Nagari Pagadih ini dihuni oleh 542 kepala keluarga dengan total 2.016 jiwa (Agam, 2023).

Nama "Pagadih" muncul dari peristiwa ketika inyiak bodi (nenek moyang) membawa tongkat berupa sebatang kayu (kayu beringin) yang ditancapkan di suatu tempat dengan mengatakan "Paga, dih!" dalam bahasa minang yang berarti Pagar, ya!" ini dilakukan untuk menjaga nagari tersebut. Tongkat tersebut tumbuh dan menjadi pohon beringin yang besar dan dibawahnya terdapat tiga makan tokoh dari nagari Pagadih termasuk makam wali nagari pertama di Pagadih (Andrianto, 2023).

Nagari Pagadih merupakan salah satu desa terisolir di Indonesia, terletak di pedalaman yang sulit diakses karena

minimnya infrastruktur jalan dan kurangnya jaringan komunikasi. mata pencaharian masyarakat di Nagari Pagadih umumnya adalah bertani seperti, padi, kulit manis dan gambir. Namun, karena terbatasnya sumber daya manusia dan minimnya infrastruktur, hasil pertanian belum dapat dimanfaatkan sepenuhnya. Potensi ekonomi lokal terhambat, mengakibatkan pendapatan masyarakat tidak berkembang. Oleh karena itu, BMT Madani nagari Pagadih memberikan modal dan pembiayaan kepada UMKM untuk mendukung peningkatan pendapatan masyarakat (Agam, 2023).

## **B. Faktor Penyebab Pembiayaan Macet Pada BMT Madani Nagari Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam**

Pembiayaan macet adalah pembiayaan bermasalah dimana nasabah tidak dapat atau tidak mampu membayar kembali pinjaman yang telah jatuh tempo kepada pihak lembaga keuangan sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan sehingga terjadi keterlambatan dalam pembayaran. Adapun faktor yang memicu terjadinya pembiayaan macet pada BMT Madani Nagari Pagadih ialah : (Aliwar, 2023)

1. Menurunnya kondisi ekonomi nasabah. Pendapatan perekonomian merupakan faktor utama terjadinya pembiayaan macet. Turunnya pendapatan membuat nasabah tidak mampu membayar pinjaman sesuai nominal yang disetorkan sehingga terjadi tumpukan pembayaran atau disebut tunggakan. Hal ini membuat nasabah semakin tidak mampu membayar tunggakan karena tidak sudah menunggak.
2. Karakter dan niat yang kurang baik nasabah dalam memenuhi kewajiban. Pada saat sekarang ini banyak kejadian meminjam tanpa membayar. Ini lah salah satu pemicu terjadinya pembiayaan macet di BMT Madani Nagari Pagadih. Terdapat banyak nasabah yang tidak ingin membayar pinjaman setelah mendapatkan dana dari pihak BMT.

### **C. Implementasi Strategi Dalam Penanganan Pembiayaan Macet Pada BMT Madani**

Strategi merupakan pendekatan yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu atau mengatasi masalah dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Strategi melibatkan penentuan langkah-langkah spesifik yang harus diambil dalam jangka panjang guna menghadapi berbagai perubahan dan dinamika yang muncul. Strategi juga dapat diartikan sebagai peta jalan yang mengarahkan suatu entitas atau individu menuju pencapaian tujuan jangka panjangnya dengan mempertimbangkan situasi internal dan eksternal serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menciptakan hasil yang optimal dalam lingkungan yang terus berubah (Faried Ma'ruf, 2021).

*Baitul Mal Wa Tamwil* didirikan di Nagari Pagadih pada tahun 2009. Awal dibentuknya BMT Madani Nagari Pagadih sangat didukung oleh masyarakat Pagadih yang juga ikut berinvestasi serta melakukan transaksi simpan pinjam di BMT tersebut. Transaksi yang dilakukan di BMT tersebut adalah seperti membuka rekening tabungan, pinjaman dan investasi sesuai prinsip syariah. Adapun akad yang diminati oleh nasabah BMT Madani Nagari Pagadih adalah akad *musyarakah*, *mudharabah* dan *murabahah*. Tujuan utama pendirian BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*) di Nagari Pagadih adalah untuk memberikan akses keuangan yang mudah dan inklusif kepada masyarakat pedesaan, terutama yang kurang terlayani oleh lembaga keuangan formal (Aliwar, 2023).

BMT bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan menyediakan berbagai layanan keuangan syariah. BMT juga berperan dalam memajukan ekonomi lokal dengan memberdayakan usaha mikro dan kecil di pedesaan. Dengan adanya BMT dapat memudahkan masyarakat melakukan transaksi simpan pinjam dengan suku bunga yang tidak ada melainkan bagi hasil sesuai kesepakatan antara nasabah dengan pengelola (Andrianto, 2023).

Kegiatan operasional BMT Madani Nagari Pagadih diawali dengan banyaknya nasabah yang melakukan pinjaman, membuka rekening dan yang ikut serta berinvestasi. Pinjaman awal diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah yaitu Rp1.000.000, Rp5.000.000 sampai dengan Rp20.000.000 dengan menggunakan jaminan seperti sepeda motor, tanah dan aset lain yang bisa dijadikan sebagai jaminan (Aliwar, 2023).

Nasabah yang melakukan pembiayaan di BMT Madani Nagari Pagadih kebanyakan untuk modal usaha UMKM dan modal usaha tani. UMKM yang melakukan pembiayaan di nagari Pagadih tepatnya di jorong Pagadih mudiak adalah warung harian, warung sarapan pagi dan toko pembuatan perabot pada umumnya. UMKM ini sampai sekarang masih beroperasi dan sukses dengan melakukan pembiayaan di BMT. Sedangkan usaha tani yang melakukan pembiayaan seperti padi, gambir, dan kulit manis. Modal yang dipinjam di gunakan untuk membeli kebutuhan tani seperti pupuk, bibit dan sebagainya. (Aliwar, 2023).

Pada awal operasional BMT setoran pinjaman nasabah berjalan lancar dan semakin banyak nasabah yang melakukan pembiayaan di BMT tersebut. Pembiayaan ini membuat pendapatan perekonomian nasabah semakin maju. Seiring berjalan nya waktu, pendapatan perekonomian masyarakat Pagadih menurun yang diakibatkan menurunnya nilai jual gambir di pasaran. Menurunnya pendapatan masyarakat Nagari Pagadih membuat nasabah tidak lancar melakukan setoran pinjaman kepada pihak BMT. Terdapat nasabah yang telat melakukan pembayaran hingga menunggak.

BMT Madani Nagari Pagadih memiliki pendekatan khusus dalam mengatasi kendala pembayaran yang sulit dari nasabah. Pihak BMT mengimplementasikan konsep *warranty* atau jaminan asset, dimana nasabah memberikan barang berharga sebagai jaminan jika mereka tidak mampu membayar pinjaman, BMT sering menemui kesulitan pembayaran dan penunggakan dari nasabah yang melakukan pembiayaan.

Jika terjadi hambatan atau pembiayaan macet, BMT Madani Nagari Pagadih akan menerapkan berbagai strategi, diantaranya adalah (Aliwar, 2023):

1. Personal Selling.

Personal selling adalah suatu strategi pemasaran dimana seorang penjual berinteraksi langsung dengan nasabah secara tatap muka. Dalam upaya menjalankan personal selling, BMT Madani Nagari Pagadih sering kali melakukan pendekatan yang disebut sebagai "jemput bola". Konsep ini melibatkan kunjungan langsung kepada nasabah potensial tanpa perantara, terutama bagi mereka yang memiliki kesibukan dan tak memiliki waktu luang untuk datang ke BMT Madani Nagari Pagadih dalam melakukan pembayaran pinjaman. Nasabah akan menerima pesan otomatis melalui ponsel sebelum waktu pembayaran, dengan layanan jemput bola dilaksanakan pada rentang waktu antara pukul 09.00-14.00 WIB. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan kenyamanan dan meningkatkan kualitas Pelayanan kepada nasabah BMT Madani Nagari Pagadih.

2. Jaminan

Dalam ketentuan yang ditetapkan oleh BMT Madani nagari Pagadih dalam persyaratan bagi calon nasabah BMT, salah satu syaratnya adalah mengharuskan calon nasabah untuk memberikan jaminan. Sebelum diberikan pinjaman, nasabah diwajibkan untuk menyerahkan barang, harta atau benda berharga kepada BMT Madani Nagari Pagadih sebagai jaminan. Nasabah yang telah menyerahkan jaminan berupa sepeda motor mereka sebagai jaminan untuk memenuhi persyaratan pembiayaan. Apabila nasabah mengalami kesulitan dalam melunasi pembiayaan, BMT Madani Nagari Pagadih dapat memberikan opsi atau kesempatan untuk bernegosiasi dan memberikan tambahan waktu kepada nasabah agar dapat menyelesaikan pembayaran pinjaman. Namun, jika nasabah tidak melunasi pinjaman sebelum batas waktu, BMT berhak meminta izin untuk melelang jaminan yang telah diserahkan oleh nasabah saat mengajukan pinjaman.

#### **D. Dampak Strategi dalam Penanganan Pembiayaan Macet di BMT Madani**

BMT Madani nagari Pagadih tidak berhasil menerapkan strategi dalam menangani pembiayaan macet yang diakibatkan banyak nasabah yang tidak melakukan pembayaran pinjaman. (Aliwar, 2023)

##### 1. Personal Selling

Dalam strategi personal selling, BMT Madani nagari Pagadih menerapkan pendekatan jemput bola dimana karyawan atau pengelola dapat langsung bertemu dengan nasabah untuk menagih pembayaran atas pinjaman nasabah. Namun, pengaruh personal selling ini terhadap penanganan pembiayaan macet di BMT Madani Nagari Pagadih tidak efektif. Hal ini diakibatkan minimnya perekonomian dan niat buruk dari nasabah yang tidak memenuhi kewajiban sesuai perjanjian. Banyak nasabah yang tidak ingin melakukan pembayaran sehingga dana BMT tertahan dan manajemen operasional BMT tidak berjalan lancar seperti biasanya akibat kurangnya dana kas BMT Madani nagari Pagadih.

##### 2. Jaminan

Penggunaan jaminan merupakan strategi yang ke-dua yang diterapkan oleh perusahaan BMT dalam upaya mengatasi pembiayaan bermasalah. Menurut penjelasan Bapak Aliwar, yang merupakan kepala wali Nagari Pagadih, menunjukkan bahwa beberapa nasabah telah memberikan jaminan untuk membantu melunasi pembiayaan. Hal ini disebabkan oleh kesulitan nasabah dalam mengumpulkan dana untuk pembayaran. Namun, terdapat nasabah yang tidak memberikan jaminan sama sekali dalam melunasi tunggakan pembayaran pinjaman dan tidak bertanggung jawab atas pinjaman kepada pihak BMT. Hal ini membuat pihak BMT kewalahan dalam menangani pembiayaan macet tersebut.



**Gambar:** Kantor BMT Madani Nagari Pagaduh Yang Sudah Tidak Beroperasi Sejak Tahun 2015

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Mustika Nur, 'Implementasi Strategi Dalam Penanganan Pembiayaan Macet Di Bmt Ugt Sidogiri Tanggulangin', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.2 (2021), 778–85 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2467>>
- Islamiyah, Nur, 'Implementasi Strategi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Mengurangi Dampak Negatif Praktek Rentenir (Studi Kasus Di BMT Al-Kahfi Jombang)', *JIES : Journal of Islamic Economics Studies*, 1.1 (2020), 33–49 <<https://doi.org/10.33752/jies.v1i1.196>>
- Ma'ruf, Faried, 'Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah: Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Di Kota Tangerang Selatan', *Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 01.02 (2021), 88–95
- Nofinawati, 'PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA Nofinawati', *Juris*, 14 (2015), 171
- Sariwulan, Tuty, 'Baitul Maal Wat Tamwil Dipandang Dari Sudut Agama, Serta Sejarah Berdirinya Di Indonesia', *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 10.1 (2012), 64–70 <<https://doi.org/10.21009/econosains.0101.06>>
- SHEILA MARIA BELGIS PUTRI AFFIZA, 'Sejarah Perbankan Syariah Di Indonesia' 1.8.5.2017 (2022), 2003–5
- Aliwar, *Wawancara Pribadi*, Pembiayaan Macet BMT Madani Nagari Pagadih, Selasa 25 Juli 2023
- Andrianto, *Wawancara Pribadi*, Sejarah Nagari Pagadih & Dampak BMT Terhadap Masyarakat Pagadih Mudiak, Senin 28 Agustus 2023



# **STRATEGI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN DALAM PERPSEKTIF EKONOMI ISLAM PADA USAHA TEH DAUN GAMBIR JORONG PAGADIH MUDIAK, NAGARI PAGADIH KABUPATEN AGAM**

Suci Wahyu Ramadhani

## **A. Nagari Pagadiah dan Pertanian Daun Gambir**

Usaha tani adalah kegiatan pertanian yang dilakukan oleh petani untuk menghasilkan berbagai jenis produk pertanian seperti tanaman pangan, sayuran, buah-buahan, dan ternak. Usaha tani memiliki peran penting dalam menyediakan pangan bagi masyarakat dalam mendukung perekonomian negara. Usaha tani di Indonesia memiliki peran kunci dalam mencukupi kebutuhan pangan domestik serta berkontribusi pada perekonomian nasional. Pemerintah terus berusaha untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan sektor pertanian untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki mata pencarian usaha tani. Salah satu usaha tani yang sukses adalah gambir. Gambir merupakan komoditas rakyat dan menjadi sumber pendapatan utama pada sentra produksi yang diolah menjadi teh terutama di Nagari Pagadiah Kecamatan Palupuah Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Nagari Pagadiah merupakan salah satu desa terisolir di Sumatera Barat, terletak di pedalaman yang sulit diakses karena minimnya infrastruktur jalan dan kurangnya jaringan komunikasi. Mata pencarian masyarakat di Nagari Pagadiah umumnya adalah bertani seperti, padi, kulit manis dan gambir (Hosen, 2017).

Usaha Daun gambir adalah produksi teh yang terletak di Nagari Pagadiah terkhususnya Jorong Pagadiah Mudiak. Teh daun

gambir adalah minuman teh yang terbuat dari daun gambir yang dipanggang agar menghasilkan aroma khas tersendiri. Kemudian, teh tersebut diseduh seperti teh biasa namun perbedaan terletak pada manfaatnya. Teh daun gambir memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan seperti membantu meringankan migrain, mengurangi risiko penyakit jantung, membantu menghambat penuaan dini, dan menyegarkan tenggorokan serta menetralkan kadar nikotin. Hal ini karena daun gambir mengandung senyawa polifenol yang cukup tinggi dibandingkan dengan jenis teh lainnya, kandungan ini bersifat antioksidan yang bermanfaat dalam pengobatan penyakit dalam tubuh. (Labay, 2023).

Usaha teh daun gambir ini merupakan usaha yang baru berdiri di tahun 2022, yang didirikan oleh Bapak Tuanku Labay dibantu oleh mahasiswa KKN dari Universitas Andalas Padang. Meskipun usaha ini masih tergolong baru namun prospek pasar nya sudah mencapai ke Pulau Jawa, namun ini terhenti dikarenakan adanya kendala dalam pengiriman, sehingga produksi dilakukan bila ada pemesanan saja.

Dalam meningkatkan volume penjualan, perlu ditinjau jenis segmen pasar produk yang dipasarkan serta alasan pelaku membeli produk di pasar. Pemisahan pasar sangat penting bagi suatu usaha karena pemisahan pasarlah yang memungkinkan usaha dalam mengalokasikan sumber daya. Pemisahan yang disertai dengan pemilihantarget market akan memberikan suatu referensi dan dasar bagi penentuan positioning. Dengan adanya hal ini, maka suatu usaha terbantu untuk mengidentifikasi peluang pasar dengan baik, dengan demikian usaha tersebut dapat mengembangkan produk yang cocok dan dapat menentukan pemasaran yang efisien serta mampu menyesuaikan harga barang yang ditawarkan bagi setiap target pasar.

Berdasarkan informasi penjualan teh daun gambir dari tahun 2022 hingga tahun 2023 mengalami ketidakstabilan. Fenomena ini yang menyebabkan menurunnya permintaan konsumen terhadap teh daun gambir. Penurunan permintaan ini, dimana

upaya pemasaran sudah dilakukan secara sederhana dengan menghadirkan bungkus kecil & bungkus jumbo. Namun, penjualan tetap masih mengalami penurunan. Oleh lantaran itu, peneliti ingin mengevaluasi taktik pemasaran yg dipakai sang bisnis teh daun gambir untuk mempertinggi volume penjualan, menggunakan mempertimbangkan indikator marketing mix 4P (Produk, Price, Place, & Promosi) (Labay, 2023).

## **B. Strategi Pemasaran Usaha Teh Daun Gambir**

Produksi teh daun gambir yang berada pada Nagari Pagadiah tepat nya pada Jorong Pagadiah Mudiak merupakan salah satu usaha yang mempromosikan berupa teh yang berasal dari daun gambir dan dikenalkan kesemua kalangan.

Terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh usaha teh daun gambir yaitu: (labay, 2023).

### **1. Produk**

Produk ini adalah hasil produksi dari suatu bisnis teh daun gambir. Produk yg dibentuk sang bisnis teh daun gambir ini merupakan teh daun gambir yang dikemas dengan semenarik mungkin. Usaha teh daun gambir ini memiliki beberapa strategi pemasaran yang telah dilakukakannya diantaranya:

### **2. Kemasan teh daun gambir**

Untuk memenuhi permintaan konsumen maka usaha teh daun gambir ini menciptakan kemasannya semenarik mungkin, mulai dari kemasan yang mini hingga jumbo.



## Kemasan Daub Gamboir

### 3. Proses produksi

Proses produksi teh daun gambir ini masih diproduksi menggunakan cara yang tradisional. Tahap pembuatan: (Labay, 2023).

- Langkah pertama daun gambir dijemur terlebih dahulu menghilangkan kadar air yang terkandung dalam daun gambir
- Setelah dirasa daun gambir sudah selesai untuk dijemur, selanjutnya daun gambir disangrai diatas kuali guna menghasilkan aroma yang harum.
- Selanjutnya daun gambir di blender untuk dihaluskan, namun pada proses yang diterapkan oleh masyarakat Nagari Pagadih tidak menggunakan blender melainkan ditumbuk secara manual, karena masyarakat berpendapat dengan ditumbuk secara manual kualitas teh yang dihasilkan lebih baik daripada yang di blender.
- Setelah melalui proses dibelender maupun ditumbuk secara manual, selanjutnya bubuk teh tadi disaring agar bubuk teh lebih halus.

- e. Setelah melalui proses diatas barulah teh daun gambir tersebut dimasukkan kedalam kemasan dan teh daun gambir telah siap untuk dipasarkan.

Penjelasan diatas merupakan langkah dalam menghasilkan produk teh daun gambir. Teh daun gambir ini diproses hanya dengan daun gambir murni tanpa menggunakan campuran bahan lain. Karena itu produk teh daun gambir ini memiliki segudang manfaat yang telah dicantumkan pada kemasannya.

#### 4. Bahan baku

Bahan baku yang di guna kan untuk menghasilkan teh daun gambir ini adalah daun gambir segar yang dipetik dari perkebunan gambir sekitar Nagari Pagadiah. Daun gambir segar tersebut dibeli kepada masyarakat dengan harga Rp. 50.000,- per karungnya dan biasanya Bapak Tuanku Labay membeli daun gambir segar tersebut kepada mamak nya, karena beliau memiliki kebun gambir ( Labay, 2023).

Maka dapat di lihat, bahwasanya produk yang digunakan oleh usaha teh daun gambir ini adalah daun gambir segar dengan bahan yang berkualitas dan kemasan yang menarik. Sehingga membuat para konsumen berminat untuk membeli teh daun gambir tersebut.



Daun gambir

#### 5. Price (harga )

Penetapan harga yang dilakukan oleh usaha teh daun gambir tersebut berasal dari biaya-biaya yang dikeluarkan dalam

proses pembuatan teh daun gambir tersebut. Di mana dalam menentukan harga yang rendah dengan mempertimbangkan kemampuan finansial dari pelanggan. Untuk harga kemasan teh daun gambir ini adalah Rp. 8.000,- untuk kemasan kecil yang berisi 10 butir, dan Rp. 10.000,- untuk kemasan besar yang berisi 15 butir.( Labay, 2023).

Dalam strategi harga, usaha teh daun gambir ini melakukan penetapan harga yang terjangkau namun bahan bahan yang digunakan tetap berkualitas serta mempertimbangkan daya beli konsumen.

#### 6. Promosi

Produksi teh daun gambir telah melakukan promosi dengan berbagai bentuk, salah satunya dengan media sosial seperti WhatsApp dan juga promosi dilakukan di tempat-tempat singgah seperti tempat belanja sehari-hari masyarakat di jorong Pagadih Mudiak seperti warung harian Go.Wifi.

#### 7. *Place* (tempat)

Strategi tempat atau pendistribusian produk teh daun gambir ini dipasarkan ke beberapa daerah seperti Bukittinggi, Padang, Jakarta, dll. Untuk jasa pengirimannya juga dilakukan menggunakan jasa pengiriman seperti JNE, JNT dan lain sebagainya. Dalam melakukan pendistribusian produk, beliau melakukan ke beberapa tempat seperti warung harian yang berada di sekitar nagari Pagadih seperti Warung Go.wifi (Labay, 2023).

### **C. Strategi pemasaran yang diterapkan oleh usaha teh daun gambir dalam Perspektif Ekonomi Islam.**

Menurut kajian Islam, pemasaran harus dilandasi dengan nilai-nilai Islam yang dijiwai oleh semangat ibadah kepada Allah SWT. Dalam bisnis Islam yang tertuang dalam kaidah fiqih yang mengatakan, terkait dengan kesepakatan-kesepakatan bisnis yang dibuat, kecuali kesepakatan yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram. Pemasaran syariah adalah proses

penciptaan penawaran, maupun perubahan nilai tidak boleh bertentangan dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah yang Islami (Hikmawan, 2022).

Pada dasarnya setiap bisnis dalam memasarkan produknya dianggap sebagai media usaha yang bersifat material untuk mencapai tujuannya yaitu dengan meningkatkan pendapatan usaha. Salah satu usaha yang harus dilakukan oleh perusahaan mampu meningkatkan pendapatan adalah dengan menjalankan strategi pemasaran. Hal yang paling mendasari dan diperlukan dalam strategi pemasaran adalah bagaimana cara untuk menarik minat masyarakat atau calon konsumen agar mau berbelanja dan dapat bertahan di tempat tersebut (Irawan, 2020).

Terdapat strategi dalam memasarkan produknya guna untuk mempertahankan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu:

1. Integritas dan kejujuran

Dalam Islam kejujuran menjadi hal yang penting dalam melakukan kegiatan muamalah, dengan sikap kejujuran seorang pemasar akan dipercaya oleh para konsumennya, akan tetapi bila pemasar tidak jujur maka pembeli tidak akan membeli produk-produknya. Sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-ahzab (33): 72:

*Artinya: " Sesungguhnya kami telah mengemukakan amanat kepada langit dan bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh"*

2. Tidak membandingkan produk dengan yang lainnya

- a. Hindari perbandingan yang merendahkan usaha lain
- b. Fokus pada keunggulan brand usaha

#### **D. Masalah Dalam Usaha Teh Daun Gambir dan Cara Mempertahankan Konsumen**

Dalam menjalankan usaha teh daun gambir terdapat beberapa tantangan yang menyebabkan sulitnya berkembang bisnis tersebut. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh usaha teh daun gambir yaitu:

Untuk mempertahankan konsumen dan upaya mendorong pembelian ulang terhadap teh daun gambir tersebut maka dapat melakukan beberapa strategi seperti:

1. Komunikasi aktif

Dengan menjaga komunikasi terhadap pelanggan maka komunikasi akan berjalan baik, dengan cara mengirimkan informasi terbaru secara berkala. dengan diberikannya informasi yang menarik serta memberikan berita terbaru mengenai produk teh daun gambir maka akan membuat para konsumen tersebut tertarik.

2. Berikan pelayanan terbaik kepada pelanggan

Dengan memberikan pelayanan terbaik, maka pelanggan akan merasa nyaman saat melakukan transaksi. Cara tersebut bisa dilakukan dengan memberikan pelayanan yang ramah, cepat dan responsif.

3. Berikan promosi dan diskon

Selain memberikan pelayanan terbaik juga dapat mengadakan promosi dan memberikan diskon khusus untuk pelanggan tetap yang telah mengkonsumsi teh daun gambir. Pemberian diskon khusus ini dapat ditemui saat momen-momen tertentu, seperti pada acara BKMT se Kec. Palupuah.

4. Berikan ulasan positif

Hal ini dapat dilakukan dengan cara meminta pelanggan yang puas dengan produk teh daun gambir ini untuk memberikan ulasan positif tentang produk tersebut. Ulasan positif ini dapat menarik minat konsumen potensial.



## **E. Cara Memperluas Pangsa Pasar**

Terdapat beberapa strategi yang biasa dilakukan oleh pengusaha teh daun gambir dalam memperluas pangsa pasar yaitu (Labay, 2023):

### **1. Inovasi produk**

Dengan menginovasi produk dapat mengembangkan varian rasa baru atau produk-produk terkait yang dapat menarik perhatian konsumen yang lebih luas. Misalnya, menciptakan campuran teh daun gambir dengan buah-buahan atau rempah-rempah untuk memberikan variasi yang menarik.

### **2. Penekanan pada manfaat kesehatan**

Komunikasikan manfaat kesehatan dari teh daun gambir dengan lebih jelas. Jelaskan bagaimana teh ini dapat membantu kesehatan tubuh, meningkatkan energi, atau memiliki efek positif pada sistem pencernaan. Maka dari itu pelanggan akan tertarik mengkonsumsinya.

### **3. Pemasaran Berbasis Lokasi**

Fokuslah pada pemasaran di wilayah yang belum terjamah. Lakukan promosi khusus atau acara di daerah-daerah ini untuk menarik minat konsumen lokal.

### **4. Tampilan Kemasan yang Menarik**

Dengan menggunakan tampilan desain kemasan yang menarik dan informatif dapat membuat perhatian konsumen di rak warung harian Go.WIFI

## DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, Dodi, Noval Aditya Ramdhan, and Politeknik Negeri Pontianak. "Pembuatan Teh Gambir (*Uncaria Gambir Roxb*) Asal Kalimantan Barat Variasi Suhu Pengeringan." *Jurnal Teknologi Technoscientia* 13, no. 1 (2020): 20–26.
- Rizki, Yusratul, Khairul Marlin, and Khairulis Shobirin. "Strategi Pemasaran Pada UMKM Kawa Daun Celup Putry Bunga Tabek Patah Kecamatan Salimpaung." *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 2, no. 1 (2022): 22–29.
- Agusrinal, Dewi Diniaty. "Perancangan Strategi Pemasaran Pada Produk Anyaman Pandan." *Jurnal Sains, Teknoligi Dan Industri* Vol. 11, N, no. 2 (2014): 2.
- Lubis Nurbaity Arlina. "Strategi Pemasaran Dalam Persaingan Bisnis." *Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Ortodontik Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Profesional*, 2004, 1–14. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>
- Setiyorini, Eviet Sri,dkk. "Strategi Pemasaran Produk Olahan Hasil Perikanan Pada UMKM Cindy Group." *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah* 13, no. 1 (2018): 19. <https://doi.org/10.29244/mikm.13.1.19-28>.
- Hikmawan, Dika. "Analisis strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan dalam perspektif ekonomi Islam (studi kasus pada Toko AGS Kuningan)". *Change Think Journal* Vol.1, No. 1 (2022)
- Labay, Tuanku. Wawancara Pribadi, Mengenai cara mempertahankan konsumen\ yang sudah ada dan mendorong pembelian ulang terhadap teh daun gambir, Nagari Pagadiah, Tanggal 31 Juli 2023.

# **STRATEGI PENGELOLAAN AKSESIBILITAS DAN FASILITAS DIKAWASAN WISATA AIR TERJUN SARASAH PAGADIH GADANG KECAMATAN PALUPUH, KABUPATEN AGAM**

Silvany

## **A. Wisata Air Terjun Sarasah Pagadih Gadang**

Kawasan wisata air terjun adalah salah satu bentuk destinasi wisata alam yang memiliki pesona dan daya tarik tak terbantahkan di seluruh dunia, kawasan-kawasan ini menawarkan pengalaman luar biasa bagi pengunjung, menghadirkan keindahan alam yang spektakuler dan kesejukan air yang mengalir dengan anggun. Kawasan-kawasan wisata air terjun telah menjadi magnet bagi para pelancong yang ingin mencari kedamaian, keindahan alam, dan petualangan di tengah alam liar. Setiap air terjun memiliki karakteristik uniknya sendiri, mulai dari tinggi dan deras hingga yang lebih tenang dan tersembunyi dalam hutan. Mereka sering kali juga menjadi bagian dari ekosistem yang kaya dan mendukung beragam flora dan fauna.

Ada beberapa fenomena yang harus diperhatikan dalam penataan pariwisata diantaranya daya tarik, baik berupa keindahan alamnya maupun masyarakat dan budayanya karena merupakan satu paket yang tidak terpisahkan sehingga orang-orang atau wisatawan tertarik untuk berkunjung ke daerah tersebut. Air Terjun Sarasah Pagadih dengan keindahan alamnya dengan kawah air terjun dan bebatuan serta sungai yang masih alami, bebas dari kebisingan, udara yang bersih, sejuk dan nyaman. Aksesibilitas yakni susahny akses untuk menuju dan selama berwisata di daerah tersebut, serta jarak tempuhnya yang cukup lama (Hidayat & Basri, 2021)

Kehadiran air terjun memberikan kontribusi besar pada keberagaman ekologis dan budaya di wilayah-wilayah di sekitarnya. Namun, seiring dengan daya tariknya, kawasan wisata air terjun juga menghadapi berbagai tantangan. Masalah aksesibilitas dan fasilitas, perubahan iklim, dan tingkat kunjungan yang tinggi dapat memberikan dampak negatif terhadap ekosistem dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, pengelolaan yang bijaksana dan berkelanjutan menjadi kunci untuk menjaga keindahan dan keberlanjutan kawasan ini, pesona dan tantangan dalam pengelolaan kawasan wisata air terjun, dengan pemahaman yang lebih dalam tentang keunikan dan kompleksitas kawasan ini, kita dapat berkontribusi pada pelestarian keindahan alam dan budaya, sambil tetap memberikan pengalaman tak terlupakan bagi generasi masa depan yang ingin memasuki dunia keajaiban di kawasan wisata air terjun (Halimah Dan Ilmi, n.d.).

Air Terjun Sarasah Pagadih Gadang yang memiliki ketinggian lebih kurang 30 meter, memiliki 4 tingkat dengan bebatuan granit di sana sini menurut pengamatan penulis belum maksimal pengelolaannya dan masih memerlukan perhatian dan penanganan yang serius dari pihak pengelola dan Pemerintah Daerah. Lokasi air terjun dapat ditempuh dari dua arah datangnya wisatawan, sangat strategis jika hal ini dibarengi dengan kondisi jalan yang kurang bagus dan jembatan sudah rusak karena dapat mempengaruhi jumlah wisatawan yang berkunjung walaupun daya tarik objek wisata nya indah jika akses nya sulit maka wisatawan akan berpikir untuk mengunjungi daerah tersebut. Hal ini harus menjadi perhatian penuh dari pihak pengelola maupun Pemerintah Daerah untuk mengangkat dan mempromosikan daerah wisata ini menjadi lebih terkenal (Sudarwan et al., 2021).

Kawasan Wisata Air Terjun Sarasah Pagadih Gadang juga menghadapi tantangan dalam pengelolaannya. Salah satu tantangan utama adalah aksesibilitas yang terbatas dan fasilitas yang kurang memadai. Banyak wisatawan, terutama mereka dengan kebutuhan khusus, mengalami kesulitan dalam mencapai kawasan ini, sementara fasilitas seperti toilet yang bersih dan nyaman,

tempat istirahat yang ramah keluarga, dan sarana ibadah yang memadai masih belum memenuhi standar yang diharapkan, untuk merumuskan strategi pengelolaan yang bijaksana dan berkelanjutan. Strategi ini harus mengakomodasi kebutuhan semua pengunjung, mempertimbangkan nilai-nilai pariwisata Syariah, strategi pengelolaan yang dirancang untuk meningkatkan aksesibilitas dan fasilitas di kawasan wisata air terjun Sarasah Pagadih Gadang. Akan menjelaskan langkah-langkah konkret yang perlu diambil untuk membuat kawasan ini lebih inklusif, lebih ramah keluarga, dan lebih sesuai dengan prinsip-prinsip pariwisata syariah. Dengan demikian, diharapkan agar keindahan alamnya dapat dinikmati oleh semua, sekaligus memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat dan pelestarian keajaiban alam yang tak ternilai (Agam, 2023).

Nagari Pagadih Terletak Di Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam dan berbatasan langsung dengan Nagari Koto Tinggi di Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota. Nagari Pagadih terdiri dari Lima Jorong yaitu Pagadih Mudik, Pagadih Hilia, Banio Baririk, Tigo Kampuang, dan Bateh Gadang. Nagari Pagadih ini dihuni oleh 542 kepala keluarga dengan total 2.016 jiwa. Nama "Pagadih" muncul dari peristiwa ketika inyiak bodi (nenek moyang) membawa tongkat berupa sebatang kayu (kayu beringin) yang ditancapkan disuatu tempat dengan mengatakan "Paga'dih" dalam bahasa minang yang berarti Pagar, ya" ini dilakukan untuk menjaga Nagari tersebut. Tongkat tersebut tumbuh dan menjadi pohon beringin yang besar dan dibawahnya terdapat tiga makam tokoh dari Nagari Pagadih termasuk makam Wali Nagari pertama di Pagadih (Andrianto, 2023).

Nagari Pagadih merupakan salah satu desa terisolir di Indonesia, terletak di pedalaman yang sulit diakses karena minimnya infrastruktur jalan dan kurangnya jaringan komunikasi. wisata wisata yang terdapat di Nagari Pagadih menjadi wisata yang tersembunyi salah satu ketua dari Pokdarwis menyebutkan bahwa Pagadih merupakan surga tersembunyi dimana tempat tempat yang sangat indah tapi jarang ditemukan dan dikunjungi oleh wisatawan

tak hanya tempat wisata daya Tarik dari penginapan wisata yang syiah menjadi minat khusus wisatawan ingin mengunjungi tempat tersebut. keadaan desa Pagadih tidak luput dari bertani seperti padi, kulit manis, dan daun gambir, tidak hanya itu juga berladang merupakan kebutuhan bagi Nagari Pagadih karena untuk kebutuhan makan orang-orang desa Pagadih mengandalkan hasil ladangnya tidak perlu lagi membeli kebutuhan sehari-hari seperti cabe, tomat, buncis, terong, bawang bawang dan lain-lain, juga untuk bahan ternak juga diandalkan disana seperti ayam, ternak ikan nila dan ikan lele (Agam, 2023).

## **B. Strategi Pengelolaan**

Definisi strategi adalah pendekatan secara keseluruhan dan berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu yang dirancang untuk mengembangkan, mempromosikan, dan mengelola industri pariwisata di suatu destinasi atau wilayah tertentu. Tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, memberikan pengalaman wisata yang positif, menciptakan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat, serta melestarikan dan melindungi sumber daya alam, budaya, dan lingkungan. Pengelolaan serangkaian kegiatan yang direncanakan, diorganisasi, dan dilaksanakan untuk memastikan bahwa destinasi wisata berjalan dengan baik, memberikan pengalaman positif bagi pengunjung, dan memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi komunitas lokal, sambil menjaga keberlanjutan alam dan budaya. Ini melibatkan berbagai aspek yang mencakup perencanaan, pengembangan infrastruktur, pemasaran, pemeliharaan, keamanan, dan pengelolaan sumber daya (Marasabessy et al., 2018).

### **1. Rencana Pengelolaan Berkelanjutan**

Mengembangkan rencana pengelolaan berkelanjutan dan tujuan pengembangan Kawasan air terjun Sarasah Pagadih Gadang agar tetap berlanjut dari pihak Pemerintah daerah, Dinas Pariwisata serta Pokdarwis yang ada di Nagari Pagadih

bagaimana nantinya bisa memanfaatkan lingkungan, sosial, budaya

## 2. Peningkatan Infrastruktur dan Aksesibilitas

Investasi dalam perbaikan infrastruktur seperti jalan yang susah ditempuh untuk tempat objek serta akses jembatan yang rusak ,semoga ada perbaikan dan peningkatan dalam akses jalan dan sarana transportasi publik akan memudahkan akses ke kawasan wisata ditempat Nagarih Pagadiah akses jalan sangat sulit apalagi menempuh jalan Kawasan air terjun tidak bisa menggunakan transportasi.

## 3. Pengembangan Fasilitas Wisata

Meningkatkan fasilitas wisata yang ada, seperti penginapan yang sudah terbangun Syariah serta tempat penginapan juga sangat tradisional khas dari daerah tersebut dengan rumah adat atau rumah panggung yang belum banyak renovasi tetapi masih terjaga dan tempat rekreasi. Pengembangan

## 4. Pengelolaan Pengunjung

Untuk pengelolaan pengunjung masih diberlakukan pembatasan pengunjung dikawasan wisata Sarasah Pagadiah Gadang, mengingat tempatnya juga belum ada kemajuan tempat yang belum dikelola dengan baik untuk satu atau dua kelompok cukup dan satu kelompok terdiri dari 10 orang.

## 5. Pengelolaan Kebersihan dan Konservasi

Ditempat tersebut sudah diberi satapesona yaitu keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, dan kenangan. Bagi setiap pengunjung untuk diingatkan membakar sampah atau membawa sampahnya kembali menjaga lingkungan.

## 6. Promosi dan Pemasaran

Melakukan promosi yang efektif untuk memperkenalkan kawasan kepada wisatawan potensial. Ini meliputi pemanfaatan media sosial, situs web resmi, dan kolaborasi dengan pihak terkait di Pagadiah juga sudah memiliki akun media sosial IG dan Tiktok serta juga bekerja sama dengan akun media sosial

lainnya dalam mempromosikan kawasan wisata air terjun Sarasah Pagadih Gadang.

#### 7. Peningkatan Kualitas Layanan

Untuk peningkatan layanan maka didapat dari seorang pemandu wisata, seorang pemandu wisata yaitu seorang Pokdarwis yang sering membawa rombongan.

### **C. Aksesibilitas**

Aksesibilitas adalah factor-faktor yang mendukung kemudahan wisatawan untuk mencapai desa, seperti papan petunjuk jalan, transportasi yang dapat dimanfaatkan wisatawan menjangkau berbagai daya tarik yang dimiliki desa, dan kondisi jalan menuju desa yang baik. Aksesibilitas di kawasan wisata Sarasah Pagadih Gadang merujuk pada sejauh mana kawasan tersebut mudah diakses oleh wisatawan dari berbagai lokasi atau titik masuk.

Aksesibilitas adalah faktor penting dalam menentukan seberapa nyaman dan memuaskan pengalaman wisatawan selama kunjungan mereka. Ini mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi kemudahan wisatawan dalam mencapai dan menjelajahi kawasan tersebut. Keseluruhan, aksesibilitas yang baik akan menciptakan pengalaman yang positif bagi wisatawan, baik mereka yang datang dari dalam maupun luar daerah. Hal ini juga dapat meningkatkan citra kawasan dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar. Untuk meningkatkan aksesibilitas di kawasan wisata Sarasah Pagadih Gadang, beberapa langkah berikut ini bisa diambil: (Muharromah & Anwar, 2020).

#### 1. Perbaikan Infrastruktur Jalan

Memastikan kondisi jalan menuju Sarasah Pagadih Gadang  
Melakukan perbaikan dan pemeliharaan rutin pada jalan serta masih memperhatikan kualitas permukaan jalan untuk menghindari kerusakan.



## 2. Transportasi Publik Terintegrasi

Kawasan wisata ini masih memiliki transportasi minim untuk di dibawa karna akses jalan yang sulit, membuat pengendara tidak terlalu yakin membawa kendaraan pribadi

## 3. Fasilitas Parkir

Area parkir yang kurang memadai dan terorganisir dengan baik di dekat kawasan luar wisata. Fasilitas parkir yang kurang baik belum bisa dikelola karna akses menuju sangatla sulit untuk kendaraan

## 4. Kerjasama dengan Pihak Terkait

Bekerjasama dengan Pemerintah daerah, Dispapora daerah serta Pokdarwis serta influencer lainnya dari media sosial

## 5. Fasilitas

Fasilitas merupakan semua fasilitas utama maupun dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan. Fasilitas di kawasan wisata Sarasah Pagadih Gadang adalah berAgam layanan dan infrastruktur yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan wisatawan selama kunjungan mereka. Fasilitas ini berperan penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang positif dan memuaskan.

Fasilitas ini dapat diatur dan dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan kawasan serta preferensi wisatawan yang menjadi target pengunjung. Dengan menyediakan fasilitas yang baik, kawasan wisata Sarasah Pagadih Gadang dapat memberikan pengalaman yang lebih lengkap dan menyenangkan bagi wisatawan. Fasilitas yang dapat diperbaiki atau dikembangkan di kawasan wisata Sarasah Pagadih Gadang untuk meningkatkan pengalaman wisatawan meliputi:(Muharromah & Anwar, 2020).

## 6. Tempat Makan dan Minum

Tempat makan yang masih terbilang sulit ditemukan pada Kawasan wisata kecuali ketika ada tamu atau wisatawan yang berkunjung makan akan dibuat masakan untuk makan bersama.

#### 7. Area Rekreasi dan Hiburan

Tempat ini air terjun merupakan daya tarik karna airnya yang jernih dan sejuk tidak hanya itu atraksi budayapun juga diselenggarakan festival tanam padi dan tarian tarian

#### 8. Area Pemandangan dan Spot Foto

Spot foto yang sangat bagus ditempat ini dimana view yang dimiliki sangatlah asri dikelilingi perbukitan dan sawah serta goa.

#### 9. Penandaan dan Papan Informasi

Untuk penanda sekarang anak anak kkn sudah memberi tanda pengenalan atau papan informasi untuk objek wisata yang ada di Pagadih ,dan denah sebagai penunjuk jalan bagi wisatawan yang ingin mengunjungi (Muharromah & Anwar, 2020).

### **D. Permasalahan di Kawasan Sarasah Pagadih Gadang**

Dari permasalahan tersebut kita tau pengolahan apa yang dapat dikembangkan dan pengelolaan apa yang bakal berkelanjutan untuk kemajuan Kawasan wisata air terjun Sarasah Pagadih Gadang di Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam beberapa permasalahan yang mungkin terdapat di kawasan wisata Sarasah Pagadih Gadang meliputi (Aliwar, 2023).

#### 1. Infrastruktur yang Kurang Memadai

Jalan menuju kawasan mungkin dalam kondisi buruk atau sulit diakses. Kurangnya infrastruktur yang baik dapat menghambat aksesibilitas dan membuat kunjungan menjadi kurang nyaman, kebanyakan dari wisatawan yang ingin berkunjung terkendala dengan jalan serta transportasi menuju kesana karna akses jalan yang rusak.

#### 2. Kurangnya Fasilitas Umum

Keberadaan fasilitas umum seperti toilet, tempat istirahat, tempat beribadah karna Kawasan ini masih dikelola dengan swadaya tetap untuk peningkatan tempat sholat masih sangat

mnim dan tempat sampah mungkin terbatas. Ini dapat mempengaruhi kenyamanan wisatawan selama kunjungan.

### 3. Kerusakan Lingkungan

Untuk lingkungan sendiri dari pemandu wisata selalu mengingatkan untuk menjaga kebersihan dan tidak boleh merusak keasrian tempat, lingkagan serta tempat warga sekitar yang mempunyai lading daerah sekitar masih menjaga lingkaran dan sering membersihkan tempat tersebut

### 4. Ketidakamanan dan Pemadaman Keamanan

Untuk keamanan tempat sudah terjaga dari dulu, bagi wisatawan yang ingin berkunjung diingatkan untuk menjaga ucapan dan tingkahlaku, menjaga kamanan tempat.

Kondisi Aksesibilitas Survei lapangan menunjukkan bahwa kondisi infrastruktur jalan menuju Sarasah Pagadiah Gadang memakai jalur hutan yang bertanah licin dan sungai yang berbatu batu. Beberapa jalan dalam kondisi baik sebelum memasuki hutan namun ada pula jalan sulit ditempuh karna harus melewati hutan dan jalan kecil serta jurang. Hal ini dapat mempengaruhi mobilitas wisatawan dan menyebabkan ketidak nyamanan. Masalah aksesibilitas yang dihadapi terkait erat dengan kondisi infrastruktur jalan. Pentingnya perbaikan dan pemeliharaan rutin terhadap jalan-jalan menuju kawasan ini menjadi suatu kebutuhan mendesak agar pengunjung dapat merasa nyaman dan aman dalam perjalanan (Agam, 2023).

Sarana transportasi umum menuju kawasan tersebut masih terbatas, Ketersediaan opsi transportasi dapat menjadi kendala bagi wisatawan yang ingin mengunjungi Sarasah Pagadiah Gadang memasuki jalan hutan tidak dapat diakses dengan transportasi, berjalan kaki sekitaran 2 jam, Meskipun upaya telah dilakukan untuk memperbaiki aksesibilitas bagi pengunjung fasilitas aksesibilitas masih belum sepenuhnya memadai. Rambu-rambu, jalan setapak, dan area parkir yang ramah disabilitas masih perlu dibangun dan ditingkatkan fasilitas yang tidak ada membuat wisatawan yang tidak terbiasa, perbaikan dan peningkatan fasilitas aksesibilitas bagi pengunjung akan memberikan pengalaman yang lebih inklusif dan menyenangkan bagi semua wisatawan.

Mayoritas wisatawan memberikan penilaian positif terhadap pemandangan alam dan budaya di Sarasah Pagadih Gadang. Namun, beberapa dari mereka mencatatkan pengalaman kurang nyaman akibat aksesibilitas yang sulit atau keterbatasan fasilitas yang tidak ada. Peningkatan kunjungan wisatawan juga harus diimbangi dengan perhatian terhadap dampak lingkungan. Pengelolaan yang berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat lokal dalam pelestarian lingkungan menjadi faktor penting dalam mengatasi masalah ini (Agam, 2023).



**Gambar:** Sarasah Pagadih Gadang bersama pemuda pemuda Pagadih

## Gambaran umum POKDARWIS

Tabel 1.2. Profil Pokdarwis

Nama Pokdarwis	Pesona Pagadih
Alamat	Jorong 3 kampuang Pagadih mudiah, Nagarih Pagadih, Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam, Sumatra barat.
Telp/ Hp	082169741856
Tahun dibentuk	Priode 1 tahun 2020 (fikri kurnia) Priode 2 tahun 2022 (edo iswara)
Dasar dibentuk	Surga tersembunyi Pagadih wisata memiliki sumber pengolaan yang masih minus.

Sumber: Pokdarwis

Tabel 2.2 struktur organisasi Pokdarwis

Ketua	Edo iswara
Sekretaris	Rosin pesra
Bendahara	Jasmidar
Seksi keamanan dan ketertiban	1. Syarif effendi DT.Sinaro 2. Afijanto
Seksi kebersihan dan keindahan	Rizki Ramadhan
Seksi daya Tarik wisata dan kenangan	1. Jefri diana 2. Noviardi 3. Ramli
Seksi humas dan pengembangan SDM	1. Madrid Ramadhan 2. Fikri kurnia 3. Suci syafriani
Seksi pengembangan usaha	Irwan
Seksi pengelolaan homestay	1. MHD.sabir 2. Firdaus

Sumber: Pokdarwis

Struktur dan profil Pokdarwis yang bermaksud mengembangkan kelompok masyarakat yang kompeten dan profesional dalam bidang pariwisata, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di bidang ekonomi. Diharapkan juga agar memiliki kesiapan dan kepedulian sekitar destinasi pariwisata agar dapat berperan sebagai tempat wisata yang baik serta dengan tujuan menanamkan kesadaran tentang nilai-nilai kepariwisataan di Kabupaten Agam, khususnya di kawasan Nagari Pagadih Mudik

1. Meningkatkan SDM dalam kemampuan untuk menunjang kewirausahaan.
2. Meningkatkan kesadaran berorganisasi bagi seluruh anggota Pokdarwis.
3. Menunjang dan mendukung usaha-usaha Pemerintah dalam meningkatkan kewirausahaan dan ketertiban.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Pagadih Mudik
5. Membantu mengupayakan terjaminnya ketentraman, ketertiban, dan keamanan untuk menunjang usaha masyarakat Nagari Pagadih Mudik dan kepariwisataan (Aliwar, 2023).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayat, T., & Basri, H. (2021). Pengelolaan wisata taman hutan raya abd. latief Kabupaten sinjai perspektif hukum Islam. *Siyasatuna*, 3(6), 510–524.
- Hidayatun, N., Susafaati, S., & Murtina, H. (2020). Pembangunan Web E-Commerce B2B Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Menggunakan Linear Sequential Model. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 22(2), 205–214. <https://doi.org/10.31294/p.v22i2.7981>
- Marasabessy, I., Fahrudin, A., Imran, Z., & Agus, S. B. (2018). Strategi Pengelolaan Berkelanjutan Pesisir dan laut Pulau Nusa Manu dan Nusa Leun di Kabupaten Maluku Tengah. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2018.2.1.11-22>
- Muharromah, G. L., & Anwar, M. K. (2020). Pengaruh Atraksi Wisata, Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung

- Pada Objek Wisata Religi Makam Kh. Abdurrahman Wahid. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 152–164. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p152-164>
- Sudarwan, W. E., Zahra, S., & Tabrani, M. B. (2021). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 284–294. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.29>
- Aliwar, *wawancara pribadi*, kawasan wisata Sarasah Pagadih Gadang Nagari Pagadih, Selasa 25 Juli 2023
- Andrianto, *wawancara pribadi*, Sejarah Nagari Pagadih dan Pokdarwis, Rabu 30 Juli 2023

# IMPLEMENTASI PROJECT-BASED LEARNING MODEL (PJBL) DENGAN DUKUNGAN CANVA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN TIK SMPN 3 PALUPUAH, KABUPATEN AGAM

Rayen Duwita Sari

## A. Implementasi Project-Based Learning Model (Pjbl)

Pendidikan adalah fondasi bagi perkembangan individu dan kemajuan masyarakat. Di era digital saat ini, dimana teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran penting hampir pada semua aspek kehidupan, pemahaman yang baik tentang TIK adalah sebuah keharusan. Oleh karena itu, meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK menjadi sebuah prioritas dalam dunia pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik.

Dalam konteks agama Islam, pendidikan yang baik sangat ditekankan, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah swt Qs Al-Mujadilah: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi



*ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada peserta didik dalam mengidentifikasi bakat dan potensi mereka, serta membantu membentuk kepribadian siswa agar dapat mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan visi pendidikan nasional (Ferdiansa et al., 2023). Berdasarkan pengamatan peneliti pada kelas VIII SMPN 3 Palupuh untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, ditemukan beberapa permasalahan yang sering terjadi yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Diantaranya adalah peserta didik masih belum paham mengenai materi pelajaran TIK. Guru masih menggunakan metode Unplugged yaitu metode pembelajaran TIK tidak menggunakan komputer sebagai alat bantu mengajar.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut, dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan kembangkan peserta didik untuk semangat dalam belajar agar dapat mempengaruhi hasil belajar, peserta didik dengan menggunakan model yang menarik sehingga perhatian peserta didik sebagai upaya agar dapat mendorong keaktifan, serta kerja kelompok. Untuk itu siswa akan paham dan dapat menciptakan kreatifitas dengan mempraktekkan langsung dalam pembelajaran berbasis proyek.

Salah satu pendekatan inovatif yang telah diterapkan dengan sukses adalah Model Pembelajaran Berbasis Proyek, atau Project-Based Learning (PJBL). Metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui proyek-proyek praktis yang relevan dengan dunia nyata. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK.

Penggunaan Canva sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran TIK memberikan dimensi kreatif yang sangat dibutuhkan dalam pengajaran teknologi. Dalam tulisan ini akan menjelaskan manfaat PJBL dalam pembelajaran TIK, merinci

bagaimana Canva dapat digunakan dan memberikan panduan langkah-langkah untuk implementasi efektif dari pendekatan tersebut.

Diharapkan bahwa dengan mengintegrasikan 'Model Pembelajaran Berbasis Proyek' dengan dukungan Canva, hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK, dapat meningkat secara signifikan. Hal ini akan mempersiapkan siswa dengan keterampilan dan pemahaman yang relevan dalam menghadapi tantangan dunia digital yang terus berkembang.

## **B. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)**

Metode proyek berasal dari ide John Dewey tentang konsep "belajar dengan melakukan," yaitu proses memperoleh hasil belajar melalui pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu sesuai dengan tujuan tertentu, terutama dalam mengembangkan pemahaman siswa tentang cara melakukan suatu pekerjaan dengan melibatkan serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan tersebut. Model pembelajaran berbasis proyek adalah, suatu model pembelajaran yang menitikberatkan pada penyelidikan pertanyaan dan permasalahan yang memiliki makna, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, eksplorasi sumber-sumber informasi, peluang kolaborasi antar peserta didik, dan iakhiri dengan presentasi produk nyata (Kurzle & Rath, 2007:107, Thomas, 2000:1).

## **C. Motivasi Dalam Belajar dan Teori Motivasi**

Motivasi berasal dari bahasa Latin "*movere*," yang berarti mendorong seseorang untuk bergerak. Motivasi dapat dijelaskan sebagai faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan atau aktivitas tertentu (Shellnut, 2006). Motivasi belajar adalah dorongan psikologis yang ada dalam diri individu untuk mengikuti proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan, dan mendapatkan pengalaman. Dorongan ini menggerakkan minat belajar seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Selain itu, motivasi juga timbul sebagai respons terhadap kebutuhan individu. Menurut teori hirarki kebutuhan oleh Maslow (Pujadi, 2007:42), ada tingkatan berbagai kebutuhan manusia, mulai dari yang paling dasar hingga yang paling tinggi. Ini mencakup kebutuhan fisiologis seperti makanan dan minuman, kebutuhan akan rasa aman dan ketenangan, kebutuhan akan kasih sayang dan penerimaan, kebutuhan untuk dihargai, serta kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri dan mencapai prestasi, yang merupakan kebutuhan paling tinggi dalam hierarki.

#### **D. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah konsekuensi dari penilaian atas usaha dan proses pembelajaran (Sari, 2008:5). Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk kualitas pembelajaran di dalam kelas, kemampuan dasar siswa, dan juga lingkungan belajar mereka. Ada tiga faktor utama yang memengaruhi hasil belajar, yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi, dan kualitas pembelajaran (Bloom 2001:456).

Hasil belajar dapat terdiri dari tiga dimensi, yaitu dimensi kognitif, dimensi psikomotor, dan dimensi afektif. Dimensi afektif mencerminkan sikap siswa selama proses pembelajaran, dimensi kognitif mencakup pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran tertentu, sementara dimensi psikomotor mencakup kemampuan siswa untuk berkreasi dan beraksi dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses belajar dan hasil belajar saling terkait, dengan hasil belajar sebagai hasil dari proses pembelajaran (Mustika Parwita Dewi, 2012).

Dalam menerapkan Model Project Based Learning (PjBL) dengan dukungan Canva, tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran TIK. Penerapan model ini melibatkan fokus pada penyelidikan pertanyaan dan masalah yang memiliki makna, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, eksplorasi berbagai sumber informasi, kerja kolaboratif antar siswa, dan mengakhiri dengan presentasi produk nyata. Penggunaan Canva digunakan

untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, dengan upaya menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif pada pelajaran TIK.



**Dokumentasi Gambar:** Suasana atau kondisi kelas VIII SMPN 3 Palupuh

Dilihat dari ilustrasi yang disediakan, dapat ditemukan bahwa di SMPN 3 Palupuh, pembelajaran TIK dilakukan di dalam ruang kelas karena fasilitas laboratorium komputer masih belum tersedia. Namun, guru telah mencari alternatif dengan menggunakan smartphone sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek terbukti sangat membantu siswa dalam meningkatkan keterlibatan mereka dalam menyelesaikan berbagai proyek pembelajaran (Jasmidar, 2023).

Dalam analisis implementasi model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) menurut Thomas J.W. seperti yang dijelaskan oleh Uum Murfiah (2017), model ini fokus pada pengajaran yang memberikan perhatian utama pada siswa dengan berfokus pada sebuah proyek. PJBL adalah suatu metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif terlibat dalam suatu proyek pembelajaran tanpa bantuan eksternal selama jangka waktu tertentu, yang berpuncak pada presentasi atau tugas produk. PJBL adalah metode pembelajaran di mana siswa belajar dengan aktif melalui proyek-proyek atau tugas-tugas yang memerlukan

pemecahan masalah, kolaborasi, dan kreativitas. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata. (Li, 2017)

Dalam model pembelajaran berbasis proyek, Guru berperan sebagai fasilitator dengan meminta siswa melakukan eksplorasi, evaluasi, dan interpretasi untuk menghasilkan hasil belajar. Model PJBL merupakan model pembelajaran yang telah ada sejak lama dan terus mengalami perkembangan. Model PJBL sering digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah dan bekerja secara kolaboratif. Model PJBL ini membimbing siswa potensial untuk terlibat dalam kegiatan yang menarik dan bermakna. pengalaman belajar.

Implementasi PJBL dalam mata pelajaran TIK dapat membawa sejumlah manfaat, termasuk:

1. Penerapan Pengetahuan: Siswa dapat menerapkan pengetahuan TIK dalam konteks nyata melalui proyek-proyek yang relevan.
2. Keterampilan Kolaborasi: Proyek-proyek berbasis tim memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi yang penting dalam dunia kerja.
3. Kreativitas: Siswa diberi kesempatan untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada.
4. Motivasi: Pembelajaran melalui proyek seringkali lebih bermakna bagi siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar

Dengan menerapkan Model Project Based Learning di SMPN 3 Palupuh. Siswa dapat kreatif serta aktif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Tik di sekolah. Dengan begitu siswa tidak hanya mengandalkan materi yang dipaparkan tetapi juga pemahaman yang dilakukan dengan mencoba mempraktekkan sendiri dengan memanfaatkan smartphone sebagai alatnya.

Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) pada smartphone dengan menggunakan aplikasi Canva. Canva adalah sebuah aplikasi yang membantu untuk mengekspresikan kreativitas dan mengembangkan keterampilan dalam desain grafis sederhana.

Dengan memanfaatkan smartphone untuk menggunakan canva digunakan secara online dengan fitur-fiturnya siswa dapat menciptakan kreasinya sesuai kebutuhan yang diinginkan. Selain menerapkan model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang interaktif juga dapat mendukung penciptaan pembelajaran yang inovatif dan berinteraksi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar dengan optimal.

Peran media pembelajaran ini sangat membantu siswa dalam menjaga fokus pada materi yang diajarkan oleh guru. Salah satu contoh media pembelajaran interaktif yang digunakan dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar adalah media Power Point Canva. Canva adalah sebuah aplikasi daring yang dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis media pembelajaran. Aplikasi Canva ini terkenal karena kemudahannya dalam mendesain berbagai media pembelajaran (Rizkasari et al., 2022).

Langkah-Langkah dalam penggunaan canva:

1. Membuat Akun

- Buka situs web Canva ([www.canva.com](http://www.canva.com)).
- Klik tombol "Sign Up" untuk membuat akun baru, juga dapat masuk dengan akun Google atau Facebook.

2. Masuk

- Jika sudah memiliki akun, cukup masukkan email dan kata sandi, lalu klik "Log in".

3. Memilih Jenis Proyek

Setelah masuk, akan diarahkan ke dashboard Canva. Di sini, akan melihat berbagai jenis proyek templat yang bisa dibuat. Pilih jenis proyek yang sesuai dengan kebutuhan, seperti "Poster", "Presentasi", "Media Sosial", "Kartu Nama", dan lain-lain.

4. Memilih Templat

Canva menyediakan berbagai templat siap pakai untuk setiap jenis proyek. Dapat memilih templat yang paling sesuai dengan kebutuhan dengan mengkliknya, templat-templat ini dapat diedit sesuai preferensi.

## 5. Mengedit Templat

- Setelah memilih templat, akan masuk ke editor Canva. Di sini, dapat mengedit teks, gambar, warna, dan elemen lainnya sesuai dengan proyek.
- Klik pada elemen yang ingin diubah, kemudian gunakan panel alat di sebelah kiri untuk mengatur properti dan tampilan elemen tersebut. dapat mengganti teks, mengganti gambar, atau menambahkan elemen tambahan seperti bentuk, ikon, atau latar belakang.
- Juga dapat mengunggah gambar atau media lain yang ingin digunakan dalam proyek. Canva menyediakan perpustakaan media yang besar, atau bisa mengunggah media.

## 6. Menyimpan dan Mengunduh:

- Setelah selesai mengedit proyek, klik tombol "Simpan" di sudut kanan atas untuk menyimpan perubahan.
- Kemudian, untuk mengunduh proyek, klik tombol "Unduh" di sudut kanan atas, lalu pilih format file yang diinginkan (misalnya, JPG, PNG, atau PDF). Canva juga menyediakan pilihan ukuran file dan kualitas.

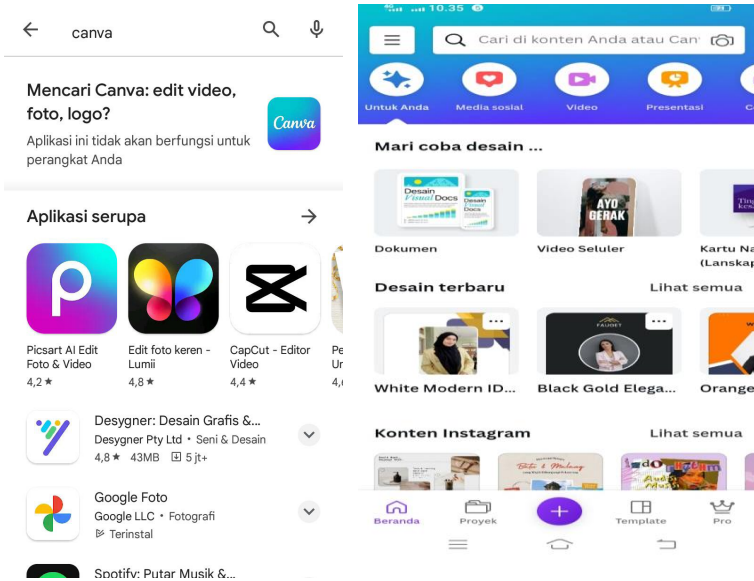
## 7. Kolaborasi dan Berbagi:

- Jika ingin berkolaborasi dengan orang lain pada proyek, dapat mengundang mereka dengan mengklik tombol "Kolaborasi" di bagian atas editor.
- Juga dapat berbagi proyek dengan mengklik tombol "Bagikan" di sudut kanan atas, bisa membagikannya sebagai tautan atau mengunduh proyek tersebut dalam bentuk file yang dapat dibagikan.

## 8. Mengakses Proyek Kembali:

Proyek-proyek yang dibuat akan tersimpan di dashboard Canva, bisa mengaksesnya kapan saja dengan masuk ke akun Canva (Ferdiansa et al., 2023).

Seperti ini tampilannya:



Langkah-langkah Implementasi:

1. Identifikasi Tujuan Pembelajaran  
Guru dan siswa bekerja bersama untuk menetapkan tujuan serta hasil yang diharapkan dari proyek yang akan dirancang.
2. Pemilihan Proyek dan Materi Pelajaran  
Guru memilih proyek yang sesuai dengan konteks dan materi pelajaran yang diajarkan.
3. Pengenalan Canva  
Siswa diberi pengenalan tentang penggunaan Canva dan fitur-fitur dasar yang tersedia di platform tersebut.
4. Perencanaan Proyek  
Siswa bekerja dalam kelompok untuk merencanakan proyek mereka. Mereka menentukan tema, merancang struktur visual, dan memilih konten yang akan disajikan.
5. Pembuatan Materi Visual  
Siswa menggunakan Canva untuk membuat materi visual seperti poster, infografis, atau presentasi berdasarkan rencana yang telah disusun.



## 6. Kolaborasi dan Diskusi

Siswa berkolaborasi dalam kelompok untuk membahas ide, memberikan masukan, dan memastikan keselarasan dalam proyek.

## 7. Prestasi dan Evaluasi

Setelah selesai, siswa menyajikan proyek mereka di depan kelas. Guru dan rekan sekelas memberikan umpan balik, dan siswa merenungkan proses pembelajaran serta perbaikan yang dapat dilakukan.

Keuntungan Penerapan PJBL dengan Canva:

### 1. Pengembangan Keterampilan kreatif

Siswa dapat mengembangkan keterampilan desain grafis sederhana melalui penggunaan Canva yang memiliki beragam template dan elemen grafis.

### 2. Relevansi Konten

Melalui proyek-proyek membuat materi yang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa agar mereka dapat lebih cepat memahaminya konsep-konsep pembelajaran.

### 3. Aktivitas Pembelajaran Menarik

Penerapan PJBL dengan Canva memberikan siswa kesempatan untuk belajar melalui aktivitas yang interaktif dan kreatif, meningkatkan minat mereka dalam belajar.

### 4. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dilakukan melalui penilaian hasil visual yang dibuat siswa, pemahaman konsep yang tercermin dalam proyek, serta kolaborasi dalam kelompok. Umpan balik dari guru dan teman sekelas membantu siswa dalam memahami aspek yang perlu diperbaiki dan mengapresiasi keberhasilan Siswa.



**Dokumentasi:** Wawancara dengan Guru TIK di SMPN 3 Palupuh

Pembelajaran TIK di SMPN 3 Palupuh, diperkenalkan sejak diterapkannya kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode "unplugged," yang berarti pembelajaran dilakukan di dalam kelas tanpa melibatkan penggunaan sarana prasarana dan perangkat komputer karena keterbatasan fasilitas. Media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas meliputi laptop, proyektor, dan smartphone.

Pembelajaran TIK diadakan satu kali dalam seminggu dengan durasi dua jam pelajaran. Siswa diberikan tugas baik dalam buku maupun dalam bentuk tugas yang harus diselesaikan menggunakan smartphone mereka. Menariknya, keterbatasan fasilitas tidak menjadi penghalang bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran, meskipun demikian, penerapan model pembelajaran berbasis proyek dianggap sebagai solusi yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam aktif, kreatif, dan inovatif dalam menjalani pembelajaran TIK. Model ini akan memungkinkan siswa untuk terlibat secara lebih mendalam dengan materi pembelajaran dan memanfaatkan smartphone sebagai alat bantu untuk menciptakan proyek-proyek yang relevan dan bermakna. (jasmidar, 2023).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ferdiansa, R. A., Miyono, N., Reffiane, F., & Suprihatin, G. (2023). *Penerapan Model Problem Base Learning Berbantu “ Canva ” Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Gajahmungkur 04.* 3, 12099–12110.
- Ii, B. A. B. (2017). *PjBL.* 9–36.
- Lestari, N. S. (2022). Penerapan Model Project Based Learning Menggunakan Media Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Sintaksis*, 4(2), 28–36.
- Mustika Parwita Dewi, N. K. A. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii E Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Smp Negeri 3 Singaraja Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*, 1(5), 992–1005.
- Rahayu, Y. D. (n.d.). *Yatin Dwi Rahayu, 2014 Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar D an Aktivitas Belajar Siswa D i SMKN 1 Cidaun Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.*
- Rizkasari, E., Rahman, I. H., & Aji, P. T. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2 SE-Articles of Research), 14514–14520. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4726>

# **ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS SELAMA DUA TAHUN PANDEMI COVID-19 DI SMPN 03 PALUPUAH**

Irfan Fernando

## **A. Analisis Kemampuan Siswa**

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2019 hingga tahun 2021 lalu tidak hanya dirasakan di Indonesia saja, tetapi dirasakan di seluruh dunia. Pandemi COVID-19 telah berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia, terutama pendidikan. Virus corona sulit ditangani sehingga pemerintah harus membuat kebijakan yang berdampak besar bagi kehidupan berbangsa dan bernegara (Cahyadi, 2020) Dalam dunia pendidikan di Indonesia, sebelumnya proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka (offline), namun pada masa Pandemi sistem pembelajaran tatap muka sudah tidak berlaku lagi, guna mengurangi penyebaran virus Covid-19 di Indonesia.

Awalnya pemerintah menerapkan kebijakan berupa Social Distancing atau pembatasan sosial yang dilakukan di Indonesia selama dua minggu. Pemerintah berharap kebijakan Social Distancing ini dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19. Namun, ternyata kebijakan tersebut tidak bisa mengurangi penyebaran Covid-19 tersebut. Hingga pada akhirnya pemerintah menutup berbagai jenjang pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi. Ketika kita selaku tenaga pendidik berkuat dengan cara-cara baru untuk berkomunikasi dengan pelajar dan mahasiswa yang jauh dari ruang kelas ataupun ruang kuliah (Azar, 2020)

Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah agar pendidikan tetap berjalan di era pandemi ini, karena pendidikan merupakan aset yang sangat penting bagi suatu bangsa untuk kemajuan suatu negara.

Pemerintah akhirnya membuat kebijakan baru dengan menerapkan sistem pembelajaran dari rumah yaitu daring (belajar dalam jaringan) menggunakan berbagai platform mulai dari aplikasi zoom, google meet, google classroom, whatsapp dan media pembelajaran lainnya. Metode ini memanfaatkan jaringan online yang sudah pasti terkoneksi dengan internet dengan tetap berada di rumah dan melakukan segala aktivitas belajar secara online. Di banyak negara, pengajaran juga mulai bergeser dari kelas tradisional atau tatap muka ke pembelajaran daring. Pergeseran ini telah terjadi di semua bidang pendidikan, termasuk pengajaran bahasa Inggris (Vovides S. M., 2007)

Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran terbuka dan terdistribusi dengan menggunakan perangkat pedagogis (alat bantu pendidikan) yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi berlangsungnya proses pembelajaran dan pengetahuan melalui tindakan dan interaksi yang bermakna (Dabbagh & Ritland, 2015). Tallent-Runnels (2006) menyatakan bahwa kelas online adalah proses belajar mengajar yang dilakukan sepenuhnya di Internet. Pendidikan berbasis web menggunakan internet dan teknologi komunikasi, mulai dari internet hingga mengikuti kelas online.

Dalam beberapa kasus, internet juga digunakan untuk melengkapi pengajaran, Seperti penggunaan situs web tertentu untuk berkomunikasi, bertukar informasi dengan siswa yang berada di kelas tatap muka. Seiring berjalannya waktu, manusia sudah berdamai dengan covid-19, perlahan semua sektor kehidupan manusia mulai pulih, termasuk dalam bidang pembelajaran. Pembelajaran online selama 2 tahun memberikan banyak dampak dalam dunia pendidikan. Pembelajaran online telah menjadi komponen penting dalam pendidikan, dan diyakini dapat memberikan keuntungan unik dalam proses pembelajaran (Appana, 2008; Dolence & Norris, 1995; Katz, 1999; Shopova, 2014). Penggunaan aplikasi yang baik juga sangat berpengaruh pada pembelajaran daring.

Dengan menggunakan aplikasi atau perangkat lunak pembelajaran online yang baik, siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi, mengungkapkan pendapat, dan berbagi pengetahuan secara setara tanpa memandang ukuran kelas dan waktu (Harasim, Calvert & Groeneboer, 1997). Pembelajaran daring berdampak pada kemampuan siswa dalam belajar, khususnya pembelajaran bahasa Inggris. Adanya pembelajaran daring selama kurang lebih 2 tahun berdampak pada kemampuan siswa dalam belajar setelah pembelajaran tatap muka dilaksanakan kembali seperti biasa.

Bahasa Inggris sebagai bahasa asing merupakan bahasa penting yang harus dipelajari siswa untuk berkomunikasi dengan guru, teman atau bahkan orang lain dari berbagai negara. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang menjadi mata pelajaran wajib bagi siswa di Indonesia dan negara lainnya. Bahasa Inggris sendiri sudah dikenal sebagai bahasa asing di Indonesia sejak tahun 1955 (Rintaningrum, 2015). Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Inggris termasuk dalam mata pelajaran muatan lokal (Mulok) yang diajarkan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Belajar bahasa Inggris tentu bukan hal yang mudah untuk diajarkan atau dipelajari. Seperti diketahui, bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang jarang digunakan untuk komunikasi sehari-hari di Indonesia. Pembelajaran online berdampak pada kemampuan siswa dalam belajar bahasa Inggris.

Belajar bahasa Inggris di rumah tentu lebih rumit dan sulit dipahami oleh siswa karena tidak didampingi oleh guru secara langsung. Oleh karena itu, hal ini berdampak besar pada kemampuan siswa dalam belajar bahasa Inggris. Ketika pembelajaran kembali normal, kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti memantau kemampuan siswa, agar guru dapat mencari cara untuk meningkatkan kemampuan siswa, sudah mulai digunakan kembali, dan memerlukan proses untuk mengembalikannya karena pada saat pembelajaran daring banyak siswa yang tidak mengikutinya. Belajar dengan benar karena kendala seperti tidak

melakukan dengan baik. Dalam memanfaatkan dan menggunakan media serta memahami pembelajaran.

## **B. Pembelajaran Bahasa Inggris Di SMPN 03 Palupuah**

Di SMP 03 Palupuah ditemukan beberapa permasalahan Pembelajaran daring yang dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19 dirasa kurang efektif karena banyak permasalahan yang terjadi baik dari guru maupun siswa. Proses pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka membuat guru dan siswa terkendala sehingga target pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Proses pembelajaran yang kurang baik tidak membuat kemampuan siswa dalam bahasa Inggris meningkat. Kurangnya fasilitas, kemampuan teknologi, masalah jaringan, siswa malas mengikuti pembelajaran dengan baik adalah beberapa masalah saat pembelajaran daring. Ketika pembelajaran tatap muka kembali, guru bekerja keras untuk mengembalikan minat, motivasi dan kemauan siswa dalam belajar, guru membuat metode pembelajaran yang tepat untuk menarik minat siswa.

Kemampuan siswa SMP 03 Palupuah dalam berbahasa Inggris setelah mengalami online selama kurang lebih 2 tahun meningkat. Saat pembelajaran daring, guru dan siswa mengalami banyak kendala selama proses pembelajaran sehingga target pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Setelah memulai pembelajaran tatap muka, guru meningkatkan minat belajar siswa dengan cara menemukan dan menggunakan metode yang tidak membosankan, memahami karakter, menganalisis kemampuan dan kemauan siswa agar siswa kembali fokus belajar dan meningkatkan kemampuannya dalam bahasa Inggris.

Selama pembelajaran daring guru sangat jarang mengumpulkan siswa karena dibatasi oleh grup Whatsapp jika jaringan siswa bagus dan mereka memiliki paket mereka akan dengan mudah mengikuti pelajaran tetapi jika siswa terkendala jaringan mereka akan kesulitan mendapatkan informasi dan tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Misalnya pembelajaran dimulai pukul 07.30 WIB jika jaringan siswa baik maka mereka akan mengikuti kelas dan instruksi dari

guru jika jaringan tidak baik baru masuk kelas setelah terlambat satu atau dua jam atau tidak hadir sama sekali dan ini sangat tidak efektif. ketika pembelajaran online siswa tidak perlu datang ke kelas dan mempersulit guru untuk mengontrol siswa (Alwizar, 2023). El Azar (2020) mengatakan, ketika kita para pendidik berkuat dengan cara baru untuk berkomunikasi dengan siswa dan mahasiswa yang jauh dari ruang kelas dan ruang kuliah.

Berikut data nilai siswa IX di sekolah SMP 03 Palupuah saat daring dan setelah memulai kembali pembelajaran tatap muka:

<b>No</b>	<b>Name</b>	<b>Score in Daring</b>	<b>Score After Daring</b>
1.	Andika Brama Putra	60	78
2.	Aldino Triansyah Putra	60	64
3	ANDINY APRILIA ROZNI	54	75
4.	ANNISA TRI WULANDARI	68	79
5.	Aril Novianto	52	83
6.	Azura Indah Izati	69	77
7.	Bunga Ramadhani	76	85
8.	Dewi Astri Mutiara Ocha	73	82
9	Fahmirul Andi	65	75
10.	Fania Zuhri	75	74
11.	Firman Hasan	68	80
12.	Fitri Aliya	71	70
13.	Harifni Mulfi	70	69
14.	Hasnah Nadhirah Putri	69	74
15.	Muhammad Farel	62	80
16.	Muhammad Syaukani	58	76
17.	Nadia Abelia Putri	48	82
18.	Nur Zharifatul Zahra	75	85
19.	Nurul Azkia Rahmi	72	79
20.	Radhika Prihadi	62	81
21.	Rafi Fahregi	70	77



22.	Rahmad Dani	52	65
23.	Riyan Benuarta	72	81
24.	Saiful Hadi	78	86
25.	Salman Saputra	56	72
26.	Septiola Rahmadani	58	68
27.	Syalsa Naliya Cani	60	69
28.	Yuda Fahlevi	65	71
29.	Zukri Salim	55	76
Average	62,1	76,3	



**Dokumentasi:** Pertemuan dengan siswa kelas XI SMP N 3 Pagadih

Dari data nilai siswa terlihat perbedaan yang sangat signifikan pada nilai siswa saat online dan setelah online. Saat online, banyak siswa yang memiliki nilai yang tidak mencukupi rata-rata, kata salah satu guru yang mengajar Pelajaran Bahasa Inggris di SMP 03 Pagadih, mengatakan bahwa pada saat mengumpulkan tugas sangat sulit bagi guru untuk mengumpulkan tugas siswa, pada saat pembelajaran banyak siswa yang jarang hadir, apalagi saat mengumpulkan tugas, hal ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi guru saat pembelajaran daring (Alwizar, 2023).

Dari data nilai siswa juga dapat kita lihat bahwa setelah dimulainya kembali pembelajaran tatap muka terlihat bahwa nilai siswa semakin baik yang menandakan bahwa kemampuan

siswa semakin meningkat seiring dengan kembali dilakukannya pembelajaran tatap muka. Pembelajaran online selama 2 tahun terakhir memberikan dampak bagi siswa. Pada saat pembelajaran tatap muka dilanjutkan, sebagian besar siswa mengalami syok karena siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran daring, mereka banyak bermain dalam kondisi santai jika ada tugas bisa dikumpulkan minggu depan selain itu karena terkendala jaringan dan tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik, itulah penyebab dari mereka. lalai saat belajar online dan merasa kaget saat pembelajaran tatap muka dilanjutkan.

Pada awal pembelajaran tatap muka, pembelajaran masih disesuaikan dengan siswa karena terbiasa dengan pembelajaran daring yang dibatasi hanya 30 menit, meskipun 30 menit siswa merasa terpaksa. Siswa masih sulit beradaptasi dengan rutinitas kegiatan belajar tatap muka lagi. Ketika jam belajar sudah kembali normal, siswa sudah mulai terbiasa dengan kegiatan belajar tatap muka seperti biasa dan motivasi siswa saat belajar sudah mulai muncul kembali. Pada saat itu peran guru sangat diperlukan untuk mengembalikan semangat, motivasi siswa untuk meningkatkan kemauan belajar siswa dan meningkatkan kemampuan siswa.

Guru menciptakan metode pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemauan dan motivasi belajar siswa. guru menganalisis dengan baik bagaimana kriteria siswa dan metode apa yang cocok untuk digunakan.

1. Misalnya ada materi lagu dalam silabus maka guru memajukan materi tentang lagu agar siswa tertarik dan materi tidak membosankan, guru memilih lagu dengan tingkat yang mudah disesuaikan dengan kemampuan siswa,
2. Selain itu pada saat pembelajaran guru memberikan variasi pembelajaran seperti diselingi permainan,
3. Ice breaking, agar pembelajaran lebih menarik, siswa tidak jenuh dan bosan Itulah beberapa cara yang diterapkan oleh guru di sekolah tersebut (Alwizar, 2023) di kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bansal, Sakshi. (2020). *Impact Of The COVID-19 Pandemic On Education, Rise Of Online Teaching Learning Process & Effects On Health Of Kids*.
- Creswell, J., W. (2019). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dabbagh, N, And Ritland. B. B. (2005). *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*. Ohio: Person.
- El Azar, D. (2020). *Strategic Communication And Market Development. Senior Director Of Minerva Project*.
- Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 22. No.1
- Maduwu, Byslina. (2016). *Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah*.
- Muatafa, Nasir. (2020). *Impact Of The 2019-20 Coronavirus Pandemic On Education*. *International Journal Of Health Preferences Research*.
- Moleong, Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Tam, G. (2020). *The Pandemic Coronavirus Could Reshape Education. Associate Dean Of Corporate And Lifelong Learning, Minerva Project*
- Alizmar. Wawancara Pribadi, Mengenai Kendala Yang Dihadapi Guru Dan Siswa Setelah Pembelajaran Daring, Nagari Pagaduh, Tanggal 02 Agustus 2023.

# NAGARI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT MUSLIM DI SUMATERA BARAT

**B**uku ini merupakan sebuah perjalanan mendalam ke dalam realitas masyarakat Muslim di Nagari Sumatera Barat, dengan sorotan khusus pada Jorong Pagaduh Mudik di Palupuh, Agam. Penulis mengajak pembaca untuk menjelajahi dan memahami dinamika yang telah membentuk perkembangan sosial, budaya, dan agama di wilayah ini. Dalam buku ini, pembaca akan disugahi refleksi mendalam tentang bagaimana Islam telah menjadi inti dari identitas dan kehidupan masyarakat Nagari ini. Penulis mengungkapkan bagaimana nilai-nilai dan ajaran Islam telah meresap ke dalam kehidupan sehari-hari, membentuk tata nilai, kebijakan, dan tradisi di masyarakat setempat. Penelitian dan analisis yang terperinci memberikan pemahaman tentang peran Islam dalam memandu perkembangan masyarakat Nagari ini. Buku ini juga menyoroti upaya masyarakat dalam menggabungkan ajaran Islam dengan kearifan lokal, menciptakan model pembangunan yang sejalan dengan nilai-nilai agama dan budaya setempat. Bagi mereka yang tertarik dengan interaksi antara agama dan perkembangan masyarakat, buku ini adalah bacaan yang penting. Ini adalah cerminan dari bagaimana Nagari di Sumatera Barat dapat mencapai kemajuan yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan akar budaya dan spiritual mereka yang kuat.



✉ [zahirpublishing@gmail.com](mailto:zahirpublishing@gmail.com)  
🌐 [www.zahirpublishing.net](http://www.zahirpublishing.net)



62-637-8557-110